



2018

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Mekanisme Distribusi Transportasi Batubara BAg / <i>Coal Transportation Distribution Mechanism</i>	7
KILAS KINERJA 2018 / performance highlight	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting / <i>Summary of Important Financial Data</i>	8
Pertumbuhan Perusahaan / <i>Company Growth</i>	9
Peristiwa Penting 2018 / <i>Important Events 2018</i>	11
LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO SHAREHOLDERS	12
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report of the Board of Commissioners</i>	12
Laporan Direksi / <i>Director Report</i>	20
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna / <i>Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>	26
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	27
Identitas Perusahaan / <i>Company Profile</i>	28
Sejarah Singkat Perusahaan / <i>A Brief History of the Company</i>	30
Milestone	32
Penghargaan dan Sertifikasi 2018 / <i>Award and Certification 2018</i>	33
Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan / <i>Company Vision, Mission and Culture</i>	34
Sasaran dan Tata Nilai Perusahaan / <i>Company Objectives and Values</i>	36
Bidang Usaha / <i>Scope Business</i>	37
Produk dan Jasa / <i>Products and Services</i>	37
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	39
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris / <i>Identity and Curriculum Vitae of the Board of Commissioners</i>	40
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Direksi / <i>Identity and Curriculum Vitae of the Board of Directors</i>	41
Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi / <i>HR Profile and Competency Development</i>	42
Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi & Dewan Komisaris / <i>Education and / or Training for Directors & Board of Commissioners</i>	44
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	45
Tinjauan Industri / <i>Industrial Outlook</i>	45
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar / <i>Aspects of Marketing and Market Share</i>	48
Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen / <i>Overview of Operating Performance Per Segment</i>	51
Profitabilitas Per Segmen / <i>Profitability Per Segment</i>	53
Tinjauan Kinerja Keuangan / <i>Finance Overview</i>	53
Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya / <i>Ability to Pay Debt, Collectibility of Receivables and Other Financial Ratios</i>	58
Struktur Modal / <i>Capital Structure</i>	59
Kontribusi Kepada Negara / <i>Contribution for Nation</i>	60

Perbandingan Target 2018, Realisasi 2018 dan Proyeksi 2019 / <i>Comparison of 2018 Target, 2018 Realization and 2019 Projection</i>	60
Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2018 / <i>Company Soundness, Achievement of KPI 2018</i>	66
Kebijakan Deviden / <i>Dividend Policy</i>	66
Informasi Ikatan Material Investasi Barang Dan Modal / <i>Information Bonds Material Investment Goods and Capital</i>	66
Investasi Barang Dan Modal / <i>Investment in goods and capital</i>	67
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi / <i>Material Transaction Information that Contains Conflicts of Interest and / or with Affiliated / Related Parties</i>	67
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi / <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring</i>	68
Informasi Mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Information Regarding the Realization of the Use of Funds from Public Offering</i>	68
Informasi Mengenai Hasil Penawaran Umum / <i>Information Regarding Public Offering Results</i>	70
Program ESOP atau MSOP (Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen atau Pegawai) / <i>ESOP or MSOP Program (Share Ownership Program for Management or Employees)</i>	70
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report</i>	70
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan / <i>Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company</i>	71
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan / <i>Changes in Regulations and their Significant Impact on the Company</i>	74
Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi / <i>Extraordinary and Rare Material Information Occurs</i>	74
Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan / <i>Impact of Price Changes on Company Performance</i>	74
Informasi Kelangsungan Usaha / <i>Business Continuity Information</i>	74
Prospek Usaha / <i>Business Prospect</i>	74
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS / <i>BUSINESS SUPPORT REVIEWS</i>	76
Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	76
Teknologi Informasi / <i>Information and Technology</i>	80
Inovasi Dan Teknologi / <i>Innovation and Technology</i>	84
Sistem Manajemen Terintegrasi / <i>Integrated Management System</i>	84
TATA KELOLA PERUSAHAAN / <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	85
Pendahuluan / <i>Preliminary</i>	85
Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Structure, Policy and Mechanisms</i>	86
RUPS / <i>Shareholders</i>	89
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	90
Direksi / <i>Director</i>	92
Sekretaris Komisaris / <i>Commisioner Secretary</i>	95

Sekretaris Perusahaan / <i>Company Secretary</i> _____	97
Audit Internal / <i>Internal Audit</i> _____	99
Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i> _____	101
Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i> _____	104
Audit Eksternal / <i>External Audit</i> _____	112
Kode Etik Perusahaan / <i>Company Code of Ethics</i> _____	112
Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Violation Reporting System</i> _____	113
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan _____	113
Akses Informasi Perusahaan / <i>Access to Company Information</i> _____	113
Pengadaan Barang dan Jasa / <i>Procurement of goods and services</i> _____	114
Pernyataan tidak Melakukan Praktik Bad Corporate Governance / <i>Statement of Not Practicing Bad Corporate Governance</i> _____	115

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* 116

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibility Social and Community Development</i> _____	116
---	-----



2018

LET'S SYNERGIZE

Tahun 2018 BAg berhasil mengangkut sebesar 19.35 juta MT batubara dari jumlah angkutan yang ditargetkan sebesar 20,49 juta MT batubara dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 1.375,37 miliar atau mencapai 89,8 % dari target pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 1.531,55 miliar.

In 2018 BAg has succeeded in transporting 19.35 million MT of coal transportation from the targeted transport of 20,49 million MT of coal by recording revenues of Rp 1,375.37 billion or reaching 89.8% of the 2018 revenue target of Rp 1,531.55 billion.

Pencapaian yang memuaskan ini tak lepas dari peran manajemen dan dukungan para pegawai BAg yang bekerja secara profesional serta dukungan dari pemegang saham dan mitra kerja. Tahun 2018 merupakan tahun yang memberikan tantangan baru untuk BAg dalam memberikan *service excellent* kepada pelanggan, sehingga terwujudnya misi BAg dalam rangka menyelenggarakan usaha transportasi laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN dan IPP, serta menyelenggarakan system manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance* / GCG). Dengan SDM yang profesional dan armada yang prima, kami siap untuk menjawab tantangan yang ada, sekarang ataupun di masa depan. Akhir kata kami jajaran direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, pemegang saham dan juga pegawai atas dukungan dan kerjasamanya dalam membangun perusahaan ini ke arah yang lebih baik.

This satisfying achievement cannot be separated from the role of management and support of BAg employees who work professionally as well as support from shareholders and business partners. 2018 is a year that provides new challenges for BAg in providing excellent service to customers, so that the realization of BAg's mission is to carry out sea transportation business and its support for securing coal and gas supply for PLN generators, PLN and IPP subsidiaries, as well as organizing a management system based on the principles of good corporate governance (good corporate governance / GCG). With professional HR and excellent fleet, we are ready to answer the challenges that exist, now or in the future. Finally, the board of directors would like to thank all customers, partners, shareholders and employees for their support and cooperation in building this company for the better.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna / Statement from Board of Commissioners and Board of Director on Accountability over Annual Report 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab 6social perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

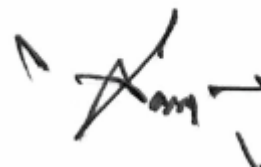
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's 2018 Annual Report presents information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the implementation of company social responsibility, the Financial Statements for the period ended 31 December 2018, and other relevant and significant information for stakeholders. We, all of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, the undersigned, declare that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the 2018 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

ALIMUDIN



KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

S SUGENG WARDOYO



PLT KOMISARIS
COMMISSIONER ON DUTY

SURYA FITRIADI



PLT DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR ON DUTY

ACTO PAMBUDI RAHARDJO



PLT DIREKTUR OPERASI
OPERATION DIRECTOR ON DUTY

Mekanisme Distribusi Transportasi Batubara BAg / Coal Transportation Distribution Mechanism

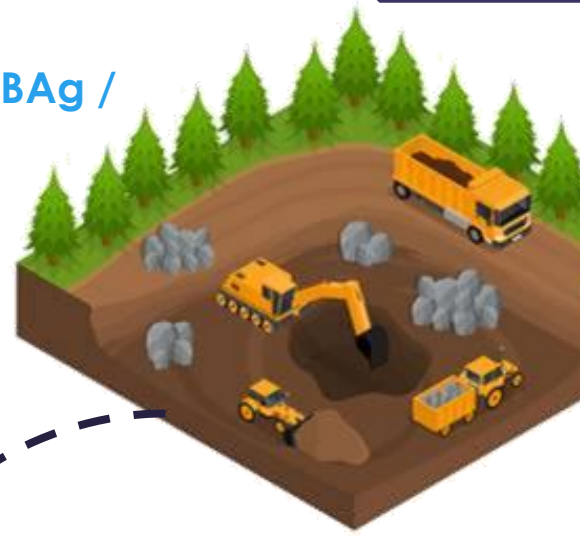


BAg sebagai perusahaan pelayaran di bawah PLN, berfungsi mendistribusikan angkutan batubara menggunakan armada kapal curah (bulk carrier) sampai ke PLTU tujuan (PLN dan IPP)

BAg as a shipping company under PLN, functions to distribute coal transportation using a bulk carrier to the destination PLTU (PLN and IPP)

Perusahaan Bongkar Muat yang ditunjuk sebagai agen oleh BAg akan melakukan pembongkaran di PLTU tujuan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Unloading Companies that are appointed as agents by BAg will demolish at the destination PLTU in accordance with applicable procedures.



"Aktivitas Hulu (Penambangan Batubara) Mulai dari Land Clearing, coal exploration drill, kemudian transfer batubara melalui conveyor menuju port stockpile"

"Upstream Activities (Coal Mining)

Starting from Land Clearing, coal exploration drill, then transferring coal through conveyor to the port stockpile "



KILAS KINERJA 2018 / PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Important Financial Data

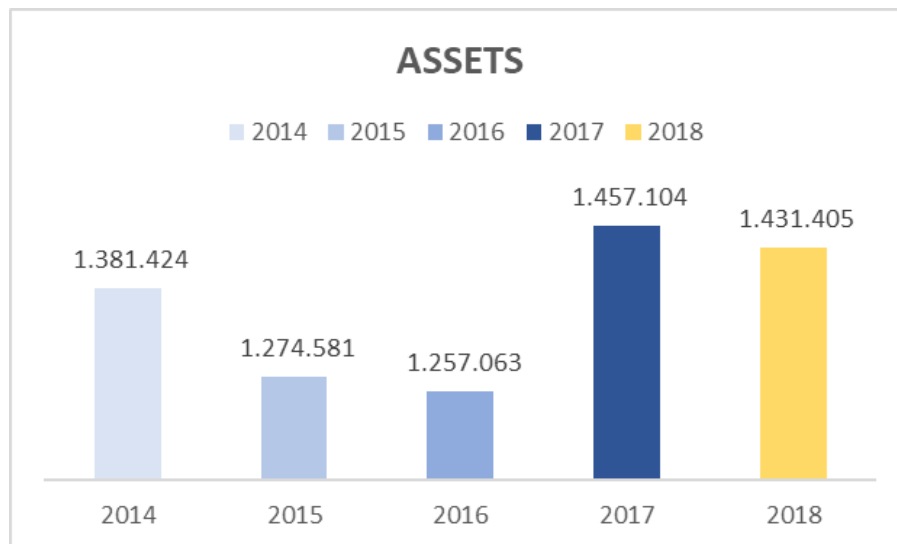
(Rp Juta / Rp Million)

POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	1.381.424	1.274.581	1.257.063	1.457.104	1.431.405	Total Assets
Aset Tidak Lancar	729.040	925.950	858.764	828.086	809.092	Non Current Assets
Aset Lancar	652.384	348.631	398.299	629.018	622.313	Current Assets
Jumlah Liabilitas	1.302.560	1.164.280	1.008.840	1.044.592	938.487	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	877.049	860.084	634.423	524.640	411.046	Non Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	425.511	304.196	374.417	519.952	527.441	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	78.864	110.301	248.223	412.512	492.918	Total Equity
Modal Disetor	55.080	55.081	55.081	55.081	55.081	Paid-Up Capital
Cadangan	-	2.875	2.875	2.875	2.875	Bank
Akumulasi Saldo Laba (Rugi)	23.784	52.345	190.267	354.556	434.962	Accumulated Retained Earnings (Loss)
LABA RUGI	2014	2015	2016	2017	2018	PROFIT /LOSS
Pendapatan Usaha	1.278.972	1.088.105	1.173.602	1.444.114	1.375.376	Operating Revenues
Beban Usaha	1.181.541	913.552	960.153	1.253.586	1.248.532	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	97.431	174.553	213.449	190.528	126.844	Bussiness Profit (Loss)
Beban Bunga	-	93.777	88.113	70.220	58.370	Interest Expenses
Pendapatan/(Beban) diluar Usaha	11.405	4.900	675	38.183	12.255	Income / (Expenses) outside the Business
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	108.836	85.676	126.011	82.125	80.729	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	16.140	13.643	1.619	946	924	Tax expense
Laba (Rugi) dari Operasi Berjalan	92.696	72.033	124.392	81.179	79.805	Profit (Loss) from Current Operations
Laba (Rugi) dari Operasi yang dihentikan	-	-	8.565	-	-	Profit (Loss) from discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	92.696	72.033	132.957	81.179	79.805	Income for The Year
OCI	-	-	1.003	168	601	OCI
Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	92.696	72.033	131.954	81.011	80.406	Comprehensive Income of the Current Year
RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIOS
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Kas	74,53	13,38	17,94	16,73	17,26	Cash Ratio
Rasio Lancar	162,94	121,86	103,32	121,00	118,00	Current Ratio
Rasio Leverage						Leverage Ratio
Debt to Total Assets	94,29	80,55	80,25	79,75	65,56	Debt to Total Assets
Rasio Solvabilitas						Solvability Ratio
Debt to Equity Ratio	16,52	5,43	4,06	2,53	1,90	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Gross Profit Margin (%)	15,22	18,75	18,19	15,54	11,42	Gross Profit Margin (%)
Net Profit Margin (%)	7,25	7,12	11,32	5,62	5,85	Net Profit Margin (%)
Return on Capital Employeed (%)	6,02	4,65	3,15	2,96	2,81	Return on Capital Employeed (%)
Rasio Operasi (%)	89,94	81,25	72,68	68,83	88,58	Operations Ratio (%)

IKHTISAR OPERASIONAL	2014	2015	2016	2017	2018	OPERATIONAL PERFORMANCE
Total Shipment	959	772	832	1.213	1.295	Total Shipment
Commission Days (%)	95,88	90,12	99,40	95,20	94,56	Commission Days (%)
Realisasi Jumlah Muatan (MT)	14.148.882	13.585.498	11.729.840	18.881.637	19.350.000	Realization of Load Amount (MT)
Kapal Milik (MT)	6.885.651	7.237.180	6.220.765	8.237.508	8.910.000	Ship owned (MT)
Kapal KSO (MT)	7.263.231	6.348.318	5.509.075	10.644.129	10.440.000	Cooperation Ship Operation (MT)

Pertumbuhan Perusahaan / Company Growth

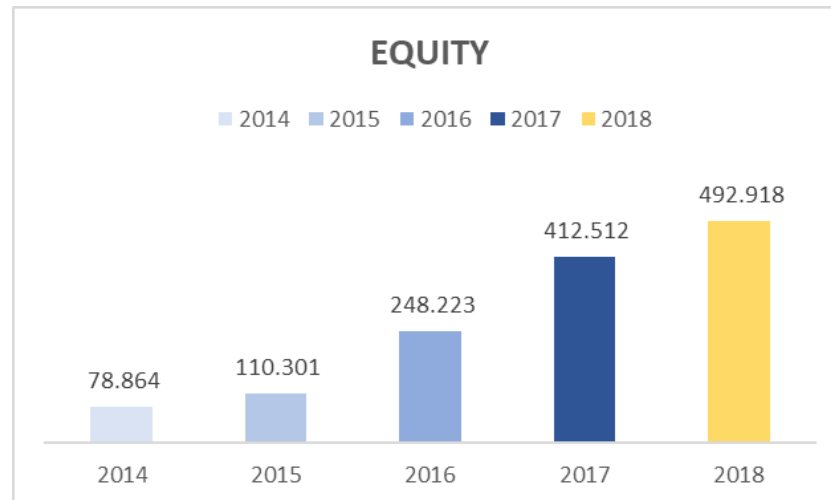
Jumlah Aset (Rp Juta) / Total Asset (million Rupiah)



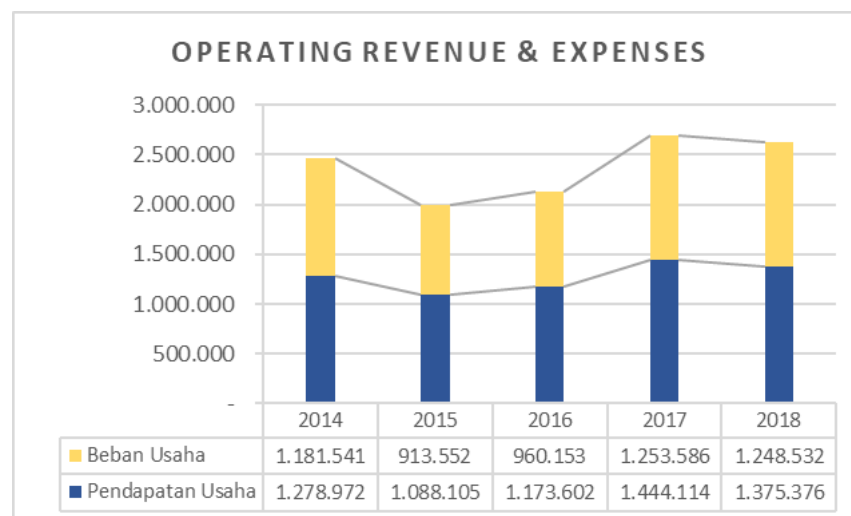
Jumlah Liabilitas (Rp Juta) / Total Liability (million Rupiah)



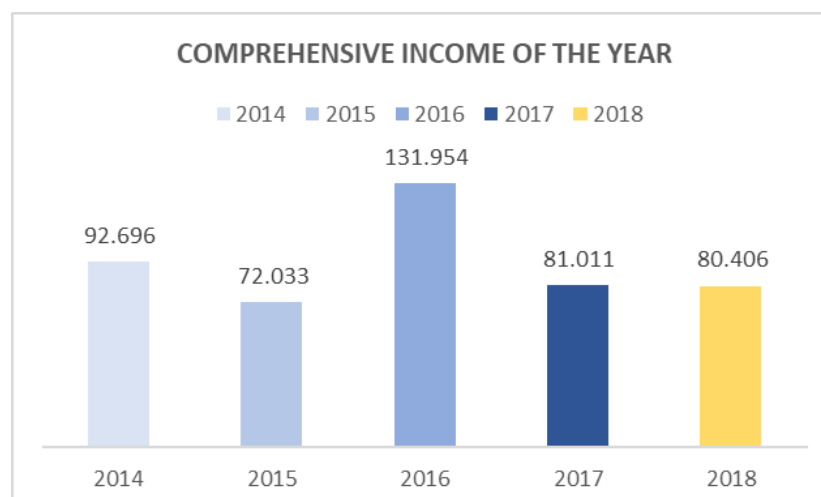
Jumlah Ekuitas (Rp Juta) / Total Equity (million Rupiah)



Jumlah Pendapatan dan Beban Usaha (Rp Juta) / Total Operating Revenue & Expenses (million Rupiah)



Jumlah Laba Rugi Komprehensif (Rp Juta) / Comprehensive Income (million Rupiah)



Ikhtisar Saham / Stock Highlight

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki informasi harga saham. Sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan.

As of December 31, 2018, the Company has no share price information. So there is no information about the share price issued.

Obligasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang diterbitkan

As of December 31, 2018, the Company has no convertible bonds / sukuk / bonds, so there is no information regarding the convertible bonds / sukuk / bonds

Peristiwa Penting 2018 / Important Events 2018

22
November
2018

- KM Arimbi Baruna melakukan penyelamatan terhadap MV Alken Permata yang sudah terapung-apung selama 4 hari karena mengalami trouble engine dan kehabisan logistik di perairan Taboneo. MV Alken Permata ditarik oleh KM Arimbi Baruna ke pelabuhan terdekat yaitu pelabuhan Taboneo.
- *MV Arimbi Baruna rescued MV Alken Permata, which had been floating for 4 days due to engine trouble and ran out of logistics in Taboneo waters. MV Alken Permata was pulled by KM Arimbi Baruna to the nearest port, namely Taboneo port.*

30
November
2018

- RUPS penambahan komisaris BAg, sehingga komisaris BAg menjadi 2 (dua) orang.
- *RUPS for adding BAg commissioners, so that the BAg commissioners become 2 (two) people*

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO SHAREHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners



Kata Pengantar / Foreword

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selanjutnya disebut BAg atau Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang baik. Kinerja yang baik tentunya dapat dicapai apabila masing-masing organ Perseroan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta adanya sinergi yang baik diantara organ Perseroan tersebut.

First of all, let us give thanks to the presence of Allah SWT, Almighty God because of his blessings and gifts, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna hereinafter referred to as BAg or the Company can go through 2018 by recording good performance. Good performance can certainly be achieved if each of the Company's organs can carry out its duties and responsibilities and there is a good synergy between the Company's organs.

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengurusan Perseroan dilakukan untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners as an organ of the Company based on the Articles of Association has the duty and responsibility to oversee the management policies and the management of the Company by the Directors. In carrying out its supervisory duties the Board of Commissioners always follows the development of the Company's activities and provides advice to the Directors in order to ensure that the management of the Company is carried out in the best interest of the Company and carried out in accordance with applicable laws and regulations, Articles of Association, and General Meeting of Shareholders' Decrees.

Dewan Komisaris juga senantiasa melakukan pengawasan dengan mendahulukan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta menghindari adanya kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Selama tahun 2018, banyak hal yang telah dilakukan baik oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya menciptakan kinerja Perseroan yang lebih baik. Namun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran sesuai dengan arahan dan harapan Pemegang Saham.

The Board of Commissioners also always carries out supervision by prioritizing good faith and prudence for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and avoiding any direct or indirect personal interests that may cause harm to the Company.

During 2018, many things have been done both by the Board of Commissioners and Directors in an effort to create a better Company performance. However, the Board of Commissioners realizes that there are still many things that need to be done to achieve the targets in accordance with the directions and expectations of the Shareholders.



Laporan tahunan Dewan Komisaris BAg Tahun 2018 ini disusun sebagai laporan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi serta penjabaran mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan selama periode tahun buku 2018.

The 2018 Board of Commissioners annual report was prepared as a Board of Commissioners report on the performance of the Board of Directors and a description of the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising and providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company during the 2018 fiscal year period.

Penilaian Kinerja Direksi / Director Performance Evaluation

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah dikelola dengan sangat baik selama tahun 2018. Dasar utama penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi adalah dengan melihat kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the performance of the Directors in managing the Company. In the view of the Board of Commissioners, the Company has been very well managed during 2018. The main basis for the Board of Commissioners 'assessment of the Board of Directors' performance is to look at the Company's operational and financial performance.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara optimal memanfaatkan peluang serta prospek usaha yang ada dalam rangka melaksanakan/merealisasikan program kerja yang telah disusun, melalui kerja sama yang baik dengan PT. PLN (Persero) "PLN", Anak Perusahaan PLN, maupun Independent Power Producer (IPP). Hal ini tercermin dari kinerja operasional perusahaan dimana total angkutan batubara dari kapal milik tahun 2018 dapat terealisasi sebesar 8,91 Juta MT atau sebesar 92,48% dari target tahun 2018 sebesar 9,63 Juta MT, sedangkan untuk angkutan batubara yang dilakukan oleh kapal KSO (Kerjasama Operasi) mencapai 10,44 Juta MT atau mencapai 96,18% dari target tahun 2018 sebesar 10,85 Juta MT.

In 2018, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had optimally utilized the opportunities and business prospects that exist in order to implement / realize the work program that had been prepared, through good cooperation with PT. PLN (Persero) "PLN", a subsidiary of PLN, and Independent Power Producer (IPP). This is reflected in the company's operational performance in which the total coal transportation from vessels owned by 2018 can be realized at 8.91 Million MT or 92.48% of the 2018 target of 9.63 Million MT, while for coal transportation carried out by KSO vessels (Joint Operation) reached 10.44 Million MT or reached 96.18% of the 2018 target of 10.85 Million MT.

Sejalan dengan kinerja operasi, kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan hasil yang baik, namun pendapatan usaha belum tercapai melebihi target yang direncanakan dalam RKAP tahun 2018 yaitu dari target Rp 1.531,55 miliar tercapai Rp 1.375,38 miliar. Target laba pada tahun 2018 tidak dapat dicapai dengan optimal yaitu antara lain target laba bersih sebesar Rp 146,57 miliar, tercapai Rp 80,41 miliar.

In line with operating performance, the company's financial performance has also shown good results, but operating income has not been achieved beyond the planned target in the 2018 RKAP, namely from a target of Rp 1,531.55 billion to reach Rp 1,375.38 billion. The profit target in 2018 cannot be achieved optimally, namely the net profit target of Rp 146.57 billion, reaching Rp 80.41 billion.

Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Healthy Level

Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan mengacu pada Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) “PLN” No. 0008.E/DIR/2018 tanggal 16 September 2018 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2018 yang mencakup 5 (lima) perspektif KPI berbasis Malcolm Baldrige sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi perspektif pelanggan, efektifitas produk dan proses, sumber daya manusia, keuangan & pasar, dan kepemimpinan. Untuk tahun 2018 penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor 77,29 masuk pada golongan perusahaan dengan kriteria A (sehat).

The assessment of the Company Soundness refers to the Circular of the Directors of PT PLN (Persero) No. PLN No. 0008.E / DIR / 2018 dated September 16, 2018 concerning the Assessment of the Health Level of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2018 which includes 5 (five) perspectives of Malcolm Baldrige-based KPI in accordance with Management Contract covering customer perspective, product and process effectiveness, human resources, finance & market, and leadership. For the year 2018 the assessment of the Company Soundness reaches a score of 77.29 included in the group of companies with criteria A (healthy).



Pengembangan Usaha / Business Development

Dalam rangka pengembangan usaha, pada tahun 2018 Perseroan mulai menjalankan bisnis ship management. Kapal milik yang semula dikelola melalui perusahaan ship management secara bertahap mulai dialihkan menjadi pengelolaan kapal milik secara mandiri. Pada tahun 2018 pengelolaan kapal secara mandiri mulai dilakukan pada kapal Kartini Baruna. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi BAg karena pengelolaan kapal Kartini Baruna secara mandiri telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat mengurangi biaya produksi kapal dibandingkan apabila dilakukan melalui perusahaan ship management. Dewan Komisaris BAg mendukung rencana pengelolaan secara mandiri kapal milik lainnya secara bertahap dengan tetap memperhitungkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan.

In the context of business development, in 2018 the Company began to run ship management business. Owned vessels which were originally managed through ship management companies gradually began to be transferred to independently owned ship management. In 2018 independent ship management began to be carried out on Kartini

Baruna vessels. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors of BAg because the management of the Kartini Baruna ship independently has achieved the expected goals that is, it can reduce ship production costs compared to if done through a ship management company. The Board of Commissioners of BAg supports the management plan independently other owned vessels gradually by taking into account the readiness of human resources (HR) owned by the Company.

Pandangan Atas Prospek Usaha / A Look At Business Prospects

Sebagai Anak Perusahaan PLN yang bergerak di bidang jasa pengangkutan batubara, BAg memiliki prospek usaha yang baik karena mendapatkan dukungan dari PLN berupa kepastian pasar dalam jangka panjang. Hingga saat ini sebagian besar kapasitas tenaga listrik di Indonesia bersumber dari pembangkit yang menggunakan sumber bahan bakar batu bara. Selain melaksanakan penugasan dari PLN, Perseroan juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan produksi melalui kerja sama dengan Anak Perusahaan PLN, Independent Power Producer (IPP), pemilik tambang batubara maupun perusahaan jasa pengangkutan lainnya.

Kepastian pasar yang dimiliki BAg harus didukung dengan strategi pengembangan dan pengoperasian usaha yang tepat agar pelayanan jasa angkutan yang dilakukan Perseroan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi Perseroan. Kontrak jasa angkutan yang diadakan dengan mitra harus memperhitungkan segala potensi risiko yang ada dan dilakukan pengalokasian risiko yang terbaik bagi masing-masing pihak maupun yang risiko yang perlu dialihkan pada pihak ketiga. Hal ini untuk menjaga kesinambungan kontrak jangka panjang yang pada akhirnya akan saling menguntungkan bagi Perseroan maupun mitra.

As a PLN subsidiary engaged in coal transportation services, BAg has good business prospects because it has the support of PLN in the form of market certainty in the long run. Until now, most of the electricity capacity in Indonesia has come from power plants that use coal as a fuel source. In addition to carrying out assignments from PLN, the Company also has the opportunity to develop production through cooperation with PLN Subsidiaries, Independent Power Producers (IPP), coal mine owners and other transportation service companies.

The certainty of the market owned by BAg must be supported by the strategy of developing and operating the right business so that the transportation services carried out by the Company can provide maximum benefits for the Company. Transportation service contracts entered into with partners must take into account all the potential risks that exist and do the best risk allocation for each party as well as those risks that need to be transferred to a third party. This is to maintain the continuity of long-term contracts which will ultimately be mutually beneficial for the Company and partners.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Aspek Pengawasan Dewan Komisaris / Implementation of Corporate Governance in the Supervisory Aspects of the Board of Commissioners

Pada tahun 2018 penilaian penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance "GCG") dilakukan oleh BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan). Indikator/parameter penilaian penerapan GCG menggunakan acuan sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK - 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

In 2018 an assessment of the implementation of corporate governance (Good Corporate Governance "GCG") was carried out by the BPKP (Financial and Development Supervisory Agency). Indicators / parameters for evaluating the application of GCG use a reference in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK - 16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on State-owned enterprises.



Berdasarkan hasil assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP pada tahun 2018, Perseroan memperoleh skor 77,93. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola perseroan masuk dalam kategori Baik. Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik di tahun 2018. Dewan Komisaris memberikan arahan dan mendorong agar Direksi berupaya untuk lebih meningkatkan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan asas-asas GCG. Direksi perlu melakukan identifikasi area of improvement sebagai langkah dalam melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan GCG.

Based on the results of the GCG assessment conducted by BPKP in 2018, the Company obtained a score of 77.93. This shows that in general the implementation of corporate governance is included in the Good category. Based on the foregoing matters, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented good corporate governance in 2018. The Board of Commissioners provides direction and encourages the Board of Directors to strive to further enhance the Company's compliance in implementing GCG principles. The Board of Directors needs to identify the area of improvement as a step in making improvements in the implementation of GCG.

Aktivitas Pengawasan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Oversight Activities

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat atau pertemuan rutin yang diadakan dengan Direksi, melakukan kunjungan ke lapangan (site-visit), dan dengan menggunakan media surat. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat dengan Direksi dan Komite Audit dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100% (seratus persen).

Dalam menerapkan tugas pengawasan dan pertimbangan (atau pemberian nasihat) berdasarkan ketentuan perundangundangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, catatan pengawasan dan pertimbangan yang dapat dilaporkan sepanjang tahun buku 2018 oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

The oversight and advisory functions of the Board of Commissioners are carried out through regular meetings or meetings held with the Board of Directors, conducting site visits, and by using letter media. During 2018, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Directors and Audit Committee with a 100% (one hundred percent) presence of the Board of Commissioners.

In implementing the task of supervision and consideration (or providing advice) based on the applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association and the decision of the General Meeting of Shareholders, the supervisory notes and considerations that can be reported throughout the 2018 fiscal year as follows:

- a. Menelaah dan memberikan rekomendasi persetujuan atas Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) Tahun 2018;
 - b. Memonitor dan memberi saran guna meningkatkan kinerja Direksi dalam menerapkan Rencana Kerja dan anggaran (RKAP) Tahun 2018 yang telah disetujui;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan, khususnya dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dihadapkan pada masalah modal kerja, dan membahas dengan Direksi tentang hal-hal yang menyebabkan beberapa aspek penting rencana bisnis belum tercapai, seperti peremajaan armada dan mendorong Direksi agar terus berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi;
 - d. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif dengan memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi akuntan publik dan otoritas lainnya.
- a. Review and provide recommendations for approval of the 2018 Budget and Corporate Work Plan (RKAP);*
 - b. Monitor and provide suggestions to improve the performance of the Board of Directors in implementing the approved 2018 Work Plan and Budget (RKAP);*
 - c. Supervise the realization of the Company's business plans, especially in dealing with the business environment faced with working capital issues, and discuss with the Directors about matters that have caused some important aspects of the business plan to be unachieved, such as rejuvenating the fleet and encouraging the Directors to continue working to increase productivity and efficiency;*
 - d. Ensure the implementation of an effective system of internal control and financial reporting by monitoring the follow-up of findings and recommendations of public accountants and other authorities.*

Komposisi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Composition

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara sirkuler BAg tanggal 26 Desember 2018 menetapkan Sdr. Alimudin sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Sdr. Stefanus Sugeng Wardoyo sebagai Pajabat Pelaksana Tugas Komisaris.

Based on the Circular General Meeting of Shareholders' Decree on December 26, 2018, Mr. Alimudin as the Company's President Commissioner and Mr. Stefanus Sugeng Wardoyo as Acting Commissioner Commissioner.

Organ Pendukung Dewan Komisaris / Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengatur pembagian tugas dan Wewenang diantara Anggota Dewan Komisaris.

In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Secretariat of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. For the effectiveness of supervisory duties, the Board of Commissioners has arranged the division of duties and authority among the Members of the Board of Commissioners.

Apresiasi Dewan Komisaris / Appreciation of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris BAg menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham BAg atas arahannya selama ini, Direksi Bag dan seluruh karyawan BAg serta seluruh jajaran di lingkungan Dewan Komisaris BAg atas kerja keras dan hubungan yang baik yang telah terbina selama ini.

The Board of Commissioners of the Board of Directors conveyed its appreciation to the Shareholders of the Board of Directors for their direction, Board of Directors and all employees of the Board of Directors and all levels of the Board of Commissioners of the Board of Commissioners for their hard work and good relations that have been fostered so far.

Laporan Direksi / Director Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat Nya pada tahun 2018 BAg terus memantapkan langkah menuju perusahaan pelayaran nasional berstandar internasional dan terus berkembang untuk menjadi pionir transportasi angkutan batubara sebagai bagian dari *security of supply* penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP).

Respected stakeholders, Praise the Presence of Allah Subhanahu Wa Ta'ala, for all his blessings in 2018 BAg continues to solidify its steps towards international standard national shipping companies and continues to develop to be a pioneer of coal transportation transportation as part of the security of supply supporting activities PT PLN's PLTU operations as a holding company, Subsidiary (AP) and Independent Power Producer (IPP).

Keberhasilan BAg tidak lepas dari dukungan peran jajaran management dan juga para personil yang saling membantu dan terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan BAg sebagai perusahaan pelayaran nasional bertaraf internasional dan dipercaya oleh para stakeholder dan pelanggan. Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi motivasi BAg untuk mempertahankan performa dan siap menerima segala tantangan dalam hal penugasan kebutuhan pasokan batubara ke seluruh PLTU milik PT PLN, AP dan IPP.

The success of BAg cannot be separated from the support of management roles and also the personnel who help each other and continue to work hard to optimize the resources they have to continue to grow and develop to realize BAg as an international shipping company with international standards and is trusted by stakeholders and customers. The success of this achievement is BAg's motivation to maintain performance and be ready to accept all challenges in terms of assigning coal supply needs to all power plants owned by PT PLN, AP and IPP.

Kebijakan Strategis Perusahaan / Company Strategic Policy

BAg selaku anak perusahaan PT PLN yang bergerak dalam bidang transportasi batubara telah melakukan beberapa kebijakan strategis guna mempertahankan performa dan siap menerima segala tantangan dalam mengamankan pasokan batubara sebagai penugasan langsung dari PLN untuk memenuhi *supply* kebutuhan batubara.

BAg as a subsidiary of PT PLN which is engaged in coal transportation has carried out several strategic policies to maintain performance and be ready to accept all challenges in securing coal supply as a direct assignment from PLN to meet coal supply needs.

Untuk mempertahankan misi tersebut BAg telah menetapkan 3 (tiga) kebijakan utama diantaranya meningkatkan performa armada kapal milik sendiri, mengadakan kontrak jangka panjang dengan mitra bisnis pemilik Kapal, *Tug and Barges* dan SPB (Self Propeller Barge) guna memenuhi kebutuhan pasokan batubara PLTU milik PLN, serta mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang dari pihak ke III.

To maintain this mission, BAg has set 3 (three) main policies including improving the performance of its own fleet of ships, entering into long-term contracts with business partners of Shipowners, Tug and Barges and SPB (Self Propeller Barge) to meet the coal supply needs of PLN's coal power plants, and get a long-term coal transportation contract from a third party.

Pencapaian Kinerja Operasional /
Achievement of Operational
Performance

Pada tahun 2018 BAg berhasil membukukan realisasi angkutan sebesar 19,35 Juta MT lebih rendah 94,44% dibandingkan target tahun 2018 yaitu sebesar 20,49 juta MT. Pendapatan dari jasa angkut terealisasi sebesar Rp 1.375,37 miliar atau 89,8% dari target tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.531,55 miliar.

In 2018 BAg successfully recorded transportation realization of 19.35 Million MT 94.44% lower than the 2018 target of 20.49 million MT. Revenues from freight services were realized at Rp 1,375.37 billion or 89.8% of the 2018 target of Rp 1,531.55 billion.



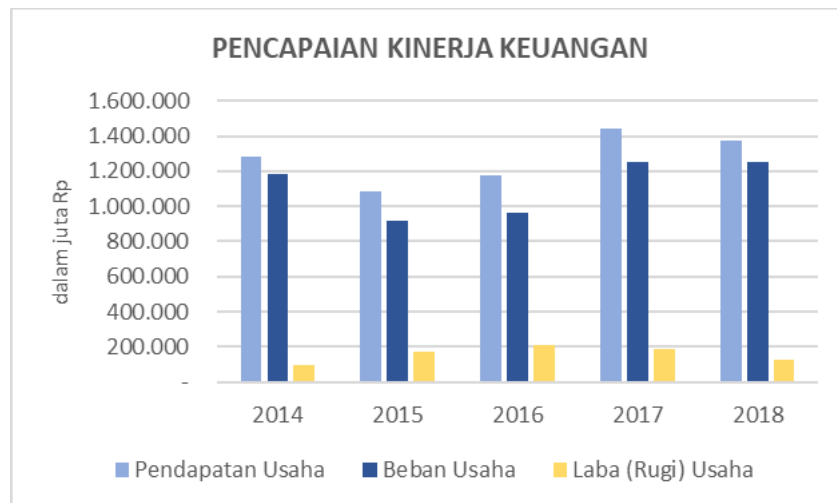
Pencapaian Volume Jasa Angkut
dalam juta Ton (MT)

NAMA KAPAL	2014	2015	2016	2017	2018	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	0,636	0,958	1,050	1,060	1,056	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	1,972	1,561	1,500	1,620	1,745	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	1,443	0,721	1,370	1,330	1,244	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	0,641	0,758	0,573	0,580	0,476	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	-	1,053	1,250	1,130	1,398	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	0,142	0,127	0,241	0,240	0,241	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	0,140	0,130	0,161	0,190	0,273	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	-	0,039	0,188	0,150	0,207	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	-	0,059	0,189	0,170	0,219	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	1,908	1,827	1,760	1,760	2,098	KM Kartini Samudera
Kapal KSO	7,263	5,130	8,030	10,640	10,440	Kapal KSO

Pencapaian Kinerja Keuangan / Achievement of Financial Performance

Pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp 1.375 miliar atau 89,8% dari target tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.531 miliar dan beban pokok pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.248,53 miliar atau 94,61 % dari Target tahun 2018 sebesar Rp 1319,67 miliar, kemudian laba bersih BAG pada tahun 2018 sebesar Rp 80,406 miliar atau 54,86 % dari Target tahun 2018 sebesar Rp 146,571 miliar. *Debt to Equity* (mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan ekuitas yang ada) adalah 1,9. Sehingga dalam rangka pengembangan BAG diperlukan peningkatan ekuitas atau penambahan modal.

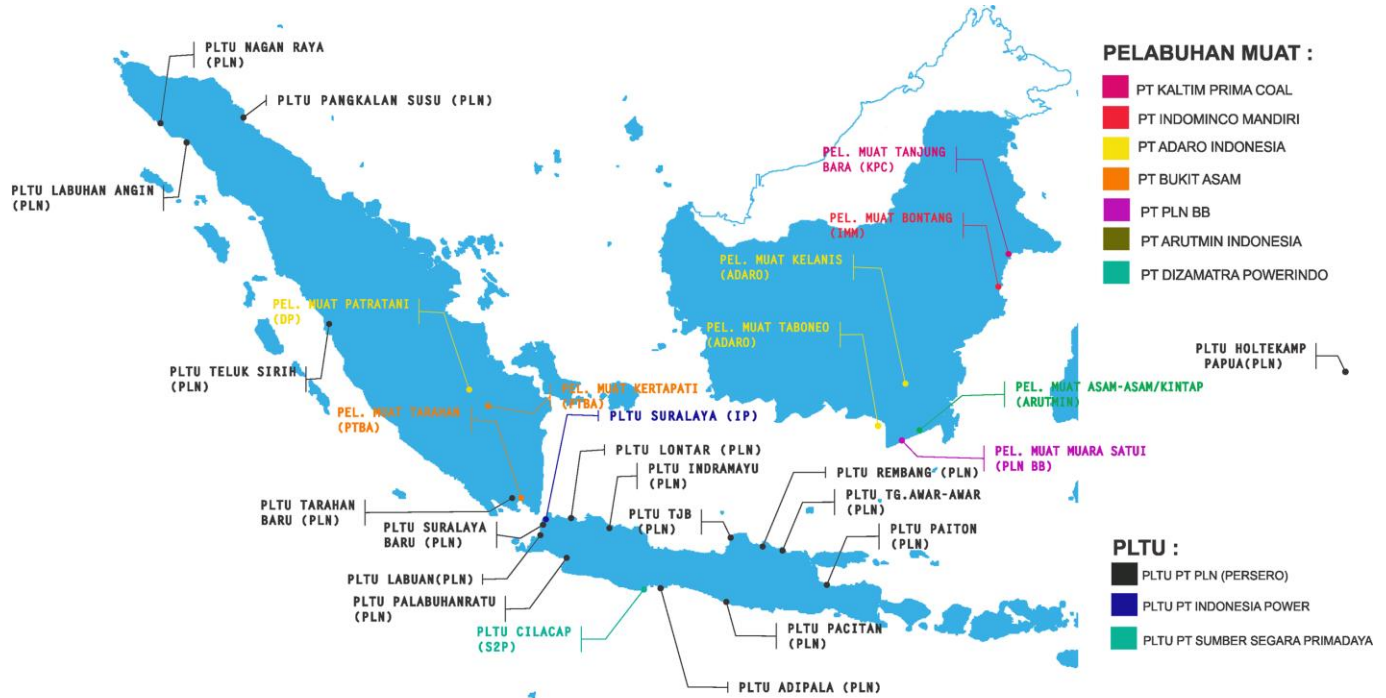
Operating revenues in 2018 amounted to Rp 1,375 billion or 89.8% of the 2018 target of Rp 1,531 billion and cost of revenue in 2018 amounted to Rp 1,248.53 billion or 94.61% of the 2018 target of Rp 1319.67 billion, then BAG net profit in 2018 of IDR 80.406 billion or 54.86% of the 2018 Target of IDR 146,571 billion. Debt to Equity (measuring the company's ability to repay existing debt using existing equity) is 1.9. So in the context of developing BAG, it is necessary to increase equity or increase capital.



Prospek Usaha / Business Prospect

Berdasarkan penyesuaian RJPP tahun 2015 - 2019, BAg menetapkan program pengembangan strategis usaha yaitu dengan mengusahakan mendapatkan perpanjangan kontrak jangka panjang dengan PT PLN, Anak Perusahaan PLN, IPP, membuat pola angkutan batubara untuk pasokan PLTU wilayah Timur, menjaga eksistensi angkutan liner sehingga memungkinkan untuk investasi.

Based on RJPP adjustments for 2015 - 2019, BAg establishes a strategic business development program that is seeking to get a long-term contract extension with PT PLN, PLN's subsidiary, IPP, making coal transportation patterns for the supply of power plant in the eastern region, maintaining the existence of liner transport so as to make it possible for investment.



Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

Dalam usaha peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. BAg berkomitmen untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (best practice) GCG. BAg secara konsisten mendorong prinsip-prinsip GCG guna menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh baik individu atau kelompok serta kepentingan para stakeholder. Untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah dilakukan, BAg melakukan assessment dan review GCG secara berkala, minimal setahun sekali. Selain itu, implementasi GCG juga menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian Perspektif Leadership dalam bentuk pencapaian skor assessment GCG. Assessment GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Untuk tahun buku 2018 assessment GCG dilakukan oleh BPKP dengan perolehan skor 77,93 dengan predikat Baik dibandingkan dengan tahun 2017 dilakukan self assesment GCG oleh Tim GCG dengan perolehan skor 80,4 dengan predikat Baik.

In an effort to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance is an important factor in maintaining the trust of shareholders and stakeholders. BAg is committed to continuously improving GCG principles in accordance with applicable laws and regulations and the development of GCG best practices. BAg consistently encourages the principles of good corporate governance in order to ensure the creation of a balanced business throughout both individuals or groups and the interests of stakeholders. To find out the level of GCG implementation that has been implemented conducted, BAg conducts GCG assessments and reviews regularly, at least once a year. In addition, GCG implementation is also one of the Key Performance Indicators (KPI) in the Company's Management Contract, namely in the Leadership Perspective section in the form of achieving GCG assessment scores. The GCG assessment was carried out by referring to the Decree of the Minister of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. For the 2018 fiscal year the GCG assessment was carried out by the BPKP with a score of 77.93 with a good predicate compared to 2017 carried out self assessment GCG by the GCG Team with a score of 80.4 with the title Good.



Perubahan Komposisi Direksi / Changes in Board of Directors Composition

Sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi BAG. Direktur Utama sekaligus merangkap Direktur Keuangan dan SDM dijabat oleh Sdr. Surya Fitriadi dan Direktur Operasi dijabat oleh Sdr. Acto Pambudi Rahardjo.

As of December 31, 2018 there was no change in the composition of the Directors of the Board of Directors. The Managing Director and concurrently the Director of Finance and HR is held by Mr. Surya Fitriadi and Operations Director are held by Mr. Acto Pambudi Rahardjo.

Apresiasi Direksi / Director's Appreciation



Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Mitra Kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terjalin dengan baik, sehingga pada tahun 2018 BAG tetap terus tumbuh dan berkembang untuk menjadi perusahaan pelayaran nasional yang bertaraf internasional serta menjadi bagian dari *security of supply* kebutuhan angkutan batubara milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP.

The Board of Directors would like to express its greatest thanks to the Board of Commissioners and Shareholders, Business Partners for their support, trust and cooperation, so that in 2018 BAG will continue to grow and develop to become an international-standard national shipping company and become part of security of supply for coal transportation needs owned by PLN, Subsidiaries and IPP

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna / *Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*

Laporan Tahunan 2018 PT BAg menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi PT BAg yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT BAg.

PT BAg's 2018 Annual Report presents information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the implementation of corporate social responsibility, the Financial Statements for the period ended 31 December 2018, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, all Directors of PT BAg, the undersigned, declare that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the 2018 Annual Report of PT BAg.

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

Sebagai perusahaan transportasi batubara penunjang PT PLN (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terus berusaha menjalankan operasi bisnisnya dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Menyadari sepenuhnya bahwa bisnis energi ini memiliki persaingan yang semakin ketat, penuh tantangan dan tanggung jawab, untuk itu diperlukan pelaksanaan kerja yang prima (ekselen).

As a coal transportation company supporting PT PLN (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna continues to run its business operations by always applying the principles of good governance, harmonious cooperation with stakeholders. Fully aware that this energy business has increasingly fierce competition, full of challenges and responsibilities, therefore it is necessary to carry out excellent work.

Untuk mencapai tujuan menjadi *World Class Service Company*, sangat dipahami bahwa segala sesuatu tidak cukup bila hanya berjalan dengan baik. Lebih dari itu, seluruh pekerjaan harus dilaksanakan dengan benar, cepat dan fokus pada hasil terbaik. Itulah yang disebut sebagai eksekusi ekselen. Dimulai dari penerapan tata kelola Perusahaan yang andal, sistem dan prosedur kerja serta standar-standar yang sejalan dengan proses bisnis, setiap orang memahami dan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna secara keseluruhan.

To achieve the goal of becoming a World Class Service Company, it is well understood that everything is not enough if it just goes well. More than that, all work must be carried out correctly, quickly and focus on the best results. That is what is called execution. Starting with the application of reliable corporate governance, work systems and procedures and standards that are in line with business processes, everyone understands and carries out their work in accordance with established procedures, so as to encourage improvements in the overall performance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Sehubungan dengan kemajuan dan semakin ketatnya persaingan pasar PT Pelayaran Bahtera Adhiguna siap untuk bersaing dalam persaingan bisnis transportasi batubara pada saat ini. Tentunya ini semua membutuhkan kerja keras, kerjasama, dan kesabaran semua pihak agar eksekusi ekselen menjadi sebuah kebiasaan dan cerminan budaya. Proses ini dijalani dengan bergandengan tangan bersama semua pemangku kepenngan. Dengan mengedepankan eksekusi ekselen yang bersungguh-sungguh dan berkelanjutan, maka dapat dikatakan bahwa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna semakin dekat menuju kemenangan.

In connection with the progress and increasingly intense market competition, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is ready to compete in the coal transportation business competition at this time. Of course this all requires hard work, cooperation, and patience of all parties so that the execution of excellence becomes a cultural custom and reflection. This process is carried out hand in hand with all stakeholders. By prioritizing serious and sustainable execution of ceramics, it can be said that PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is getting closer to victory.

Identitas Perusahaan / Company Profile



Nama Perusahaan
Company Name

**PT Pelayaran Bahtera
Adhiguna**

**PT Pelayaran Bahtera
Adhiguna**



Bidang Usaha
Business Line

Penyelenggara moda angkutan transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)

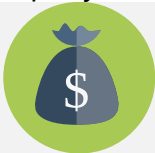
Provider of coal transportation for security of supply to PLN's Power Plant, a subsidiary of PLN and Independent Power Producer (IPP)



Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan PT PLN (Persero)

Subsidiary of PT PLN (Persero)



Kepemilikan Saham
Ownership

- PT PLN (Persero) sebesar 99.9%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0.1%

- *PT PLN (Persero) sebesar 99.9%*
- *Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0.1%*



**Dasar Hukum
Pendirian**
Legal Basis of
Establishment

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971
- PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah RI kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 Januari 2013

- *Deed of Establishment PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated 30 December 1971*
- *PP No. 20 dated 4 March 2011 about additional of capital stock PT PLN (Persero)*
- *Deed of changes ownership from Indonesian Government to PT PLN (Persero) dated 5 August 2011*
- *Deed of additional shares of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 30 January 2013*



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 86,696,000,000 (Delapan puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah)

Rp 86,696,000,000 (eighty six billion six hundred ninty six million rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued Capital and Paid
in Capital

Rp 21,674,000,000 (Dua puluh satu miliar
enam ratus tujuh puluh empat juta
rupiah)

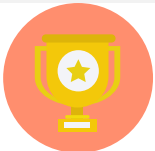
*Rp 21,674,000,000 (Twenty one billion
six hundred seventy four million)*



Jaringan Kantor Office Network

Memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor
Cabang

*1 Head Office and 1 Representative
Office*



Jumlah Pegawai

Number of Employee

70 Orang

- Pegawai Organik : 30 Orang
- Pegawai Tugas Karya : -
- Pegawai Kontrak : 8 Orang
- Pegawai Alih Daya : 32 Orang

70 Employee

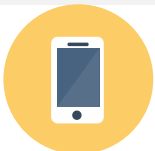
- *Organic Employee : 30 Person*
- *Duty Employee : -*
- *Temporary : 8 Orang*
- *Outsource : 32 Orang*



Alamat Kantor Office Address

Pusat: Jl. Kalibesar Timur No. 10 – 12
Jakarta Barat, 11110
Cabang: Komplek PLTU Tanjung Jati B,
Desa Tubanan, Jepara, 59453

HO: *Jl. Kalibesar Timur No. 10 – 12
Jakarta Barat, 11110*
RO: *Komplek PLTU Tanjung Jati B,
Desa Tubanan, Jepara, 59453*



Kontak

Contact Center

Web : www.bahteradhiguna.co.id
Email : pelba@bahteradhiguna.co.id
Telp : (021) 6912547 – 49
Fax : (021) 6901450, 6902726

*Web : www.bahteradhiguna.co.id
Email : pelba@bahteradhiguna.co.id
Telp : (021) 6912547 – 49
Fax : (021) 6901450, 6902726*

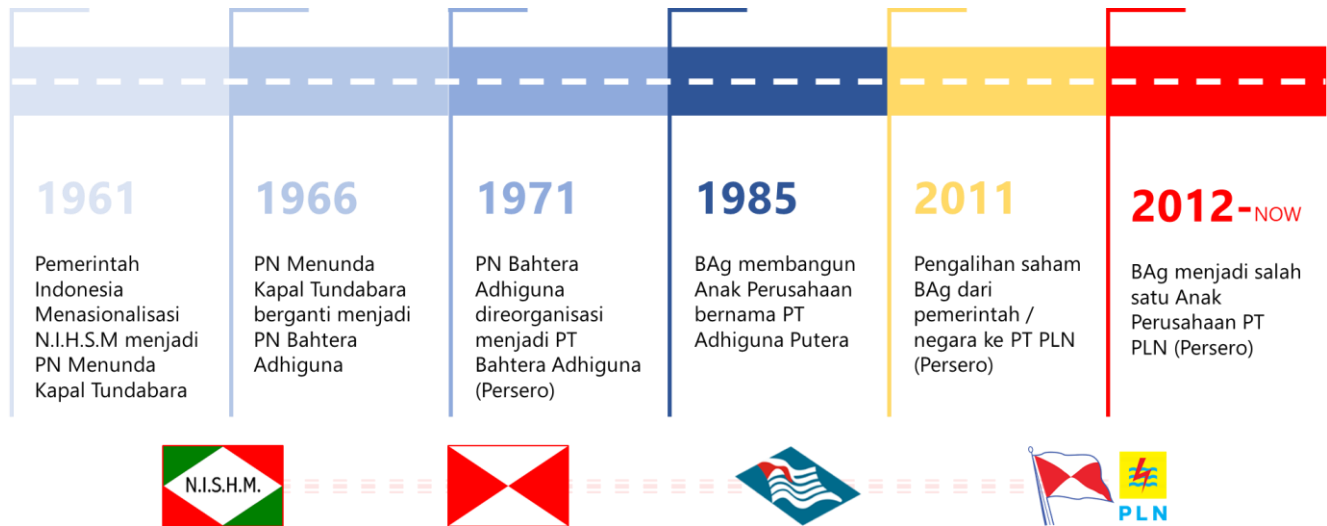


Anak Perusahaan Subsidiary

PT Adhiguna Putera
Kepemilikan Saham : 25%
Bidang Usaha : Keagenan
Status Operasi : Aktif

*PT Adhiguna Putera
Shareholding : 25%
Business fields : Agency
Operation Status : Active*

Sejarah Singkat Perusahaan / A Brief History of the Company



Tahun 1961, Pemerintah Republik Indonesia telah menasionalisasikan perusahaan milik Belanda, *NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij* (NV. NISHM) dan diubah jadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama adalah jasa angkutan batubara dan jasa kapal pandu. Pada tahun 1966, PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

In 1961, the Government of the Republic of Indonesia nationalized a Dutch-owned company, NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV. NISHM) and was changed to PN Delaying the Tundabara Ship with its main business being coal transportation and scout services. In 1966, PN Delayed the Tundabara Ship was changed to PN Bahtera Adhiguna.

Tahun 1971, berdasarkan peraturan pemerintah PN Bahtera Adhiguna, diubah jadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) dan aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu jasa keagenan kapal, EMKL, bongkar muat dari/ ke kapal, galangan kapal dan kegiatan penunjang lainnya. Tahun 1985, PT Bahtera Adhiguna telah mendirikan anak perusahaan yaitu, PT PBM Adhiguna Putera yang khusus menangani bongkar muat dari/ke kapal.

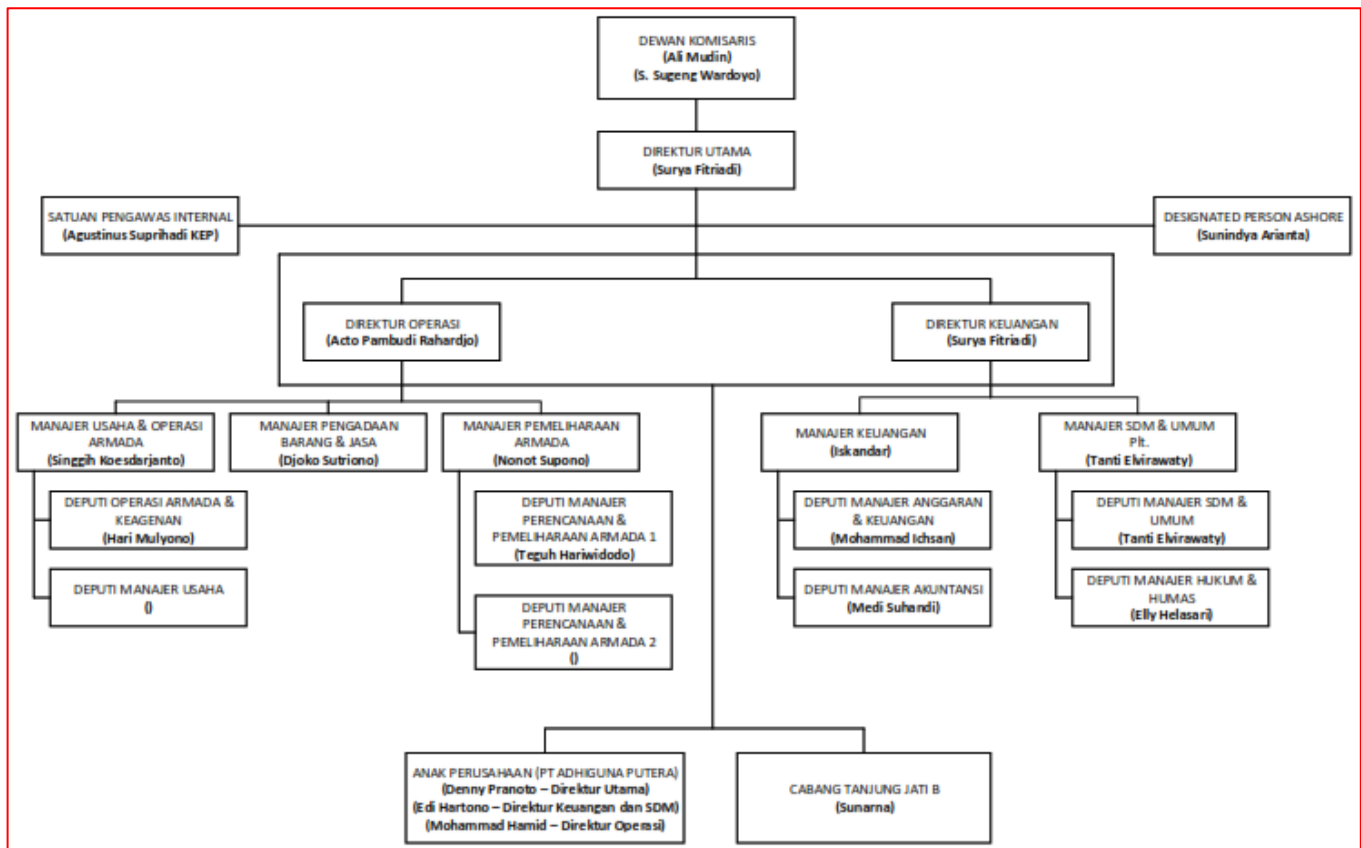
In 1971, based on the PN Bahtera Adhiguna PN government regulation, it was changed to PT Bahtera Adhiguna (Persero) and the activities were bulk goods and general cargo transportation services, timber transportation, ship agency services, EMKL, loading / unloading from / to ships, shipyards and supporting activities the other. In 1985, PT Bahtera Adhiguna established a subsidiary company, PT PBM Adhiguna Putera, which specialized in handling loading and unloading from / to ships.

Pada bulan Maret tahun 2011 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pada bulan Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara. Pada bulan Agustus 2011, telah diadakan Penandatanganan Akte pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada

Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

In March 2011 the Government of the Republic of Indonesia has determined the addition of State capital investment into the share capital of the State-Owned Company PT Perusahaan Listrik Negara from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Company (Persero). In May 2011 The Ministry of SOEs issued a decree on the Transfer of the Republic of Indonesia's State Owned Capital from a State-Owned Company (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to a State-owned Company (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara. In August 2011, the Republic of Indonesia State-owned PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Company (Persero) PT.

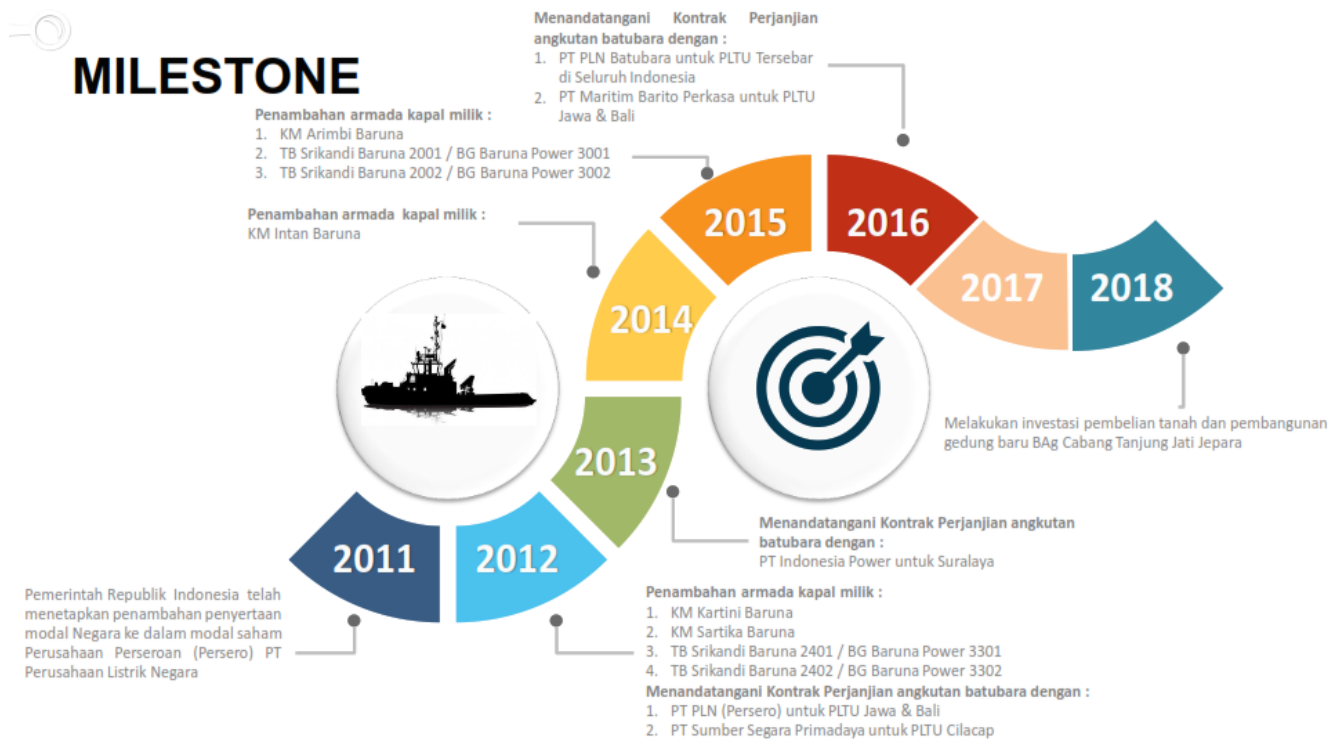
Struktur Organisasi / Organizational Structure



Milestone

Sejak diakuisisi oleh PT PLN (Persero) pada tahun 2011, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah bertransformasi dalam meningkatkan pelayanan dalam rangka keamanan pasokan batubara (*security of supply*) dengan menambah sejumlah armada kapal dan menjalin kontrak angkutan batubara yang tersaji dalam milestone berikut.

Since being acquired by PT PLN (Persero) in 2011, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has transformed in improving services in the context of coal supply security (security of supply) by adding a number of vessels and establishing coal transportation contracts presented in the following milestones.



www.presentationgo.com

Penghargaan dan Sertifikasi 2018 / Award and Certification 2018

Penghargaan / Award

Pada tahun 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mendapatkan penghargaan sebagai mitra transportasi Best Volume Vessel dari PLN Batubara.

In 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna was awarded the Best Volume Vessel transporter from PLN Batubara.



Sertifikasi / Certification

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada tahun 2018 telah mendapatkan pengukuhan verifikasi tahunan untuk Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan / *Document of Compliance (DOC)* dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

in 2018, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna received the annual verification confirmation for the Safety Management Adjustment Document (DOC) from Direktorat Jenderal Perhubungan Laut..

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission and Culture

Visi Perusahaan / Vision

Menjadi perusahaan angkutan batubara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

Becoming coal and gas transportation company and its support which is superior and reliable with international standard services.

Misi Perusahaan / Mission

1. Menyelenggarakan usaha transportasi Laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN, dan IPP.
2. Menyelenggarakan sistem manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (GCG).
 1. *Organizing a Sea transportation business and supporting it, to secure the supply of coal and gas for PLN plants, PLN subsidiaries, and IPP.*
 2. *Organizing a management system based on the principles of healthy corporate governance (GCG).*

Budaya Perusahaan / Company Culture

Budaya Perusahaan BAG terangkum dalam LAYAR BAHTERA yang mempunyai arti, yaitu:

The Corporate Culture is summarized in LAYAR BAHTERA which have meaning, namely:



Sasaran dan Tata Nilai Perusahaan / Company Objectives and Values

Sasaran Perusahaan / Company Target

Pelayaran Bahtera Adhiguna menetapkan sasaran utama antara lain

- Volume angkutan batubara lebih dari 20,49 Juta MT.
- Meningkatkan sinergi angkutan barubara dengan PT PLN BB, PT Indonesia Power dan PT PJB
- Mempertahankan kelaiklautan kapal untuk mencapai Commission Days diatas 90%.
- Efisiensi Operasi untuk mencapai Rasio Operasi yang lebih baik.
- Dapat menyesuaikan jenis armada dan pola pengangkutan yang sesuai kondisi di pelabuhan bongkar.

The main targets set by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna :

- *Coal transport volume is more than 20.49 Million MT.*
- *Increasing coal transportation synergy with PT PLN BB, PT Indonesia Power and PT PJB*
- *Maintain the ship's seaworthiness to achieve Commission Days above 90%.*
- *Operating Efficiency to achieve a better Operating Ratio.*
- *Can adjust the type of fleet and transportation pattern according to the conditions at the loading port.*

Tata Nilai

Adapun nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah

- Integritas (Integrity)
- Senantiasa melaksanakan pekerjaan dengan jujur dan penuh tanggung jawab serta beretika semata-mata untuk kepentingan perusahaan.
- Mencintai Pekerjaan (Passion)
- Memiliki semangat dan gairah dalam bekerja yang dilandasi rasa bangga terhadap pekerjaan dan Perusahaan.
- Senang Belajar Untuk Kemajuan (Learning)
- Senantiasa belajar hal-hal baru dan berani untuk mencoba gagasan baru dan cara-cara kerja yang lebih baik untuk kemajuan Perusahaan.
- Membangun Kepercayaan (Trust)
- Percaya pada niat baik dan kami senantiasa menjaga kepercayaan yang diamanahkan pada kami dalam melaksanakan pekerjaan.

Values

The values embraced by the Company are

- Integrity*
- Always carry out work honestly and responsibly and ethically solely for the benefit of the company.*
- Loving Work (Passion)*
- Having enthusiasm and passion at work based on pride in work and the company.*
- Happy Learning for Progress (Learning)*
- Always learn new things and dare to try new ideas and ways of working better for the progress of the Company.*
- Building Trust (Trust)*
- Believe in good intentions and we always maintain the trust entrusted to us in carrying out the work.*

Bidang Usaha / Scope Business

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna saat ini sebagai berikut :

1. Sebagai perusahaan transportasi laut batubara penunjang bagi PT PLN (Persero)
2. Jasa Keagenan kapal di beberapa PLTU Tersebar di seluruh Indonesia

Sedangkan kegiatan usaha lainnya seperti Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Jasa penyediaan Tug Assist di PLTU dilakukan oleh Anak Perusahaan PT Adhiguna Putera.

The current business activities of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna are as follows:

1. *As a supporting coal sea transportation company for PT PLN (Persero)*
2. *Ship Agency Services in several power plants scattered throughout Indonesia*

Whereas other business activities such as the Loading and Unloading Company (PBM) and Tug Assist services in the PLTU are carried out by a subsidiary of PT Adhiguna Putera.

Produk dan Jasa / Products and Services

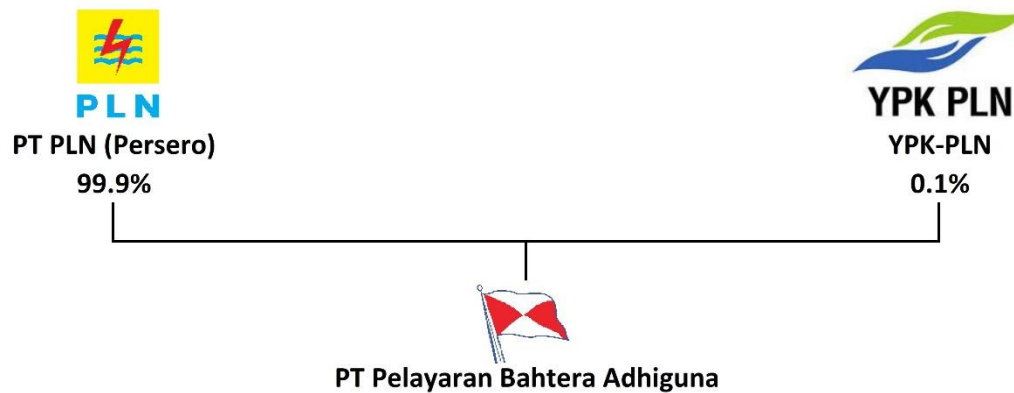
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna memiliki segment usaha utama yaitu sebagai perusahaan transportasi batubara penunjang bagi PT PLN (Persero) . Tugas utama dari usaha tersebut adalah mengamankan pasokan batubara untuk PLTU milik PT PLN (Persero). Guna menunjang usaha yang dilakukan, berikut merupakan armada-armada milik PT Pelayaran Bahtera Adhiguna :

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has a main business segment, namely as a supporting coal transportation company for PT PLN (Persero). The main task of the business is to secure coal supply for the power plant owned by PT PLN (Persero). To support the business carried out, the following are the fleets owned by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna:

NAMA KAPAL	JENIS ARMADA	KAPASITAS (MT)	RUTE PENGIRIMAN
KM Adhiguna Tarahan	SUV (Self Uloading Vessel)	10.000 MT	PLTU Suaralaya
KM Sartika Baruna	SUV (Self Uloading Vessel)	12.000 MT	PLTU Suaralaya PLTU Palabuhan Ratu
KM Intan Baruna	Handimax Vessel (gear)	28.000 MT	PLTU Pacitan PLTU Adipala PLTU Paiton PJB PLTU Papua 2, Holtekamp PLTU Parit Baru PLTU Lontar PLTU Palabuhan Ratu
KM Kartini Baruna	Panamax Vessel (gearless)	65.000 MT	PLTU Suralaya PLTU Tg Jati B

KM Arimbi Baruna	Panamax Vessel (gearless)	65.000 MT	PLTU Suralaya PLTU Tg Jati B
TB Srikandi Baruna 2401 BG Baruna Power 3301	Tug Boat & Barge	10.000 MT	PLTU Rembang PLTU Indramayu PLTU Suralaya PLTU Lontar PLTU Labuan PLTU Palabuhan Ratu
TB Srikandi Baruna 2402 BG Baruna Power 3302	Tug Boat & Barge	10.000 MT	PLTU Rembang PLTU Indramayu PLTU Suralaya PLTU Lontar PLTU Labuan PLTU Palabuhan Ratu
TB Srikandi Baruna 2001 BG Baruna Power 3001	Tug Boat & Barge	7.500 MT	PLTU Rembang PLTU Indramayu PLTU Suralaya PLTU Lontar PLTU Labuan PLTU Tg Awar-Awar
TB Srikandi Baruna 2002 BG Baruna Power 3002	Tug Boat & Barge	7.500 MT	PLTU Rembang PLTU Indramayu PLTU Suralaya PLTU Lontar PLTU Labuan PLTU Tg Awar-Awar

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham ke PT PLN (Persero), BAg telah resmi menjadi Anak Perusahaan PLN. Komposisi pemegang saham BAg adalah PT PLN (Persero) sebesar 99,9% dan YPK-PLN sebesar 0,1%.

Direksi dan Komisaris BAg tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan tidak langsung pada perusahaan, sehingga tidak informasi mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh Direksi maupun Komisaris.

Composition of Shareholders Based on PP No. 20 dated March 4, 2011 concerning Addition of share capital participation to PT PLN (Persero), BAg has officially become a PLN Subsidiary. The composition of BAg's shareholders is 99.9% PT PLN (Persero) and 0.1% YPK-PLN.

BAG's Directors and Commissioners do not have direct and indirect share ownership in the company, so there is no information about the company's share ownership by the Directors or Commissioners.

Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris / Identity and Curriculum Vitae of the Board of Commissioners

Alimudin (06 Juli 1957)



Diangkat sebagai Komisaris Independen dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna bulan 20 April 2017. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen BAG, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah PT BRI Banda Aceh Tbk (2004 - 2005), Kepala Divisi Logistik Kantor Pusat PT BRI Tbk (2005 - 2008), Kepala Internal Audit PT BRI Kantor Pusat Tbk (2008 - 2015)

Pendidikan S1 Hukum Universitas Padjadjaran (1985), S2 Manajemen Univ Padjadjaran (2009)

Appointed as an Independent Commissioner with the circular Shareholder Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on 20 April 2017. Prior to being appointed as an Independent Commissioner of BAG, he served as Regional Head of PT BRI Banda Aceh Tbk (2004 - 2005), Head of Logistics Division at PT BRI Head Office Tbk (2005 - 2008), Head of Internal Audit of PT BRI Central Office Tbk (2008 - 2015)

Padjadjaran University S1 Law Education (1985), S2 Padjadjaran Univ Management (2009)

S Sugeng Wardoyo (07 April 1965)



Diangkat sebagai Komisaris Independen dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 26 Desember 2018. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2016), Sekretaris Pengadilan Pajak (2015), dan Kepala Bagian Hukum Pengelolaan Utang (2014).

Pendidikan S1 Universitas Brawijaya (1990), S2 Carnegie Mellon University (1996)

Appointed as an Independent Commissioner by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Circular Shareholder Decree on December 26, 2018. Before being appointed as Independent Commissioner of PT Pelayar Bahtera Adhiguna, he served as Head of the General Secretariat General of the Ministry of Finance (2016), Secretary of the Tax Court (2015), and Head of Legal Debt Management Section (2014).

S1 University of Brawijaya Education (1990), S2 Carnegie Mellon University (1996)

Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Direksi / Identity and Curriculum Vitae of the Board of Directors

Surya Fitriadi (20 Desember 1966)



Diangkat sebagai PLT Direktur Utama pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan BAg periode 2011-2015, Manajer Keuangan dan Niaga PT PLN (Persero) Pembangunan Tanjung Jati B periode 2008-2010.

Pendidikan Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi pada tahun 1992.

Born, Pematang Siantar 20 December 1966

Appointed as PLT President Director in 2016 based on the decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders in 2016. Prior to being appointed as President Director, he served as Finance Director for the 2011-2015 period, PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation period 2008-2010.

Education at the University of North Sumatra Faculty of Economics in 1992.

Acto Pambudi Rahardjo (24 Oktober 1956)



Diangkat sebagai PLT Direktur Operasi pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Operasi, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PBM Adhiguna Putera periode 2012-2016, Kepala Cabang BAg Cabang Tg Jati pada tahun 2011.

Pendidikan Sarjana Muda / MPB 3 (1985), Chief Officer Certificate (1988), Master Certificate (1992), Fakultas Hukum STIHSA Banjarmasin (2005), Master of Marine ANT 1 (2008).

Born, Tegal October 24, 1956

Appointed as PLT Operations Director in 2016 based on the decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders in 2016. Prior to being appointed as Operations Director, he served as President Director of PT PBM Adhiguna Putera for the 2012-2016 period, Head of BAg Branch Tg Jati Branch in 2011.

Undergraduate Education / MPB 3 (1985), Chief Officer Certificate (1988), Master Certificate (1992), Faculty of Law, STIHSA Banjarmasin (2005), Master of Marine ANT 1 (2008).

Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi / HR Profile and Competency Development



Komposisi Pegawai Tahun 2018 / Employee Composition in 2018

a. Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender

Tabel Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014-2018

JENIS KELAMIN	2014	2015	2016	2017	2018	GENDER
Pria	23	28	25	22	27	Male
Wanita	8	5	4	3	3	Female
Jumlah	31	33	29	25	30	Total

b. Berdasarkan Status Pegawai / Based on Employee Status

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

STATUS PEGAWAI	2014	2015	2016	2017	2018	EMPLOYMENT STATUS
Pegawai Tetap	31	33	29	25	30	Permanent Employee
• Organik BAG	25	30	26	25	30	• Organic BAG
• Tugas Karya PLN	6	3	3	-	-	• Duty of PLN
• Tugas Karya Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	• Duties of The Subsidiary's Work
Pegawai Kontrak	1	3	8	9	8	Temporary Employee
Alih Daya	24	24	24	24	32	Outsources
Jumlah	56	60	61	58	70	Total

c. Berdasarkan Jabatan / Based on Employee Position

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2014	2015	2016	2017	2018	POSITION
Direksi	2	2	2	2	2	Director
Manajer	5	5	4	4	4	Manager
Deputi Manajer	7	7	5	6	6	Deputy Manager
Fungsional	19	21	20	15	20	Officer
Jumlah	33*	35*	31*	27*	32*	Total

*) Termasuk Direksi | Including Board of Director

d. Berdasarkan Jenjang Pendidikan / *Based on Educational Degree*

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	2014	2015	2016	2017	2018	EDUCATION
S3	-	-	-	-	-	Doctoral
S2	1	1	1	-	-	Master's Degree (S2)
S1	27	29	25	22	27	Bachelor's Degree (S1)
Diploma 4 / D4	2	2	2	2	2	Diploma 4 (D4)
Diploma 3/ D3	1	1	1	1	1	Diploma 3 (D3)
Jumlah	31	33	29	25	30	Total

e. Berdasarkan Wilayah Kerja / *Based on Work Area*

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja

WILAYAH KERJA	2014	2015	2016	2017	2018	WORK AREA
Kantor Pusat	29	29	25	21	26	Head Office
Cabang Tanjung Jati	2	4	4	4	4	Tanjung Jati Branch
Jumlah	31	33	29	25	30	Total

Pengembangan Kompetensi / *Competency Development*

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2018 sebesar Rp.119.655.090 dengan rincian pelatihan sebagai berikut:

Realization of employee competency development costs in 2018 amounted to Rp. 119.655.090, with training details as follows:

NO	NAMA / NAME	NIP	JABATAN / POSITION	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	PENYELENGGARA / HELD BY
1	Nonot Supono	6912009BA	Manajer Armada	ISPS Code : FPSO ISM Code : DPA ISPS Code : CSO	PT Biro Klasifikasi Indonesia PT Biro Klasifikasi Indonesia PT Biro Klasifikasi Indonesia
2	Teguh Hariwidodo	6512003BA	Deputi Manajer Pemeliharaan Armada 1	ISPS Code : CSO Pelatihan MKEU, MSDM dan MAN, perubahan Persyaratan EE/SSEIII	PT Biro Klasifikasi Indonesia PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru
3	Fenas Aditya Firdaus	9015030BA	Assistant Officer Ship Management	ISPS Code : Internal Auditor Pelaksana Assesment Job Target Supervisory Atas	PT Biro Klasifikasi Indonesia PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
4	Anwar Sadat	8715029BA	Assistant Officer Perencanaan Kapal	Marine Surveyor ISM Code : Internal Auditor	PT Biro Klasifikasi Indonesia PT Biro Klasifikasi Indonesia
5	Reza Syah Alam	9015031BA	Assistant Officer Administrasi & Monitoring	Pelaksana Assesment Job Target Supervisory Atas Marine Surveyor	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre PT Biro Klasifikasi Indonesia
6	Reza Kamaluddin Isman	9518035BA	Assistant Officer Operasi Kapal & Keagenan	Pelaksana Assesment Job Target Supervisory Atas Programming in HTMLS with Javascript & CSS3	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre PT Inixindo
7	Arif Budiman	7012010BA	Assistant Officer Sistem Informasi & Umum	Pembelajaran dan Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pelaksana Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Sertifikasi PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
8	Tommy Wijaya	7912022BA 7512017BA	Assistant Officer Pengadaan Barang & Jasa Assistant Officer Humas & Antar Lembaga	Pembelajaran dan Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Workshop Marine Insurance	PT PLN (Persero) Unit Sertifikasi Willis Tower Watson
9	Titien Dyah Astuti			Pelatihan MKEU, MSDM dan MAN, perubahan Persyaratan EE/SSEIII	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru
10	Helmi Faisal Falah	9318033BA	Assistant Officer Bidang Hukum	Workshop Marine Insurance	Willis Tower Watson
11	Elly Helasari	6612004BA	Deputi Manajer Hukum & Humas	Pelatihan MKEU, MSDM dan MAN, perubahan Persyaratan EE/SSEIII	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru
12	Medi Suhandi	6712006BA	Deputi Manajer Akuntansi	Assesment Executive Education III tanggal 13-14 November 2017	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
13	Tanti Elvirawaty	7212014BA	Deputi Manajer SDM & Umum	Assesment Executive Education III tanggal 15-16 November 2017	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
14	Hari Mulyono	7312015BA	Deputi Manajer Operasi Kapal & Keagenan	Assesment Executive Education III tanggal 15-16 November 2017	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
15	Santo Ramdani	7312016BA	Assistant Officer Administrasi & Keuangan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
16	Aniq Luthfi	90158028BA	Assistant Analyst Pengembangan Bisnis	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
17	Maharsi Aditya P.	9114025BA	Assistant Analyst Akuntansi & Laporan Keuangan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
18	Hosana Priladosi	88140J27BA	Assistant Officer Operasi Kapal & Keagenan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
19	Mulyadi	7212013BA	Assistant Officer Administrasi & Keuangan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
20	Dhanni Mirza	7414026BA	Assistant Officer Administrasi & Keuangan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
21	Lilik Kristyawan	8115032BA	Assistant Officer Monitoring Kapal	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre
22	Didiek	7712021BA	Assistant Officer Operasi Kapal & Keagenan	Pelaksanaan Assesment Job Target Supervisory Atas	PT PLN (Persero) Unit Assesment Centre

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi & Dewan Komisaris / Education and / or Training for Directors & Board of Commissioners

Data pendidikan dan/atau pelatihan direksi dan dewan komisaris sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Education and / or training data of directors and commissioners as listed in the following table:

No.	Nama	NIP	Jabatan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
1	Surya Fitriadi	6693110Z	Plt Direktur Keuangan merangkap Plt Direktur Utama	<i>Marine Cargo, Marine Hull, Protection and Indemnity, Loss of Hire Insurance Workshop</i>	Jardin Lloyd Thompson
2	Acto Pambudi Rahardjo	-	Plt Direktur Operasi	<i>Marine Cargo, Marine Hull, Protection and Indemnity, Loss of Hire Insurance Workshop</i>	Jardin Lloyd Thompson

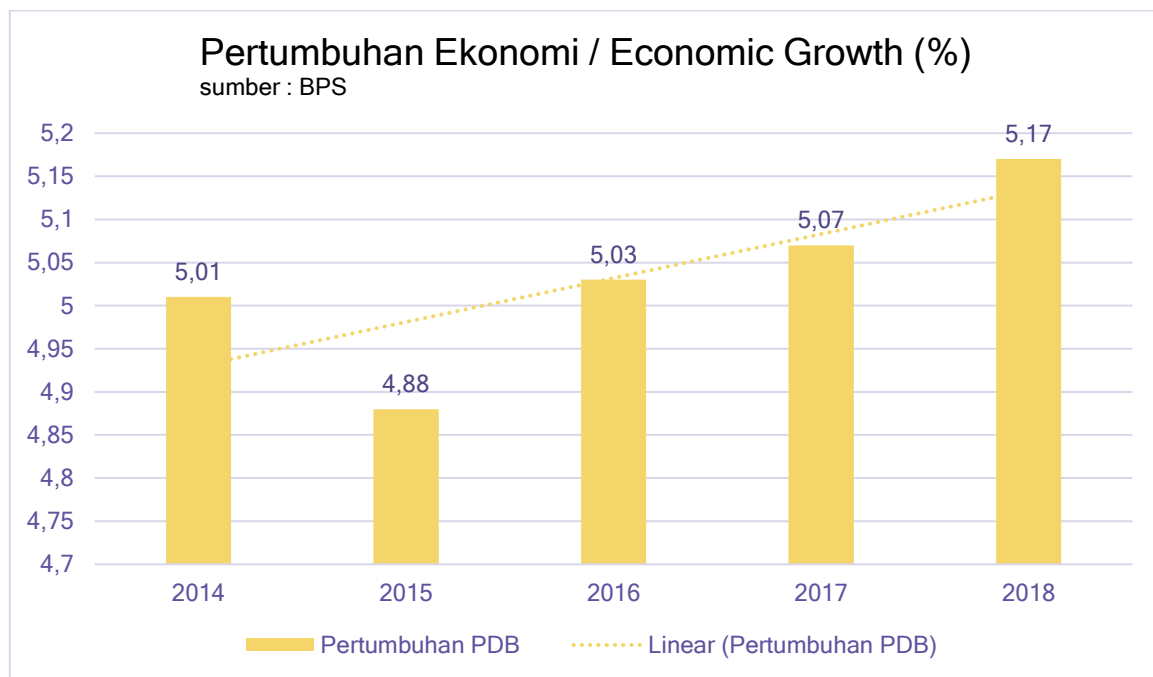
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri / Industrial Outlook

Kondisi Umum Perekonomian Indonesia / Indonesian Economic View

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp56 juta atau USD3,927 atau tumbuh 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) sebesar 9,08%.

Indonesia's economy in 2018 as measured by Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reached Rp14,837.4 trillion and GDP per capita reached Rp56 million or USD3,927 or grew 5.17% higher than the achievements in 2017 of 5.07 %. From the production side, the highest growth was achieved by Other Services Business Field at 8.99%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-profit Institutional Consumption Expenditure Component serving Households (PKLNPRT) of 9.08%.



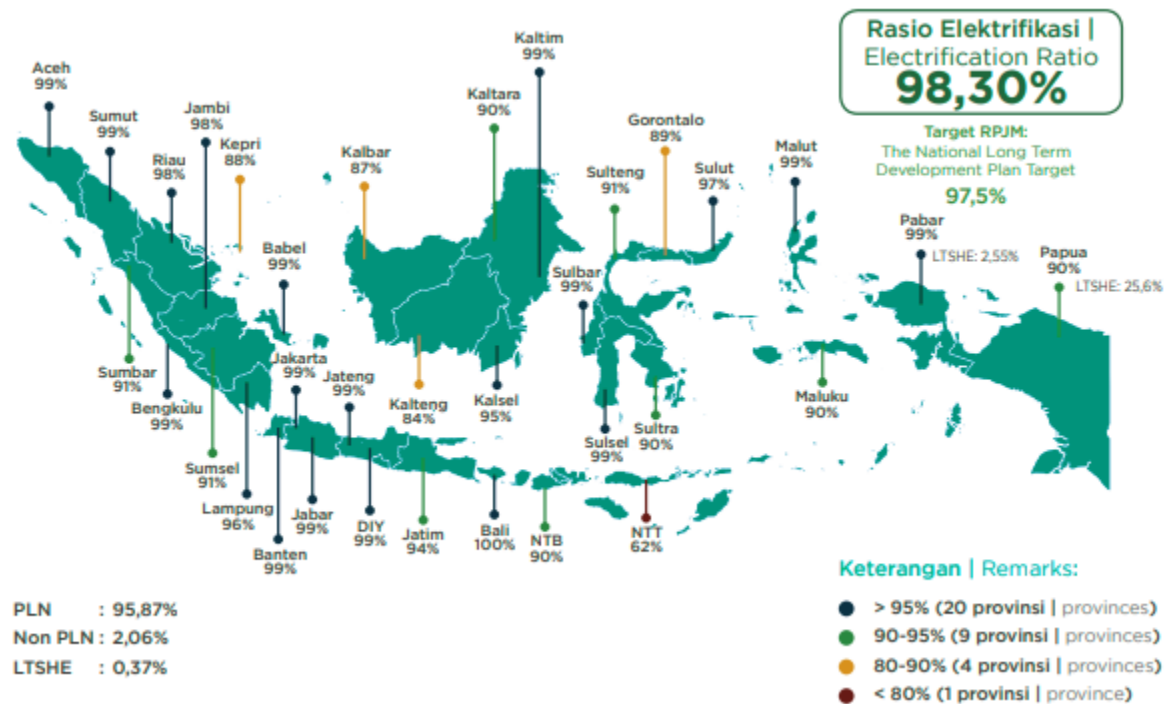
Pada Desember 2018 terjadi inflasi sebesar 0,62% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 135,39. Dari 82 kota IHK, 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 2,09% dengan IHK sebesar 135,96 dan terendah terjadi di Banda Aceh sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 128,20. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,15% dengan IHK sebesar 134,89 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,09% dengan IHK sebesar 128,48.

In December 2018 there was inflation of 0.62% with the Consumer Price Index (CPI) of 135.39. Out of 82 CPI cities, 80 cities experienced inflation and 2 cities experienced deflation. The highest inflation occurred in Kupang of 2.09% with CPI of 135.96 and the lowest occurred in Banda Aceh of 0.02% with CPI of 128.20. While the highest deflation occurred in Sorong by 0.15% with CPI of 134.89 and the lowest occurred in Kendari by 0.09% with CPI of 128.48.

Kondisi Listrik di Indonesia / Electricity in Indonesia

Hingga akhir tahun 2018 rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Indonesia telah mencapai 98,30%. Dari jumlah tersebut, 95,87% disumbang oleh PT PLN (Persero). Pencapaian rasio elektrifikasi tersebut didukung dengan peningkatan penjualan tenaga listrik dan peningkatan jumlah pelanggan.

Until the end of 2018 the electrification ratio in all regions of Indonesia has reached 98.30%. Of this amount, 95.87% was contributed by PT PLN (Persero). The achievement of the electrification ratio is supported by an increase in electricity sales and an increase in the number of customers.



Realisasi bauran energi hingga November 2017 mencapai 231.149 TWh yang terdiri dari pembangkit PLN sebesar 154.108 TWh, pembangkit swasta sebesar 64.433 TWh dan pembangkit sewa sebesar 12.608 TWh. Bauran energi masih didominasi oleh batubara sebesar 58,3%. PLN telah berhasil menurunkan pemakaian BBM dari 23,7% pada tahun 2011 menjadi hanya 5,6% hingga November 2017, dengan beroperasinya beberapa PLTU batubara dan beberapa PLTU IPP. Selain itu PLN juga telah berhasil meningkatkan pemakaian bahan bakar gas dari 20,5% pada tahun 2011 menjadi 23,2% hingga November 2017. Sedangkan bauran energi dari energi baru dan terbarukan (EBT) mengalami sedikit peningkatan yaitu 12,2% pada tahun 2011 menjadi 12,9% hingga November 2017.

The realization of the energy mix as of November 2017 reached 231,149 TWh which consisted of 154,108 TWh PLN generators, 64,433 TWh private generators and 12,608 TWh rental generators. The energy mix is still dominated by coal by 58.3%. PLN has succeeded in reducing fuel consumption from 23.7% in 2011 to only 5.6% until November 2017, with the operation of several coal-fired power plants and several IPP power plants. Besides that PLN has also succeeded in increasing gas fuel usage from 20.5% in 2011 to 23.2% until November 2017. While the energy mix of new and renewable energy (EBT) experienced a slight increase of 12.2% in 2011 to 12.9% until November 2017.

Kontribusi BAg terhadap Industri Listrik Nasional / *BAg Contribution to the National Electric Industry*

Bahtera Adhiguna (BAg) berkontribusi dalam industri listrik nasional dalam bidang menjaga suplai kebutuhan batubara dengan menggunakan angkutan laut (Kapal, Tug & Barge, SPB) ke PLTU milik PT PLN (Persero), Anak Perusahaan dan Independent Power Producer. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa angkutan laut, BAg terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi perusahaan dalam mewujudkan menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang handal dan unggul dalam tingkat kawasan regional ataupun dunia.

Bahtera Adhiguna (BAg) contributes to the national electricity industry in the field of maintaining the supply of coal needs by using sea transportation (Ships, Tug & Barge, SPB) to the power plant owned by PT PLN (Persero), Subsidiaries and Independent Power Producers. As one of the providers of sea transportation services, BAg continues to strive to improve the company's competence in realizing that it is one of the most reliable and superior shipping companies in the regional or world level.

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, BAg didukung oleh armada kapal milik dan juga armada kapal KSO dari para rekanan yang telah dipilih melalui proses tender.

BAg performs its operation supported by its own fleet of ships and also the KSO fleet of partners who have been selected through a tender process.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar / *Aspects of Marketing and Market Share*

Kinerja perusahaan dalam tahun 2018 sangat dipengaruhi oleh penambahan kontrak angkutan batubara dari bertambahnya permintaan angkutan batubara dari PT PLN (Persero) untuk memasok batubara ke PLTU di luar pulau Jawa. Untuk memenuhi semua kontrak angkutan batubara, BAg mengoperasikan vessel atau tug & barge milik, yaitu KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003 serta melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran yang melibatkan 3 (tiga) kapal panamax, 1 (satu) kapal handymax, 1 (satu) kapal small handy, 4 (empat) unit Self Propelled Barge (SPB) dan 30 (tiga puluh) set Tug & Barge.

Program kegiatan pemasaran selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan kontrak angkutan batubara dengan PLN Batubara
2. Meningkatkan komunikasi dengan syahbandar, administrasi pelabuhan, keagenan, Jetty Master dan pihak terkait lainnya di tiap pelabuhan muat dan bongkar
3. Melakukan kajian untuk angkutan Batubara dalam mendukung program 35.000 MW

The company's performance in 2018 is strongly influenced by the increase of coal transportation contracts in line with demand for coal transportation from PT PLN (Persero) to supply their power plant outside Java. To fulfill all coal transportation contracts, BAg operates its own vessel or tug & barge, namely KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini

Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001 and TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003 as well as conducting Operational Cooperation (KSO) with several shipping companies involving 3 (three) Panamax vessels, 1 (one) handymax ship, 1 (one) small handy ship, 4 (four) Self Propelled Barge (SPB) units and 30 (thirty) sets of Tug & Barge.

The marketing activities program for 2018 is as follows:

- 1. Obtain a coal transportation contract with PLN Batubara*
- 2. Improve communication with the port operator, port administration, agency, Jetty Master and other related parties in each loading and unloading port*
- 3. Conduct a study for coal transportation in support of the 35,000 MW program*

Pangsa Pasar / Market Share

Pelanggan yang menerima jasa pengangkutan batubara BAg adalah sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) Kantor Pusat (DIVBAT)
2. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B
3. PT Indonesia Power (IP)
4. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
5. PT Bukit Asam (Persero)
6. PT PLN Batubara

BAG customers are as follows:

- 1. PT PLN (Persero) Head Office (DIVBAT)*
- 2. PT PLN (Persero) Tanjung Jati Unit B Power Plant Unit*
- 3. PT Indonesia Power (IP)*
- 4. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)*
- 5. PT Bukit Asam (Persero)*
- 6. PT PLN Batubara*

Mutu Pelayanan / Services Quality

Beberapa langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Penampilan fisik (tangible)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai serta sarana komunikasi.
2. Keandalan (reliability)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan memberikan pelayanan jasa angkutan laut kepada pelanggandidukung dengan kemampuan armada kapal yang baik.
3. Daya Tanggap (responsiveness)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan memberikan respon yang cepat baik kepada para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pasokan batubara.

4. Jaminan (assurance)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemampuan para personel untuk menimbulkan rasa percaya dan aman kepada konsumen yang mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff, bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan.

5. Empati (emphaty)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap konsumen, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan

Some steps or programs taken to improve the quality of service for customers are as follows:

1. *Physical appearance (tangible)*

Quality of service is realized by an attractive appearance in physically visible aspects which include physical facilities / production equipment / ships, equipment, employees and communication facilities.

2. *Reliability*

The quality of service is realized by providing sea transportation services to customers supported by good fleet capabilities.

3. *Responsiveness*

Quality of service is realized by providing a fast response both to customers in meeting coal supply needs.

4. *Guarantee*

Service quality is manifested by the ability of personnel to create trust and security for consumers which includes the knowledge, abilities, politeness, and trustworthiness of the staff, free from danger, risk or doubt.

5. *Empathy*

Service quality is realized by the willingness of the personnel to care and care for each customer, including the ease in making good communication relationships, and attention and understanding the needs of customers

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen / Overview of Operating Performance Per Segment

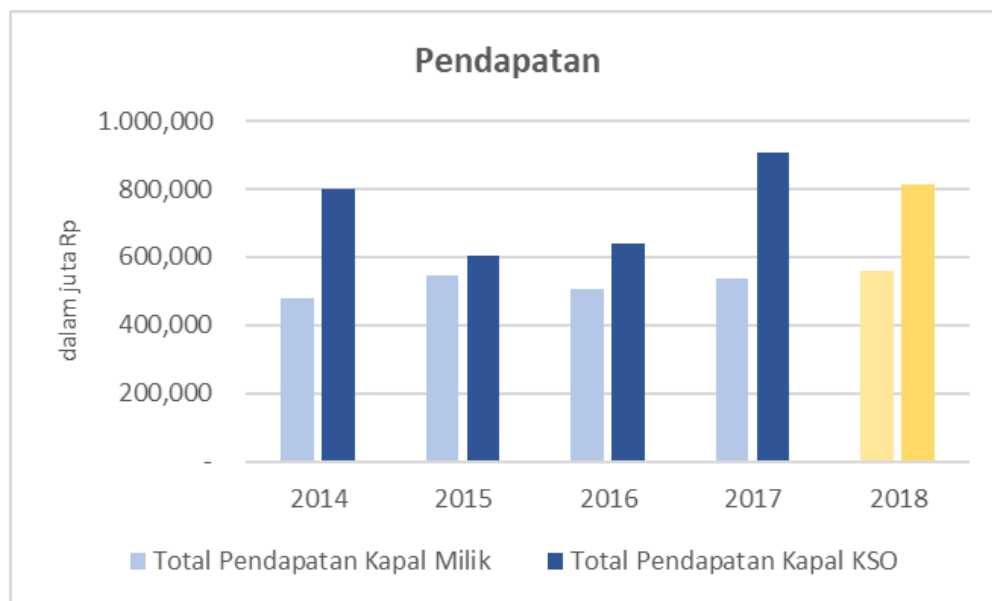
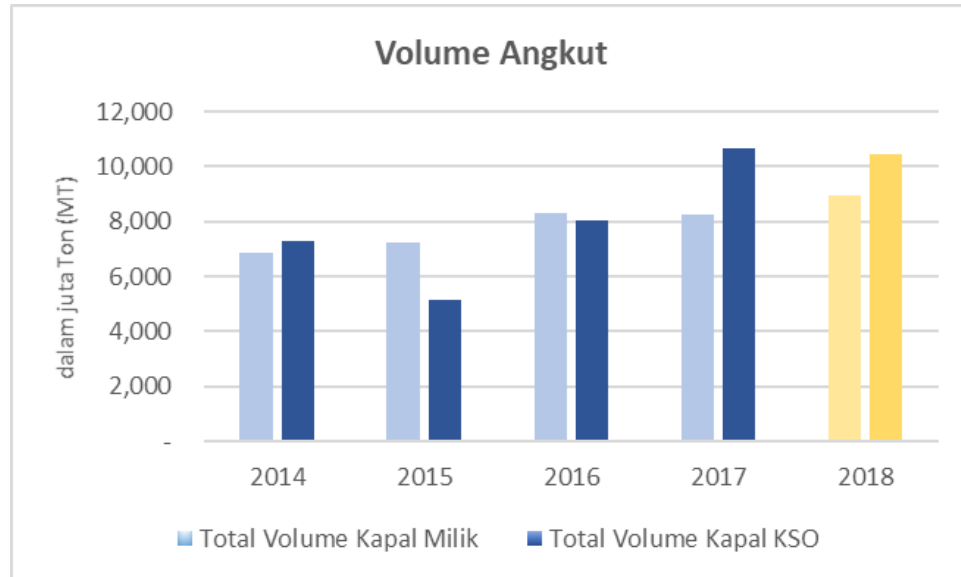
Produksi / Production

Produksi yang dihasilkan terdiri atas 2 (dua) jasa yaitu:

1. Jasa Angkutan Laut / Sea Transportation Service

The products of 2 (two) consist of 2 services, namely:

1. Sea Transportation Services



Pencapaian Volume Jasa Angkut

dalam juta Ton (MT)

NAMA KAPAL	2014	2015	2016	2017	2018	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	0,636	0,958	1,050	1,060	1,056	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	1,972	1,561	1,500	1,620	1,745	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	1,443	0,721	1,370	1,330	1,244	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	0,641	0,758	0,573	0,580	0,476	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	-	1,053	1,250	1,130	1,398	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	0,142	0,127	0,241	0,240	0,241	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	0,140	0,130	0,161	0,190	0,273	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	-	0,039	0,188	0,150	0,207	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	-	0,059	0,189	0,170	0,219	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	1,908	1,827	1,760	1,760	2,098	KM Kartini Samudera
Total Volume Kapal Milik	6,882	7,233	8,282	8,230	8,957	Total Volume Ship Owned
Total Volume Kapal KSO	7,263	5,130	8,030	10,640	10,440	Total Volume Kapal KSO

Pencapaian Pendapatan Jasa Angkut

dalam juta Rp

NAMA KAPAL	2014	2015	2016	2017	2018	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	29,110	34,240	34,790	36,790	40,010	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	88,240	96,740	96,970	112,500	111,440	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	66,990	29,510	52,760	52,690	55,270	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	150,650	85,480	48,580	60,100	60,540	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	-	150,650	94,690	85,610	109,430	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	18,040	12,750	17,550	18,890	16,410	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	22,670	14,390	13,180	15,920	14,280	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	-	2,130	15,750	21,150	14,260	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	-	3,590	15,100	16,670	14,750	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	103,790	118,410	117,390	118,010	124,210	KM Kartini Samudera
Total Pendapatan Kapal Milik	479,490	547,890	506,760	538,330	560,600	Total Pendapatan Kapal Milik
Total Pendapatan Kapal KSO	799,150	601,900	641,460	905,780	814,860	Total Pendapatan Kapal KSO

2. Jasa Keagenan / Agency

Jumlah Jasa Keagenan

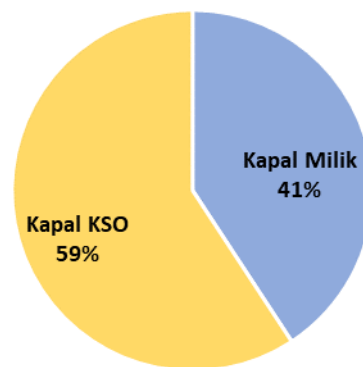
URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Kantor Pusat	-	-	-	-	-	Head Office
Cab Tanjung Jati B	57	70	52	64	36	Tanjung Jati B Branch

Profitabilitas Per Segmen / Profitability Per Segment

Pendapatan usaha BAg terdiri dari pendapatan kapal milik dan pendapatan dari kapal KSO. Pendapatan usaha dari kapal milik tahun 2018 sebesar Rp 560,60 miliar meningkat 4,14% dari tahun 2017 sebesar Rp 538,33 miliar. Pendapatan usaha dari kapal KSO tahun 2018 sebesar Rp 814,86 miliar menurun 10,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 905,78 miliar, hal ini dikarenakan optimalisasi penggunaan Kapal milik BAg sehingga mengurangi ketergantungan pemakaian kapal KSO.

BAg operating revenues consist of revenue from owned vessels and revenues from KSO vessels. Operating revenues from vessels owned by 2018 amounted to Rp 560.60 billion, an increase of 4.14% from 2017 amounting to Rp 538.33 billion. Operating revenues from the KSO vessels in 2018 amounted to Rp 814.86 billion, a decrease of 10.04% compared to 2017 amounting to Rp 905.78 billion, this was due to the optimization of the use of BAg-owned vessels thereby reducing the dependence on the use of KSO vessels.

Komposisi Pendapatan 2018



Tinjauan Kinerja Keuangan / Finance Overview

Aset / Asset

(Rp Juta | Rp Million)

POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	1.381.424	1.274.581	1.257.063	1.457.104	1.431.405	Total Assets
Aset Tidak Lancar	729.040	925.950	858.764	828.086	809.092	Non Current Assets
Aset Lancar	652.384	348.631	398.299	629.018	622.313	Current Assets

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi total aktiva BAg tahun 2018 mencapai Rp 1.431,41 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,76% dari tahun 2017 sebesar Rp 1.457,10 miliar.

Aset Lancar tahun 2018 tercatat senilai Rp 622,31 miliar mengalami penurunan sebesar 1,07% dari tahun 2017 sebesar Rp 629,01 miliar. Aset Tidak Lancar tahun 2018 tercatat senilai Rp 809,09 miliar mengalami penurunan sebesar 2,29% dari tahun 2017 sebesar Rp 828,08 miliar.

From this table it can be seen that the realization of total assets in 2018 reached Rp 1,431.41 billion or decreased by 1.76% from 2017 amounting to Rp 1,457.10 billion.

Current Assets in 2018 were valued at Rp 622.31 billion, a decrease of 1.07% from 2017 amounting to Rp 629.01 billion. Non-current assets in 2018 were valued at Rp 809.09 billion, a decrease of 2.29% from 2017 amounting to Rp 828.08 billion.

Liabilitas / Liability

(Rp Juta / Rp Million)

POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION
Jumlah Liabilitas	1.302.560	1.164.280	1.008.840	1.044.592	938.487	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	877.049	860.084	634.423	524.640	411.046	Non Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	425.511	304.196	374.417	519.952	527.441	Current Liabilities

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi total liabilitas BAg tahun 2018 mencapai Rp 938,49 miliar atau mengalami penurunan sebesar 10,16% dari tahun 2017 sebesar Rp 1.044,59 miliar. Liabilitas Jangka Pendek tahun 2018 tercatat senilai Rp 527,44 miliar mengalami kenaikan sebesar 1,44% dari tahun 2017 sebesar Rp 519,95 miliar. Liabilitas Jangka Panjang tahun 2018 tercatat senilai Rp 411,05 miliar mengalami penurunan sebesar 21,65% dari tahun 2017 sebesar Rp 524,64 miliar.

From this table it can be seen that the realization of total BAG liabilities in 2018 reached Rp 938.49 billion or decreased by 10.16% from 2017 amounting to Rp 1,044.59 billion.

Short-term liabilities in 2018 were recorded at Rp 527.44 billion, an increase of 1.44% from 2017 amounting to Rp 519.95 billion. Long-term liabilities in 2018 were recorded at Rp 411.05 billion, a decrease of 21.65% from 2017 amounting to Rp 524.64 billion.

Ekuitas / Equity

(Rp Juta / Rp Million)

POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION
Jumlah Ekuitas	78.864	110.301	248.223	412.512	492.918	Total Equity
Modal Disetor	55.080	55.081	55.081	55.081	55.081	Paid-Up Capital
Cadangan	-	2.875	2.875	2.875	2.875	Bank
Akumulasi Saldo Laba (Rugi)	23.784	52.345	190.267	354.556	434.962	Accumulated Retained Earnings (Loss)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi Ekuitas BAg tahun 2018 tercatat Rp 492,92 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,49% dari tahun 2017 sebesar Rp 412,51 miliar.

From this table it can be seen that the realization of the Equity BAg in 2018 was recorded at Rp 492.92 billion or an increase of 19.49% from 2017 amounting to Rp 412.51 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)

(Rp Juta | Rp Million)

LABA RUGI	2014	2015	2016	2017	2018	Peningkatan / (Penurunan) 2017 ke 2018 Increase / (Decrease) 2017 to 2018 (%)	PROFIT /LOSS
Pendapatan Usaha	1.278.972	1.088.105	1.173.602	1.444.114	1.375.376	-4,76	Operating Revenues
Beban Usaha	1.181.541	913.552	960.153	1.253.586	1.248.532	-0,40	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	97.431	174.553	213.449	190.528	126.844	-33,43	Bussiness Profit (Loss)
Beban Bunga	-	93.777	88.113	70.220	58.370	-16,88	Interest Expenses
Pendapatan/(Beban) diluar Usaha	11.405	4.900	675 -	38.183	12.255	-132,10	Income / (Expenses) outside the Business
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	108.836	85.676	126.011	82.125	80.729	-1,70	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	16.140	13.643	1.619	946	924	-2,33	Tax expense
Laba (Rugi) dari Operasi Berjalan	92.696	72.033	124.392	81.179	79.805	-1,69	Profit (Loss) from Current Operations
Laba (Rugi) dari Operasi yang dihentikan	-	-	8.565	-	-	0,00	Profit (Loss) from discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	92.696	72.033	132.957	81.179	79.805	-1,69	Income for The Year
Pendapatan Lainnya	-	-	1.003	168	601	257,74	OCI
Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	92.696	72.033	131.954	81.011	80.406	-0,75	Comprehensive Income of the Current Year

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa realisasi laba kotor usaha tahun 2018 mencapai Rp 126,84 miliar mengalami penurunan 33,43% dari tahun 2017 sebesar Rp 190,53 miliar.

Laba/Rugi Bersih tahun 2018 tercatat senilai Rp 80,41 miliar, mengalami penurunan 0,75% dari tahun 2017 senilai Rp 81,01 miliar. Penurunan laba bersih dikarenakan adanya penyesuaian tarif dan jenis moda transportasi.

Based on the table above, it can be seen that the realization of gross operating profit in 2018 reached Rp 126.84 billion, a 33.43% decrease from 2017 amounting to Rp 190.53 billion.

Net Profit / Loss in 2018 was valued at Rp 80.41 billion, a decrease of 0.75% from 2017 amounting to Rp 81.01 billion. The decrease in net profit was due to an adjustment in tariffs and types of transportation modes.

Pendapatan Usaha / Operating Revenue

Pencapaian Pendapatan Jasa Angkut
dalam juta Rp

NAMA KAPAL	2014	2015	2016	2017	2018	Peningkatan / (Penurunan) 2017 ke 2018 Increase / (Decrease) 2017 to 2018 (%)	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	29,110	34,240	34,790	36,790	40,010	8,75	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	88,240	96,740	96,970	112,500	111,440	-0,94	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	66,990	29,510	52,760	52,690	55,270	4,90	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	150,650	85,480	48,580	60,100	60,540	0,73	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	-	150,650	94,690	85,610	109,430	27,82	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	18,040	12,750	17,550	18,890	16,410	-13,13	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	22,670	14,390	13,180	15,920	14,280	-10,30	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	-	2,130	15,750	21,150	14,260	-32,58	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	-	3,590	15,100	16,670	14,750	0,00	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	103,790	118,410	117,390	118,010	124,210	5,25	KM Kartini Samudera
Total Pendapatan Kapal Milik	479,490	547,890	506,760	538,330	560,600	4,14	Total Revenue of Self- Owned Vessels
Total Pendapatan Kapal KSO	799,150	601,900	641,460	905,780	814,860	-10,04	Total Revenue of Partner Vessels

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pendapatan untuk jasa angkut menggunakan armada Kapal Milik dan penurunan pendapatan untuk jasa angkut menggunakan kapal KSO.

Total Pendapatan Jasa Angkut menggunakan armada kapal milik tahun 2018 sebesar Rp 560,60 miliar atau mengalami kenaikan 4,14% jika dibandingkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 538,33 miliar.

Total Pendapatan jasa angkut menggunakan armada kapal KSO tahun 2018 sebesar Rp 814,86 miliar atau mengalami penurunan 10,04% jika dibandingkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 905,78 miliar.

Based on the table above it can be seen that there was an increase in revenue for transport services using the Owned Vessel fleet and a decrease in revenue for transport services using the KSO ship.

Total Transportation Services Revenues using a fleet of vessels owned in 2018 amounted to Rp 560.60 billion or an increase of 4.14% compared to 2017 revenue of Rp 538.33 billion.

Total transportation service revenue using the KSO fleet in 2018 amounted to Rp 814.86 billion or decreased by 10.04% when compared to revenue in 2017 amounting to Rp 905.78 billion.

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan
dalam juta Rp

NAMA KAPAL	2014	2015	2016	2017	2018	Peningkatan / (Penurunan) 2017 ke 2018 I Increase / (Decrease) 2017 to 2018 (%)	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	28,100	39,548	43,609	33,270	38,287	15,08	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	34,408	55,370	39,031	40,333	53,988	33,86	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	46,076	41,990	32,917	34,049	39,758	16,77	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	73,674	77,578	28,732	41,827	56,139	34,22	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	-	65,542	46,225	39,155	51,984	32,76	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	18,480	16,256	10,374	14,763	16,080	8,92	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	18,138	15,035	14,066	14,042	14,694	4,64	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	-	2,301	12,472	14,824	14,598	-1,52	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	-	2,577	13,138	14,784	14,428	-2,41	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	100,234	110,459	108,884	110,691	116,689	5,42	KM Kartini Samudera
Total Beban Pokok Pendapatan	319,110	426,656	349,448	357,738	416,645	16,47	Total Expenses of Self- Owned Vessels
Total Beban Pokok Pendapatan Kapal KSO	765,089	540,281	585,155	861,903	785,162	-8,90	Total Revenue of Partner Vessels

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan beban pokok pendapatan untuk jasa angkut menggunakan armada Kapal Milik dan penurunan beban pokok pendapatan untuk jasa angkut menggunakan kapal KSO.

Total beban pokok pendapatan jasa angkut menggunakan armada kapal milik tahun 2018 sebesar Rp 416,65 miliar atau mengalami kenaikan 16,47% jika dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 357,738 miliar. Total beban pokok pendapatan jasa angkut menggunakan armada kapal KSO tahun 2018 sebesar Rp 785,16 miliar atau mengalami penurunan 8,90% jika dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 861,90 miliar.

Based on the table above, it can be seen that there is an increase in cost of revenue for transportation services using the Owned Vessel fleet and a decrease in cost of revenue for transportation services using ships KSO.

The total cost of freight services using the owned fleet of vessels in 2018 amounted to Rp 416.65 billion, an increase of 16.47% compared to the 2017 cost of revenue of Rp 357.738 billion.

Total cost of freight services revenue using the KSO fleet in 2018 amounted to Rp. 785.16 billion or decreased by 8.90% when compared to the cost of revenue in 2017 of Rp. 861.90 billion.

Arus Kas / Cashflow

dalam juta Rp | in million Rp

ARUS KAS	2014	2015	2016	2017	2018	CASH FLOW
Arus Kas dari penerimaan operasional	1.060.857	1.092.053	1.125.260	1.352.224	1.267.801	Cash flow from operating income
Arus Kas dari pengeluaran operasional	930.080	919.708	875.967	1.131.415	1.073.058	Cash flow from operating expenses
Surplus (Defisit) Operasional	130.777	172.345	249.293	220.809	194.743	Operational Surplus (Deficit)
Arus Kas dari penerimaan non operasional:	316.607	876	2.933	66.373	277	Cash Flow from non-operational income
Arus Kas dari pengeluaran non operasional:	43.125	-	28.044	74.413	30.225	Cash flow from non-operational expenses
Surplus (Defisit) Non Operasional	273.482	876 -	25.111 -	8.040 -	29.948	Surplus (Deficit) Non Operational
Arus Kas dari penerimaan Dana Talangan	-	-	-	-	-	Cash Flow from Receiving Bailouts
Arus Kas dari penerimaan Investasi	-	-	-	-	-	Cash Flow from investment
Arus Kas dari penerimaan Modal Kerja	-	-	-	-	-	Cash Flow from receiving Working Capital
Arus Kas dari pengeluaran Investasi	-	-	-	2.186	-	Cash Flow from Investment expenses
Pembayaran hutang modal kerja dan investasi :						Payment of working capital and investment debt:
- Pokok	77.987	104.188	113.551	113.551	113.551	
- Bunga	80.926	103.413	88.112	77.183	58.370	
Jumlah	158.913	207.601	201.663	190.734	171.921	Total
Naik (Turun) Kas/Bank	245.346 -	272.494	22.519	19.849 -	7.126	Up (Down) Cash / Bank
Saldo Awal Kas/Bank	71.793	317.139	44.645	67.164	87.013	Initial Cash / Bank Balance
Saldo Akhir Kas/Bank	317.139	44.645	67.164	87.013	79.887	Cash / Bank Final Balance

Manfaat dan Beban Pajak / Tax Benefits and Charges

(Rp Juta | Rp Million)

Beban Pajak	2014	2015	2016	2017	2018	Peningkatan / (Penurunan) 2017 ke 2018 Increase / (Decrease) 2017 to 2018 (%)	Tax expense
Beban Pajak	16.140	13.643	1.619	946	924	-2,33	Tax expense

Beban Pajak tahun 2018 sebesar Rp 924 juta menurun 2,33% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 946 juta.

The tax burden in 2018 of IDR 924 million decreased 2.33% compared to 2017 which was IDR 946 million.

Piutang Usaha / Accounts Receivable

dalam juta Rp | in million Rp

PIUTANG USAHA RECEIVABLES	2014	2015	2016	2017	2018
PT PLN (Persero)	192.037	58.445	39.782	213.553	261.633
PT PLN (Persero) Unit Pembangkit Tj Jati E	40.311	70.831	111.612	29.571	31.090
PT Indonesia Power	60.248	52.087	26.792	107.901	116.994
PT Sumber Segara Primadaya	37.369	-	28.831	23.774	1.437
PT PLN Batubara	-	-	18.930	98.517	48.148
PT Bukit Asam (Persero)	2.636	16.264	18.947	8.624	1.605
Total Piutang Usaha Total Receivables	332.601	197.627	244.894	481.940	460.907

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya / Ability to Pay Debt, Collectibility of Receivables and Other Financial Ratios

Penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya dapat ditunjukkan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

An assessment of the Company's ability to repay debt can be demonstrated by the indicators of solvency and liquidity ratios as explained as follows:

Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari Debt to Total Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Rasio solvabilitas Perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

The solvency ratio is used to see the Company's ability to pay long-term obligations as well as all of its debts. This ratio consists of Debt to Total Equity Ratio. The smaller the value of the ratio shows the smaller the obligations that must be met by the company. The Company's solvency ratio is presented in the following table:

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIOS
Rasio Solvabilitas						Solvability Ratio
Debt to Equity Ratio	16,52	5,43	4,06	2,53	1,90	Debt to Equity Ratio

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari Cash Ratio (Rasio Kas), dan Current Ratio (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam table berikut.

Liquidity ratios are ratios to measure the ability of a company to settle its short-term liabilities which consist of Cash Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company is able to meet its obligations that will mature. The Company's liquidity ratios are shown in the following table.

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIOS
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Kas	74,53	13,38	17,94	16,73	17,26	Cash Ratio
Rasio Lancar	162,94	121,86	103,32	121,00	118,00	Current Ratio

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Return on Capital Employed dan Rasio Operasi (*Operation Ratio*). Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

The ability of a company to generate profits is measured using profitability ratios consisting of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Capital Employed and Operation Ratio. The Company's profitability ratio is shown in the following table.

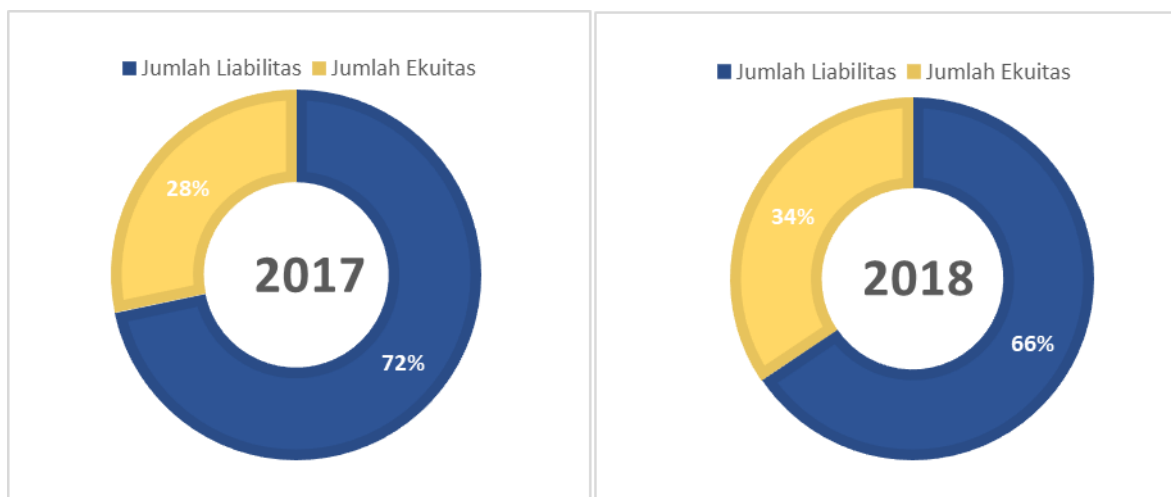
RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIOS
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Gross Profit Margin (%)	15,22	18,75	18,19	15,54	11,42	Gross Profit Margin (%)
Net Profit Margin (%)	7,25	7,12	11,32	5,62	5,85	Net Profit Margin (%)
Return on Capital Employed (%)	6,02	4,65	3,15	2,96	2,81	Return on Capital Employed (%)
Rasio Operasi (%)	89,94	81,25	72,68	68,83	88,58	Operations Ratio (%)

Struktur Modal / Capital Structure

Struktur Modal / Capital Structure

Struktur modal BAg didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2018 jumlah liabilitas menurun 10,16% dibandingkan tahun 2017, sedangkan jumlah ekuitas tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 19,49% dibandingkan tahun 2017.

BAg's capital structure is dominated by liabilities compared to equity. In 2018 total liabilities decreased by 10.16% compared to 2017, while the amount of equity in 2018 increased by 19.49% compared to 2017.



(Rp Juta / Rp Million)

POSISI KEUANGAN	2017	2018	Peningkatan / (Penurunan) 2017 ke 2018 / Increase / (Decrease) 2017 to 2018 (%)	FINANCIAL POSITION
Jumlah Liabilitas	1.044.592	938.487	-10,16	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	412.512	492.918	19,49	Total Equity

Kontribusi Kepada Negara / Contribution for Nation

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersamasama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk Pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Paying taxes is an embodiment of state obligations and the role of taxpayers to directly and jointly carry out tax obligations for state financing and national development.

Selama tahun 2018 BAG tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

During 2018 BAG never made late payments of tax obligations. Both the Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Period and Finished VAT and the United Nations, have never made late submission of tax liability documents (annual or monthly tax return), and there was no late submission of obligation documents to regulatory agencies.

Pembayaran pajak pada tahun 2018 sebesar Rp 55,081 juta meningkat 79,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 30,655 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan transaksi perusahaan dengan semakin banyaknya penugasan kepada Perusahaan untuk pemenuhan pasokan batubara ke PLTU-PLTU tersebar milik PLN, AP, dan IPP.

Payment of taxes in 2018 amounted to Rp 55,081 million, an increase of 79.68% compared to 2017 amounting to Rp 30,655 million. This was caused by the increase in company transactions with the increasing number of assignments to the Company for fulfilling coal supply to PLN, AP and IPP's scattered power plants.

Perbandingan Target 2018, Realisasi 2018 dan Proyeksi 2019 / Comparison of 2018 Target, 2018 Realization and 2019 Projection

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang terkait dengan pengelolaan operasi pembangkitan sehingga pencapaian target yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja operasional Perusahaan terhadap target di tahun 2018 serta proyeksi tahun 2019.

Evaluation of the achievement of operational performance targets is one form of the Company's efforts to determine future strategies related to the management of generation operations so that the achievement of future targets can be maximized. Following is a comparison table of the Company's operational performance against targets in 2018 and projections for 2019.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Operasional / Targets, Realization and Projection of Operational Performance

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Jasa Angkutan Batubara Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

PRODUKSI JASA ANGKUTAN BATUBARA

COAL TRANSPORT PRODUCTION SERVICE

dalam satuan MT -
in MT units

URAIAN	Target RKAP 2018 - RKAP 2018 target	Realisasi 2018 2018 realization	Pencapaian (%) - achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 projection	DESCRIPTION
PT PLN (Persero)	6.726.000	7.458.978	110,90	7.725.500	PT PLN (Persero)
PT PLN (Persero) Unit Pembangkit Tj Jati B	3.808.000	4.197.296	110,22	3.808.000	PT PLN (Persero) Unit Pembangkit Tj Jati B
PT Indonesia Power	4.565.000	5.039.022	110,38	6.053.000	PT Indonesia Power
PT Sumber Segara Primadaya	600.000	496.628	82,77	828.000	PT Sumber Segara Primadaya
PT PLN Batubara	3.963.500	2.060.813	51,99	3.490.000	PT PLN Batubara
Total	19.662.500	19.252.737	97,92	21.904.500	Total

Realisasi produksi jasa angkutan batubara untuk PLN sebesar 7,46 Juta MT dengan pencapaian 110,9% dari target RKAP 2018 sebesar 6,73 Juta MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya permintaan angkutan batubara untuk memasok batubara ke PLTU di luar jawa.

Realisasi produksi jasa angkutan batubara untuk PLN Unit Pembangkit Tj Jati B sebesar 4,19 Juta MT dengan pencapaian 110,22% dari target RKAP 2018 sebesar 3,81 Juta MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya pasokan batubara untuk ke PLTU Tj Jati B unit 3 dan 4.

Realization of coal transportation service production for PLN amounted to 7.46 Million MT with 110.9% achievement from the 2018 RKAP target of 6.73 Million MT. This achievement was due to the increasing demand for coal transportation to supply coal to the power plant outside Java.

Realization of coal transportation service production for PLN Tj Jati B Generating Unit of 4.19 Million MT with 110.22% achievement from the 2018 RKAP target of 3.81 Million MT. This achievement was due to an increase in the supply of coal to the PLTU Tj Jati B units 3 and 4.

Realisasi produksi jasa angkutan batubara untuk Indonesia Power sebesar 5,04 Juta MT dengan pencapaian 110,38% dari target RKAP 2018 sebesar 4,57 Juta MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya permintaan pasokan batubara untuk ke PLTU Suralaya.

Realisasi produksi jasa angkutan batubara untuk Sumber Segara Primadaya (S2P) sebesar 0,49 Juta MT dengan pencapaian 82,77% dari target RKAP 2018 sebesar 0,60 Juta MT. Pencapaian ini disebabkan oleh belum siapnya

PLTU Cilacap S2P dikarenakan pendangkalan yang menyebabkan adanya sedimentasi pada muara PLTU, sehingga kapal tidak dapat sandar pada Jetty PLTU.

The realization of coal transportation service production for Indonesia Power was 5.04 Million MT with 110.38% achievement from the 2018 RKAP target of 4.57 Million MT. This achievement was due to the increasing demand for coal supply to the Suralaya power plant.

Realization of coal transportation service production for Sumber Segara Primadaya (S2P) of 0.49 Million MT with an achievement of 82.77% of the 2018 RKAP target of 0.60 Million MT. This achievement was caused by the not yet ready Cilacap S2P PLTU due to siltation which caused sedimentation at the PLTU estuary, so the ship could not dock at the Jetty PLTU.

Realisasi produksi jasa angkutan batubara untuk PLN Batubara (PLNBB) sebesar 2,06 Juta MT dengan pencapaian 51,99% dari target RKAP 2018 sebesar 3,96 Juta MT. Pencapaian ini disebabkan oleh belum siapnya kontrak Jasa Angkutan Batubara antara BAg dengan PLNBB.

Realization of coal transportation service production for PLN Batubara (PLNBB) of 2.06 Million MT with a achievement of 51.99% of the 2018 RKAP target of 3.96 Million MT. This achievement was caused by the coal transportation service contract not yet ready between BAg and PLNBB.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pendapatan per Kapal Tahun 2018 dengan Proyeksi Tahun 2019

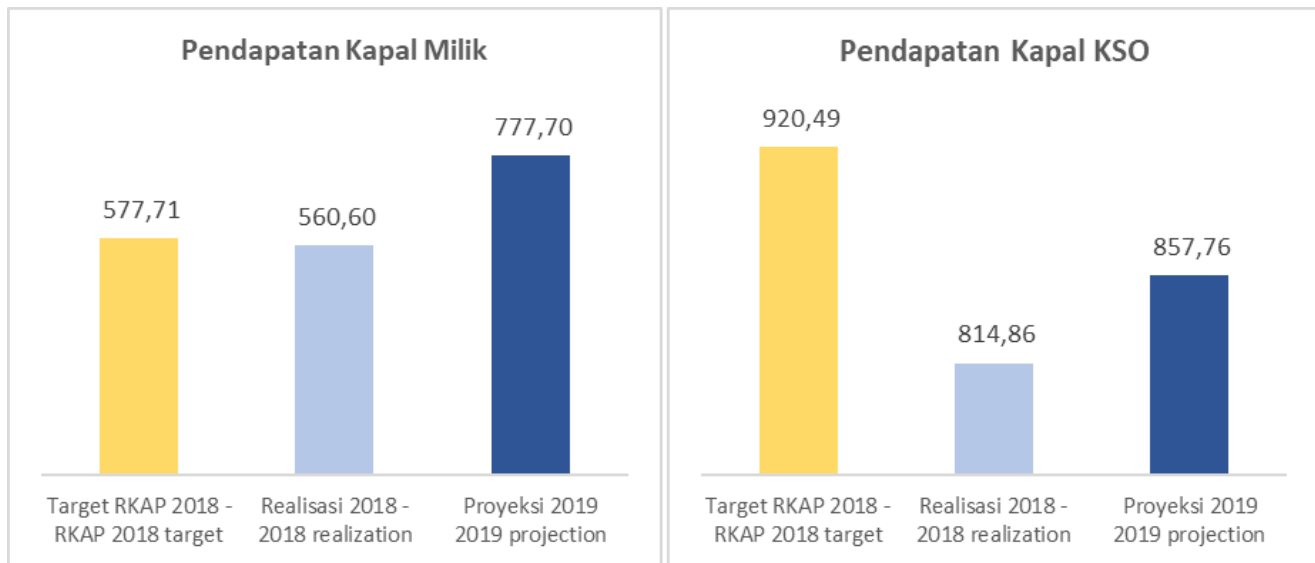
Comparison of Targets Table with Realization of Revenue per Ship in 2018 with Projections in 2019

PENDAPATAN PER KAPAL

REVENUE PER SHIP

dalam Juta Rp -
in million Rp

NAMA KAPAL	Target RKAP 2018 - RKAP 2018 target	Realisasi 2018 2018 realization	Pencapaian (%) - achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 projection	VESSEL'S NAME
KM Adhiguna Tarahan	41,88	40,01	95,53	39,90	KM Adhiguna Tarahan
KM Kartini Baruna	98,74	111,44	112,86	99,38	KM Kartini Baruna
KM Sartika Baruna	59,46	55,27	92,95	58,09	KM Sartika Baruna
KM Intan Baruna	66,21	60,54	91,44	77,71	KM Intan Baruna
KM Arimbi Baruna	128,98	109,43	84,84	132,51	KM Arimbi Baruna
TB SB 2401 / BG BP 3302	19,81	16,41	82,84	25,39	TB SB 2401 / BG BP 3302
TB SB 2402 / BG BP 3301	21,32	14,28	66,98	25,39	TB SB 2402 / BG BP 3301
TB SB 2001 / BG BP 3001	17,01	14,26	83,83	24,38	TB SB 2001 / BG BP 3001
TB SB 2002 / BG BP 3003	17,01	14,75	86,71	24,38	TB SB 2002 / BG BP 3003
KM Kartini Samudera	107,29	124,21	115,77	107,28	KM Kartini Samudera
KM Supramax 1	-	-	-	110,40	KM Supramax 1
KM Supramax 2	-	-	-	30,39	KM Supramax 2
Kapal Keruk (CSD)	-	-	-	22,50	Dredger Vessel (CSD)
Total Pendapatan Kapal Milik	577,71	560,60	97,04	777,70	Total Revenue of Self- Owned Vessels
Total Pendapatan Kapal KSO	920,49	814,86	88,52	857,76	Total Revenue of Partner Vessels



Realisasi pendapatan per kapal untuk kapal milik sebesar Rp 560,60 miliar dengan pencapaian 97,04% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 577,71 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh tidak tercapainya pendapatan untuk TB SB 2402 / BG BP 3301. Untuk realisasi pendapatan TB SB 2402 / BG BP 3301 tahun 2018 sebesar Rp 14,28 miliar dengan pencapaian 66,98% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 21,32 miliar.

Realisasi pendapatan per kapal untuk kapal KSO sebesar Rp 814,86 miliar dengan pencapaian 88,52% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 920,49 miliar. Belum tercapainya realisasi terhadap target RKAP 2018 disebabkan oleh belum selesainya kontrak Jasa Angkutan Batubara antara BAg dengan PLNBB.

Realization of revenue per vessel for vessels owned by Rp 560.60 billion with an achievement of 97.04% of the 2018 RKAP target of Rp 577.71 billion. This achievement was due to not achieving revenue for TB SB 2402 / BG BP 3301. For the realization of TB SB 2402 / BG BP 3301 revenue in 2018 amounted to Rp 14.28 billion with an achievement of 66.98% of the 2018 RKAP target of Rp 21.32 billion .

Realization of revenue per vessel for KSO vessels was Rp 814.86 billion with an achievement of 88.52% of the 2018 RKAP target of Rp 920.49 billion. The realization of the 2018 RKAP target has not yet been achieved due to the completion of the Coal Transport Services contract between BAg and PLNBB.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Keuangan / Targets, Realization and Projection of Financial Performance

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi 2018 dengan Proyeksi Tahun 2019

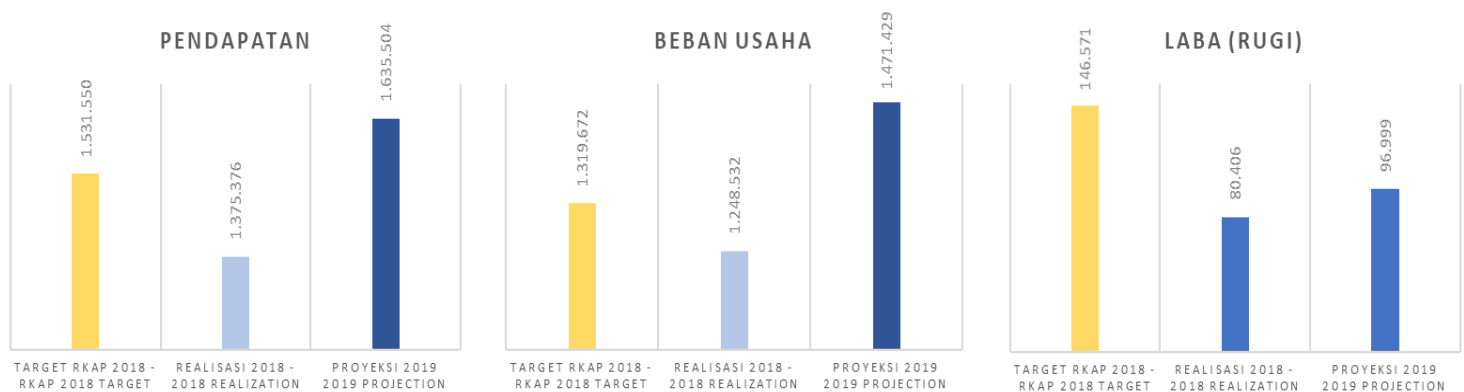
Comparison of Targets Table with Realization of 2018 Profit and Loss with 2019 Projection

PROYEKSI LABA/RUGI 2019

PROJECTION OF PROFIT / LOSS 2019

dalam juta Rp | in million Rp

URAIAN	Target RKAP 2018 - RKAP 2018 target	Realisasi 2018 - 2018 realization	Pencapaian (%) - achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 projection	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	1.531.550	1.375.376	89,80	1.635.504	Operating Revenues
Beban Usaha	1.319.672	1.248.532	94,61	1.471.429	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	211.878	126.844	59,87	164.075	Bussiness Profit (Loss)
Beban Bunga	66.756	58.370	87,44	70.540	Interest Expenses
Pendapatan/(Beban) diluar Usaha	2.150	12.255	570,00	3.800	Income / (Expenses) outside the Business
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	147.272	80.729	54,82	97.335	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	1.151	924	80,28	1.041	Tax expense
Laba (Rugi) dari Operasi Berjalan	146.121	79.805	54,62	96.294	Profit (Loss) from Current Operations
Pendapatan Lainnya	450	601	133,56	705	OCI
Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	146.571	80.406	54,86	96.999	Comprehensive Income of the Current Year



Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2018 Rp 1.375.376 juta dengan pencapaian 89,80% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 1.531.550 juta. Selanjutnya, pada tahun 2019 Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.635.504 juta. Proyeksi tersebut didasarkan adanya penambahan rute angkutan dan penambahan armada.

Realisasi Beban Usaha Perusahaan tahun 2018 Rp 1.248.532 juta dengan pencapaian 94,61% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 1.319.672 juta. Selanjutnya, pada tahun 2019 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.471.429 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi kurs Rp15.000/USD.

Realisasi Laba Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2018 Rp 80.406 juta dengan pencapaian 54,86% dari target RKAP 2018 sebesar Rp 146.571 juta. Selanjutnya, pada tahun 2019 Laba Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp 96.999 juta.

The realization of the Company's Operating Revenues in 2018 was Rp 1,375,376 million with an achievement of 89.80% of the 2018 RKAP target of Rp 1,531,550 million. Furthermore, in 2019 the Operating Revenue is projected at Rp 1,635,504 million. The projection is based on the addition of transportation routes and the addition of the fleet. The realization of the Company's Operating Expenses in 2018 was Rp 1,248,532 million with an achievement of 94.61% of the 2018 RKAP target of Rp 1,319,672 million. Furthermore, in 2019 Operating Expenses are projected to be Rp 1,471,429 million. The projection is based on the assumption of an exchange rate of Rp. 15,000 / USD.

Realization of the Company's Current Year Profit in 2018 was Rp 80,406 million with 54.86% of the 2018 RKAP target of Rp 146,571 million. Furthermore, in 2019 the Profit for the Year is projected to reach Rp 96,999 million.

Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal / Target, Realization and Projection of Capital Structure

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal 2018 dengan Proyeksi Tahun 2019

Comparison Table of Targets with Realization of the 2018 Capital Structure and 2019 Projections

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

dalam Juta Rp -
in million Rp

URAIAN	Target RKAP 2018 - RKAP 2018 target		Realisasi 2018 - 2018 realization		Pencapaian (%) - achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 projection		DESCRIPTION
	Rp Juta	%	Rp Juta	%		Rp Juta	%	
Jumlah Liabilitas	1.037.115	66,78	938.487	65,56	90,49	1.298.185	68,36	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	515.920	33,22	492.918	34,44	95,54	600.869	31,64	Total Equity
Jumlah Aset	1.553.035	100,00	1.431.405	100,00	92,17	1.899.054	100,00	Total Assets

Pada tahun 2018 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 65,66%. Lebih rendah target RKAP 2018 sebesar 66,78%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 34,44%, hal ini diatas target RKAP 2018 sebesar 33,44%. Selanjutnya, Perusahaan memproyeksikan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap Aset tahun 2019 masing-masing sebesar 68,36% dan 31,64%.

In 2018 assets financed by liabilities amounted to 65.66%. Lower 2018 RKAP target of 66.78%. Meanwhile, Assets financed by Equity amounted to 34.44%, this is above the 2018 RKAP target of 33.44%. Furthermore, the Company projects a ratio of Liabilities and Equity to Assets in 2019 of 68.36% and 31.64%, respectively.

Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2018 / Company Soundness, Achievement of KPI 2018

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI		SATUAN	BOBOT	TARGET 2018	S.D DESEMBER 2018				
						TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN	NILAI	KET
1			3	4	5	6	7	8	9	10
I	Fokus Pelanggan			15					9,92	
1.1	Prosentase Jumlah Shipment batubara yang tepat waktu	↑	%	15	100,00	100	66,18	66,17%	9,92	●
II	Efektifitas Produk dan Proses			42					39,48	
2.1	Batubara yang diangkut:									
	a. Jumlah Batubara yang Diangkut	3	Juta Ton	10	20,49	20,49	19,35	94,44%	9,44	●
	b. Porsi Tonase batubara yang diangkut ke PLTU PLN dan Anak Perusahaan	3	%	10	33,82	33,82	30,09	88,97%	8,89	●
	- Total Angkutan batubara ke PLN		Juta Ton				18,85			
	- Total Angkutan batubara		Juta Ton				62,65			
2.2	Commission Days	3	%	10	97,20	97,20	94,56	97,27%	9,72	●
2.3	Utilisasi Angkutan Kapal Milik BAG	3	%	12	95,00	95,00	90,54	95,30%	11,43	●
III	Fokus Tenaga Kerja			6					5,71	
3.1	Human Capital Readiness (HCR)	↑	Level	3	3,53	3,53	3,75	100,00%	3,00	●
3.2	Organizational Capital Readiness (OCR)	↑	Level	3	3,53	3,53	3,19	90,36%	2,71	●
IV	Keuangan dan Pasar			30					15,43	
4.1	Pencapaian investasi (Rp)	3	Rp Miliar	10	137,25	137,25	0,37	0,26%	0,02	●
4.2	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain	3	Rp Milliar	10	811,39	811,39	524,06	64,58%	6,45	●
4.3	Rasio Operasi	↓	%	10	86,14	86,14	95,02	89,68%	8,96	●
	- Biaya Usaha						1.274.038.993.773			
	- Pendapatan Usaha						1.362.354.478.602			
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan			7					6,75	
5.1	Penerapan Good Corporate Governance (GCG)	↑	Skor	3	85	85,00	77,93	91,68%	2,75	●
5.2	Penyelesaian temuan auditor	↑	%	4	100	100,00	100	100,00%	4,00	●
5.3	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)	↓		Max -10						
TOTAL				100					77,29	
NILAI PROPORSIONAL				100					77,29	

Kebijakan Deviden / Dividend Policy

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 14 Juni 2019, perusahaan tidak menyertakan pembagian dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak ada informasi terkait jumlah dividen, jumlah lembar saham, maupun laba per saham

Based on the AGM decision on June 14, 2019, the company did not include the distribution of dividends to shareholders, so there was no information regarding the amount of dividends, number of shares, or earnings per share.

Informasi Ikatan Material Investasi Barang Dan Modal / Information Bonds Material Investment Goods and Capital

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2018 Perusahaan tidak mempunyai ikatan material dengan pihak manapun yang bukan pendanaan mengenai investasi barang dan modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan.

Until the financial year of December 31, 2018, the Company has no material ties with any party that is not funding regarding investment in goods and capital. So there is no information that can be presented.

Investasi Barang Dan Modal / Investment in goods and capital

Program Kegiatan Investasi / Investment Activities Program

Program kegiatan investasi tahun 2018, investasi 2 (dua) unit Tug & Barge, 1 (satu) unit Tongkang Pengganti BG Baruna Power 3001 menjadi BG Baruna Power 3301.

Investment activities program in 2018, investment of 2 (two) units of Tug & Barge, 1 (one) unit of Baruna Power 3001 BG Barge Replacement to BG Baruna Power 3301.

NO	INVESTASI	JUMLAH (Unit)	JUMLAH	REALISASI	SUMBER DANA
1	Tug & Barge	2	80 Miliar	75 Miliar	Shareholder Loan
2	Tongkang Pengganti BG Baruna Power 3001 menjadi BG Baruna Power 3301	1	20,4 Miliar	± 20 Miliar	Shareholder Loan

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi / Material Transaction Information that Contains Conflicts of Interest and / or with Affiliated / Related Parties

Selama tahun 2018 tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi/berelasi.

During 2018 there was no material transaction information that contained conflicts of interest and / or with affiliated / related parties.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

1. Investasi

Program kegiatan investasi Tahun 2018, Investasi 1 (satu) unit Kapal Panamax. Perkembangan program investasi sampai dengan September 2018 mengalami pembatalan pembelian karena harga kapal dengan usia muda yang masih tinggi di pasar dan kemungkinan untuk turun pada tahun 2018 sangat kecil sehingga pembelian kapal pada tahun 2018 dibatalkan dan ditunda pembelannya sampai tahun 2019.

1. Investment

Investment activities program in 2018, Investment of 1 (one) Panamax Ship. The development of the investment program until September 2018 has been canceled due to the high price of young vessels in the market and the possibility of a fall in 2018 is so small that vessel purchases in 2018 are canceled and purchases are postponed until 2019.

2. Sumber Dana dan Penggunaannya / 2. Sources of Funds and Their Uses

NO	INVESTASI	JUMLAH (Unit)	JUMLAH	REALISASI	SUMBER DANA
1	Small Handy 24.000 DWT (bukan baru)	2	150 Miliar	-	Shareholder Loan
2	Bangunan di Tanjung Jati Jepara	1	2,5 Miliar	-	Internal

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Selama tahun 2018 tidak ada mengenai ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi yang dilakukan oleh perusahaan.

During 2018 there was no expansion, divestment, acquisition and restructuring carried out by the company.

Informasi Mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Information Regarding the Realization of the Use of Funds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2018, BAg bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2018, BAg was not a publicly traded company and had not yet made a public offering, so there was no information regarding the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds on the date of AGM approval for the realization of the use of proceeds.



Informasi Mengenai Hasil Penawaran Umum / Information Regarding Public Offering Results

Sampai dengan 31 Desember 2018, BAg bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2018, BAg was not a publicly traded company and had not yet made a public offering, so there was no information regarding the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds on the date of AGM approval for the realization of the use of proceeds.

Program ESOP atau MSOP (Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen atau Pegawai) / ESOP or MSOP Program (Share Ownership Program for Management or Employees)

Sampai akhir tahun 2018, saham BAg sebanyak 99,99% dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

Until the end of 2018, 99.99% of BAg shares are owned by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and 0.01% owned by PLN's Education and Welfare Foundation (YPK). Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and there is no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP / MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and / or management and exercise prices.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2018, there is no material information and facts or important events after the date of the accountant's report, so there is no information regarding their impact on business performance and risks in the future.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan / *Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company*

1. Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi / *Statement of Compliance with Accounting Policies*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) of the Indonesian Institute of Accountants.

2. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 / *Changes in Accounting Policies and their Impact on the Company*

New and revised PSAK, and ISAK which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

Ratification of the amendments and adjustments to the PSAK and ISAK that have been issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI), effective for the fiscal year beginning on January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- *PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property concerning the transfer of investment property.*
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- *PSAK 15 (2017 Adjustment): Investment in Associates and Joint Ventures, concerning long-term interests in associates and joint ventures.*
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- *PSAK 53 (Amendment 2017): Share Based Payments, concerning the classification and measurement of stock based payment transactions.*
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- *PSAK 67 (Amendment 2017): Disclosure of Interests in Other Entities, regarding interests in entities that are categorized as held for sale except for summary financial information.*
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Cash Flow Statement on Disclosure Initiative, which requires an entity to explain changes to its obligations for cash flows that have been, or will be classified as financing activities on the cash flow statement.*

- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- *PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification of the requirements for recognizing deferred tax assets for unrealized losses.*
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap
- *PSAK 16 (Amendment 2015): Fixed Assets in Agriculture: Productive Plants, regarding clarification of biological assets that meet the definition of production plants are recorded as fixed assets*
- PSAK 69: Agrikultur / *PSAK 69: Agriculture*
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd. / *PSAK 111: Accounting Wa'd.*

Berikut ini adalah dampak atas perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak

The following is the impact of changes and adjustments to the standards and interpretations of the above standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mensyaratkan agar Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang diminta dalam amandemen standar ini.
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Cash Flow Report on Disclosure Initiatives.*
This amendment requires that the Company and Subsidiaries provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes. The Company and Subsidiaries have fulfilled the requirements requested in the amendments to this standard.
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa asset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
This amendment clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible temporary differences can be utilized; estimates of the possibility of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets in excess of their carrying amount.
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi".
Amandemen ini mengklarifikasi mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi.
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property".*
This amendment clarifies the transfer to or from investment property so that it reflects the principle that change in use includes an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change in use has occurred.

PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan setelahnya / *New and revised PSAK, and ISAK which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 and thereafter*

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

The following amendments to the standards and interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption permitted, namely:

- *PSAK 22 (2018 Adjustment): Business Combination.*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefits regarding Amendments, Excursions or Completion of Programs.*
- *PSAK 26 (Adjustment 2018): Borrowing Costs*
- *PSAK 46 (Adjustment 2018): Income Tax*
- *PSAK 66 (Adjustment 2018): Joint Arrangements*
- *ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards*
- *ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes.*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan / *Changes in Regulations and their Significant Impact on the Company*

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2018, there were no statutory changes that had a significant effect on the company, so there was no information that could be presented relating to changes in legislation.

Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi / *Extraordinary and Rare Material Information Occurs*

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak ada informasi material yang luar biasa dan jarang terjadi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2018, there was no extraordinary and rare material information, so there was no information that could be presented relating to changes in legislation.

Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan / *Impact of Price Changes on Company Performance*

Sampai dengan 31 Desember 2018, terdapat perubahan harga dasar BBM Pertamina yang dimana adanya perubahan tarif jasa angkutan batubara, sehingga menyebabkan menurunnya jumlah pendapatan BAg.

As of December 31, 2018, there was a change in Pertamina's base fuel price, which was a change in coal transportation service tariffs, causing a decrease in total BAg revenues.

Informasi Kelangsungan Usaha / *Business Continuity Information*

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2018 tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Until the fiscal year of December 31, 2018 there were no matters that could potentially affect the company's business continuity, so there was no information related to matters that could potentially affect the business continuity.

Prospek Usaha / *Business Prospect*

Peningkatan pertumbuhan Pembangkit Listrik di Indonesia terkhusus PLTU memunculkan prospek usaha untuk PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada segmentasi pemeliharaan dan management. Tetap berfokus pada bidang Pelayaran, prospek usaha yang akan dituju adalah Jetty Management dan Jasa Pengerukan.

Increasing the growth of power plants in Indonesia, especially PLTU, raises business prospects for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in the maintenance and management segmentation. Staying focused on the shipping sector, the business prospects to be addressed are Jetty Management and Dredging Services.



- **Jetty Management**

Setiap PLTU baik itu milik PT PLN (Persero) memiliki Jetty sendiri atau pelabuhan bongkar sendiri. Jetty / pelabuhan merupakan komponen utama penunjang bisnis utama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Dengan bergerak di usaha Jetty Management, BAg berusaha untuk dapat mengoptimalkan kinerja baik dari alat angkut serta percepatan di pelabuhan bongkar.

- *Jetty Management*

Each PLTU either owned by PT PLN (Persero) has its own Jetty or its own loading port. Jetty / harbor is the main component supporting the main business of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. By moving in the Jetty Management business, BAg strives to be able to optimize the performance of both the conveyance and acceleration at the loading port.

- **Jasa Pengerukan**

Prospek usaha ini muncul seiring dengan semakin banyaknya pembangunan PLTU di Indonesia serat letak PLTU yang berada di Kawasan pinggir pantai serta tingginya tingkat pendangkalan di alur ke Jetty PLTU. Definisi Pengerukan (Dredging) menurut Asosiasi Internasional Perusahaan Pengerukan adalah mengambil material atau tanah di dasar air,biasanya di perairan dangkal seperti danau,sungai,muara maupun laut dangkal dan memindahkan atau membuangnya di tempat lain.

- *Dredging Services*

This business prospect arises along with the increasing number of power plant construction in Indonesia, where the location of PLTU fibers is located in the coastal area and the high level of silting in the path to the PLTU Jetty. The definition of dredging (Dredging) according to the International Association of Dredging Companies is to take material or soil in the bottom of water, usually in shallow waters such as lakes, rivers, estuaries and shallow seas and move or dispose of it elsewhere.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS / BUSINESS SUPPORT REVIEWS

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, rencana jangka panjang, serta kinerja yang berkelanjutan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten sebagai kunci keberhasilan.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung kinerja perusahaan secara optimal.

In an effort to realize the vision and mission, long-term plans, and sustainable performance required competent Human Resources as the key to success.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna focuses on managing and developing HR competencies to be able to optimally support company performance.

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan SDM, telah disahkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Sejak tahun 2014 sampai dengan 2018, telah disusun sejumlah SK baru yaitu terkait dengan Remunerasi, Restitusi Kesehatan, Organisasi, Hubungan Industrial serta Pengembangan Pegawai.

As a form of management commitment in HR management, several Directors' Decrees related to HR management have been ratified in the form of Decree (SK). From 2014 to 2018, a number of new SKs have been prepared, namely those related to Remuneration, Health Restitution, Organizations, Industrial Relations and Employee Development.

Rekrutmen / Recruitment

Perusahaan menyelenggarakan rekrutmen pegawai yang dilakukan secara terbuka dengan tujuan menjaring calon atau kandidat dari seluruh latar belakang yang terbaik dan qualified. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menetapkan syarat yang disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan sampai pada proses persiapan atau yang disebut on the job training (OJT). Aturan mengenai rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor B.2590/SP.101/DIRKEU-2013 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Namun demikian, proses rekrutmen PLN Group sudah terpusat satu pintu melalui PT PLN (Persero) per Januari 2018. Sehingga PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sudah tidak melaksanakan rekrutmen secara mandiri per tahun 2018

The company conducts employee recruitment that is conducted openly with the aim of recruiting candidates or candidates from all backgrounds who are the best and qualified. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna set conditions that are adjusted to the functions needed until the preparation process or called on the job training (OJT). The rules regarding

employee recruitment are stipulated in Directors' Decree Number B.2590 / SP.101 / DIRKEU-2013 concerning the Employee Recruitment and Employee Selection System of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

However, the PLN Group recruitment process has been centralized one door through PT PLN (Persero) as of January 2018. So PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has not carried out recruitment independently by 2018

Tabel rekrutmen pegawai / Employee recruitment table

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Level of Education		Jumlah (Orang) Total (People)
	S1 Bachelor's Degree	D3 Associate Degree	
2018	3	-	3
2017	5	-	5
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	-	-	-

Komposisi Pegawai / Employee Composition

Pada tahun 2018, pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna berjumlah 30 Pegawai. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 25 pegawai. Komposisi secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan

In 2018, there were 30 employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Increased if compared with 2017 as many as 25 employees. The composition in more detail has been explained in the chapter Company Profile Sub Division of Company Employee Profile

Pelatihan dan Pengembangan / Training and development

Sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi pegawai, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna rutin melakukan pengembangan kepada seluruh pegawai sesuai dengan kebutuhan pegawai dan perusahaan. Bentuk pengembangan dapat berupa Pelatihan, Seminar, Workshop maupun Sertifikasi yang secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

As a step to improve employee competency, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna routinely develops all employees according to the needs of employees and the company. Forms of development can be in the form of Training, Seminars, Workshops or Certifications which have been explained in more detail in the chapter Company Profile Sub Division of Company Employee Profiles



Pengukuran Kinerja SDM

Kinerja SDM diukur berdasarkan KPI aspek Fokus Tenaga Kerja telah ditetapkan melalui pencapaian nilai Human Capital Readiness (HCR) dan Organization Capital Readiness (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur HCR dan OCR menggunakan skala 1-5 yang didapatkan dari hasil assessment, yaitu self assessment dan assessment oleh Kantor Pusat kepada tiap Anak Perusahaan tiap triwulan

HR performance is measured based on KPI Workforce Focus aspects have been determined through the achievement of the value of Human Capital Readiness (HCR) and Organization Capital Readiness (OCR). The formulation used to measure HCR and OCR uses a scale of 1-5 obtained from the results of the assessment, namely self-assessment and assessment by the Head Office to each Subsidiary every quarter

1. Human Capital Readiness (HCR)

Pada tahun 2018, pencapaian HCR adalah sebesar 3,75, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,63. Pencapaian pada tahun 2018 meningkat sebesar 43%. Terkait dengan kesiapan kompetensi pegawai dalam menjalankan strategi Perusahaan dilakukan melalui ukuran proses dan hasil:

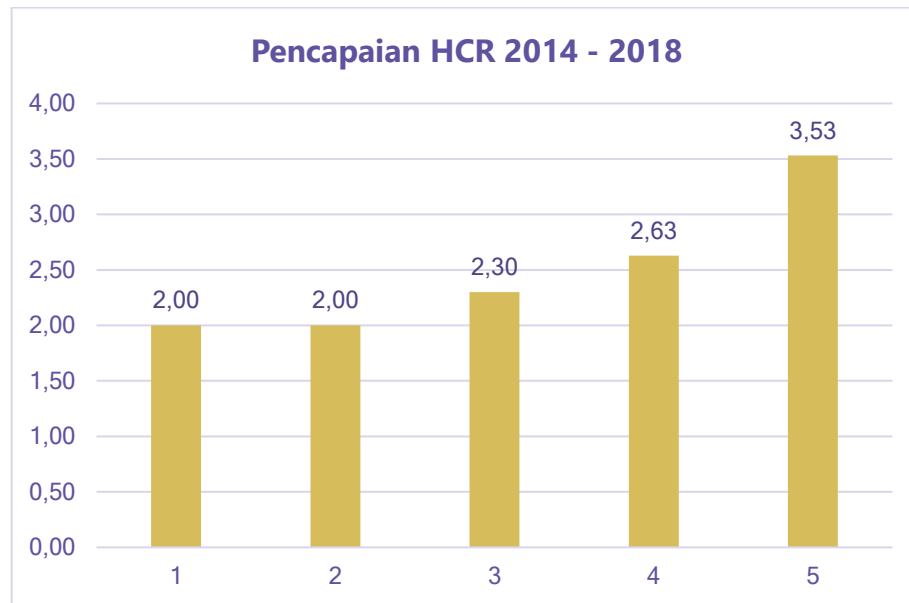
In 2018, the achievement of HCR was 3.75, an increase compared to 2017 which was 2.63. Achievements in 2018 increased by 43%. Related to employee competency readiness in carrying out the Company's strategy is done through the process and outcome measures:

Aspek Aspect	Proses Maturity	Hasil Result
HC Readiness Kesiapan SDM	3	4,67

Grafik pencapaian HCR Tahun 2014-2018

Aspek Aspect	2014	2015	2016	2017	2018
HCR	2,00	2,00	2,30	2,63	3,53

Tabel Pencapaian Human Capital Readiness 2014-2018



2. Organization Capital Readiness (OCR)

OCR merupakan pengukuran kesiapan organisasi berdasarkan empat aspek, yaitu budaya kerja, kepemimpinan, alignment dan teamwork. Pada tahun 2018, pencapaian OCR adalah sebesar 3,19 meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 2,62, dengan capaian sasaran yang dilakukan melalui:

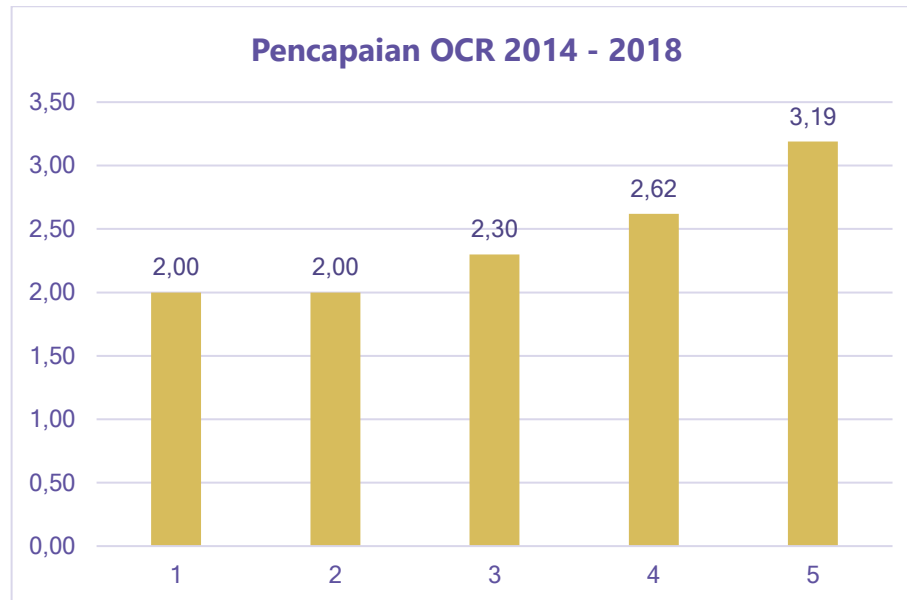
OCR is a measurement of organizational readiness based on four aspects, namely work culture, leadership, alignment and teamwork. In 2018, the achievement of OCR was 3.19, an increase compared to 2017 achievements of 2.62, with the achievement of targets made through:

Aspek Aspect	Proses Maturity	Hasil Result
Budaya Kerja Work Culture	2,33	4,50
Kepemimpinan Leadership	2,33	2,90
Keselaran Alignment	2,33	3,75
Kerjasama Teamwork	2,67	4,67
Hubungan Industrial IR	2,33	5,00

Grafik pencapaian OCR Tahun 2014-2018

Aspek Aspect	2014	2015	2016	2017	2018
OCR	2,00	2,00	2,30	2,62	3,19

Tabel Pencapaian Organization Capital Readiness 2014-2018 / Organization Capital Readiness Achievement Table 2014-2018



Teknologi Informasi / Information and Technology

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna belum memiliki supplying industries in the upper stream seperti basic supplying dan basic manufacturing dalam hal supply material bahan metal dan non metal sampai galangan untuk membangun kapal.

Untuk shipping business (*support activities*), BAg masih perlu improvement di bidang IT seperti sistem yang terintegrasi mulai dari divisi usaha, armada (PMS), SDM, sampai keuangan. Sistem terintegrasi diperlukan di BAg untuk memudahkan pekerjaan operasional sampai membuat perencanaan dan evaluasi kinerja seluruh divisi.

Untuk Industries in Lower reach (sektor hilir), ada corporate user sebagai customer (penghasil profit) BAg seperti PLN, Anak Perusahaan PLN, dan IPP.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna does not yet have supplying industries in the upper stream such as basic supplying and basic manufacturing in the supply of metal and non-metal materials to shipyards to build ships.

For shipping business (support activities), BAg still needs improvement in the IT field such as integrated systems ranging from business divisions, fleets (PMS), HR, to finance. An integrated system is needed in BAg to facilitate operational work to make planning and evaluation of the performance of all divisions.

For Industries in Lower Reach (downstream sector), there are corporate users as customers (profit-making) BAg such as PLN, PLN Subsidiaries, and IPP.

Visi, Misi dan Prinsip Panduan Bidang IT / *Vision, Mission and Guiding Principles in the IT Field*

Visi Bidang IT

Mengubah data menjadi informasi dan informasi menjadi tindakan nyata

Misi Bidang IT

Menyediakan informasi yang akurat, relevan, kapan dan dimanapun dibutuhkan untuk membantu pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan efisien dari sisi biaya

Program IT Master Plan

Untuk mensukseskan IT *Master Plan* membutuhkan rencana-rencana yang mendukung strategi dan goal dan tentunya direalisasikan. Sistem IT yang sudah ada dan Program IT *Master Plan* berdasarkan kebutuhan fungsional :

IT Field Vision

Turn data into information and information into concrete actions

Mission in IT

Providing accurate, relevant information, whenever and wherever needed to help make decisions quickly, precisely and efficiently in terms of cost

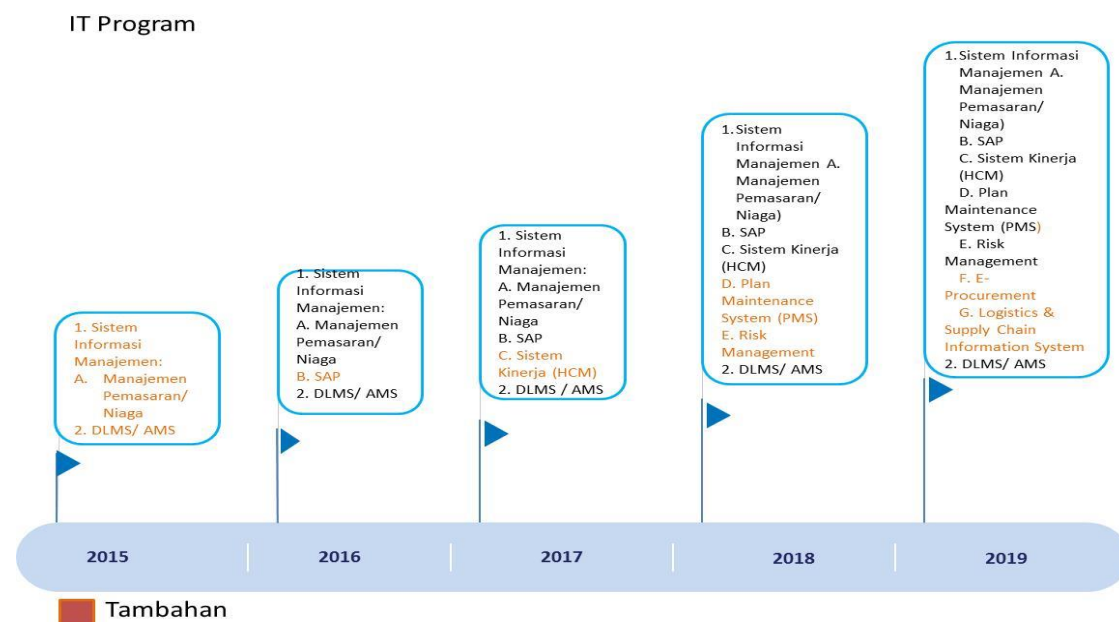
IT Master Plan Program

To succeed the IT Master Plan requires plans that support strategy and goals and are certainly realized. Existing IT systems and IT Master Plan Programs based on functional needs:

		SDM		ADM & MGMT UMUM
	OPERASI ARMADA	• REKRUTMEN PEGAWAI • SISTEM PENGGAJIAN DAN KEHADIRAN • PENILAIAN KINERJA PEGAWAI • PENDIDIKAN & PELATIHAN • SPPD ONLINE	• TATA PERSURATAN • TATA DOKUMEN • PENDUKUNG KEPUTUSAN • SISTEM KOLABORASI & KOORDINASI • TATA PELAPORAN	
	KORPORASI	• ENTERPRISE RISK MANAGEMENT • KNOWLEDGE MANAGEMENT • WEBSITE • PORTAL INTERNAL		LOGISTIK
		SARANA DAN PRASARANA	• PERENCANAAN PENGADAAN • PENGADAAN BARANG & JASA • PENGELOLAAN MITRA KERJA • EVALUASI DAN PENILAIAN MITRA KERJA	
	PEMELIHARAAN ARMADA			PEMASARAN / NIAGA
• PLANNED MAINTENANCE SYSTEM	• MANAJEMEN ANGGARAN • MANAJEMEN KAS & PERBENDAHARAAN • MANAJEMEN AKUNTANSI • MANAJEMEN TAGIHAN	• SISTEM PERENCANAAN BISNIS • SISTEM PENGELOLAAN KONTRAK KERJA • BATUBARA ONLINE (BBO) • SISTEM KEPUASAN PELANGGAN • SUPPLY CHAIN MANAGEMENT		

Berdasarkan kebutuhan fungsional, ada 7 (tujuh) rencana IT *Master Plan (Road Map)* di BAQ. Setiap rencana disejajarkan dengan goal dan strategi yang disusun. Adapun programnya adalah:

Based on functional needs, there are 7 (seven) IT Master Plan (Road Map) plans in BAQ. Each plan is aligned with the goals and strategies compiled. The program is:



Road Map IT 2015 - 2019

Keterangan :

- Sistem Informasi Manajemen meliputi sistem :
 - Manajemen pemasaran/ Niaga yang menurut kebutuhan fungsional terdiri dari sistem perencanaan bisnis, sistem pengelolaan kontrak kerja, sistem pengelolaan pelanggan (BBO), sistem monitoring kepuasan pelanggan.
 - SAP yang berisi modul keuangan (Manajemen Anggaran, Manajemen kas dan perbendaharaan, manajemen akuntansi perusahaan, manajemen tagihan) dan modul logistic/ inventory (perencanaan penagdaan, pengelolaan mitra kerja, pengelolaan kontrak mitra kerja, evaluasi dan penilaian mitra kerja, pengeloaan asset kantor, pengelolaan mobil perusahaan, sistem rumah tangga)
 - Sistem Kinerja (HCM) yang terdiri dari rekrutmen pegawai, sistem penggajian dan kehadiran, penilaian kinerja pegawai, pendidikan dan pelatihan, sppd online
 - Sistem manajemen armada terdiri dari crew management, plan maintenance system
 - Logistics & Supply Chain Information System merupakan sistem logistik dan rantai pasokan berupa aliran komoditi dari supplier ke titik permintaan. Oleh karena itu dibutuhkan data kebutuhan PLTU setiap dan kontrak pemasok agar perencanaan distribusi logistic angkutan batubara ke seluruh PLTU dapat dijadwalkan dan bisa *just in time*.
 - E-Procurement (pengadaan barang dan jasa)
 - Risk Management
- Document & Letter Management System (DLMS) terdiri dari tata persuratan, tata dokumen, pendukung keputusan, Sistem Kolaborasi & Koordinasi, Tata Pelaporan, *Knowledge Management*
- Portal Internal
- Website Perusahaan

Information :

- *Management Information Systems include systems:*
 - *Marketing / Commerce management according to functional requirements consists of business planning systems, work contract management systems, customer management systems (BBO), customer satisfaction monitoring systems.*
 - *SAP which contains financial modules (Budget Management, cash and treasury management, corporate accounting management, billing management) and logistics / inventory modules (planning planning, managing partners, managing partners' contracts, evaluating and evaluating partners, managing office assets, company car management, household systems)*
 - *Performance system (HCM) consisting of employee recruitment, payroll and attendance systems, employee performance appraisal, education and training, online sppd*
 - *The fleet management system consists of crew management, plan maintenance system*
 - *Logistics & Supply Chain Information System is a logistics system and supply chain in the form of commodity flow from suppliers to the point of demand. Therefore data is needed for each PLTU's needs and supplier contracts so that the planning for the distribution of coal transportation logistics to all PLTUs can be scheduled and can be just in time.*
 - *E-Procurement (procurement of goods and services)*
 - *Risk Management*
- *Document & Letter Management System (DLMS) consists of correspondence, document management, decision support, Collaboration & Coordination Systems, Reporting Procedures, Knowledge Management*
- *Internal Portal*
- *Company Website*

Inovasi Dan Teknologi / *Innovation and Technology*

Program IT 2018

- Plan Maintenance System

Software untuk membantu pemilik kapal dalam memantau pemeliharaan kapal sesuai dengan klasifikasi kapal

- Risk Management

Software untuk mengelola risiko sampai biaya yang perlu dikeluarkan untuk mitigasi risiko.

IT program 2018

- *Plan Maintenance System*

Software to assist ship owners in monitoring ship maintenance according to the ship's classification

- *Risk Management*

Software to manage risks up to the cost needed to mitigate risk.

Dari sisi infrastruktur TI, perusahaan perlu melakukan investasi:

1. Server tambahan (semakin banyak aplikasi sistem harus ditunjang dengan server yang memiliki kapasitas sesuai dengan kebutuhan);
2. LAN (untuk mendukung jaringan internal perusahaan dan mempercepat akses disbanding dengan menggunakan wireless);
3. Perangkat elektronik pendukung seperti laptop, desktop, printer, scanner yang *up to date* dan mampu menunjang kebutuhan setiap pegawai agar dapat meringkas waktu dalam bekerja.

In terms of IT infrastructure, companies need to invest:

1. *Additional servers (more and more system applications must be supported by servers that have the capacity in accordance with needs);*
2. *LAN (to support the company's internal network and accelerate access compared to using wireless);*
3. *Supporting electronic devices such as laptops, desktops, printers, scanners that are up to date and able to support the needs of each employee in order to summarize time in work.*

Sistem Manajemen Terintegrasi / *Integrated Management System*

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna belum menerapkan system manajemen terintegrasi.

As of December 31, 2018, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has not implemented an integrated management system.

TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Pendahuluan / Preliminary

Tata kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna didukung dengan perangkat implementasi baik struktur organ maupun kebijakan sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalankan. Perangkat pendukung tersebut dievaluasi secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan Perusahaan.

The governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is supported by implementation tools both organ structure and policies in accordance with the scale of the organization and the scope of business being carried out. These supporting devices are regularly evaluated so that they are always relevant to the development of the Company.

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure, Policy and Mechanisms



Struktur tata kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya. Pembentukan organ pendukung ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*.

The governance structure of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna consists of Main Organs and Supporting Organs. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. In operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors form supporting organs to help smooth the tasks. The formation of these supporting organs is carried out as part of a clear division of authority in applying the basic principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan / GCG Guideline

Pedoman Etika Perusahaan / Company Ethics Guidelines

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna di setiap level untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor A.5482/SP.101/DIRUT-2016 tanggal 22 Desember 2016. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

The Code of Conduct is one of the tools in increasing the integrity of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's employees at every level to maximize the implementation of GCG. Company Ethics Guidelines within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna refers to Board of Directors Decree Number A.5482 / SP.101 / DIRUT-2016 dated December 22, 2016. Corporate Ethics Guidelines serve as a reference in interacting between management, employees and stakeholders (Stakeholders) in accordance with expected company values and culture and GCG principles.

Kebijakan Whistle Blowing System / Whistle Blowing System Policy

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 tentang Ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Perusahaan (*Whistle-Blowing System*).

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has enacted the policies and procedures of the Whistleblowing System that was established through the Decree of the Board of Directors No. A.3698 / SP.101 / DIRUT-2013 concerning Provisions for Whistle-Blowing System.

Pedoman Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Guidelines

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi / Gratification Control Guidelines

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana Gratifikasi, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sejak tahun 2013 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A. 4151/SP.101/DIRUT-2013 tentang Kebijakan Anti Gratifikasi.

To avoid the occurrence of actions and practices that lead to Gratification crime, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has established Gratification Control Guidelines since 2013 through Directors' Decree Number A. 4151 / SP.101 / DIRUT-2013 concerning Anti-Gratuity Policy

Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) / LHKPN

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perusahaan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Laport Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor A.5481/SP.101/DIRUT-2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Fulfillment of the implementation of transparent and accountable corporate governance by the Company, one of which is realized through the mandatory obligation of Reporting State Assets (LHKPN). The policy on compliance with the submission of LHKPN is contained in the Decree of the Board of Directors Number A.5481 / SP. 101 / DIRUT-2017 dated December 15, 2017 concerning the Guidelines for Reporting State Assets (LHKPN) in the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Environment

RUPS / Shareholders

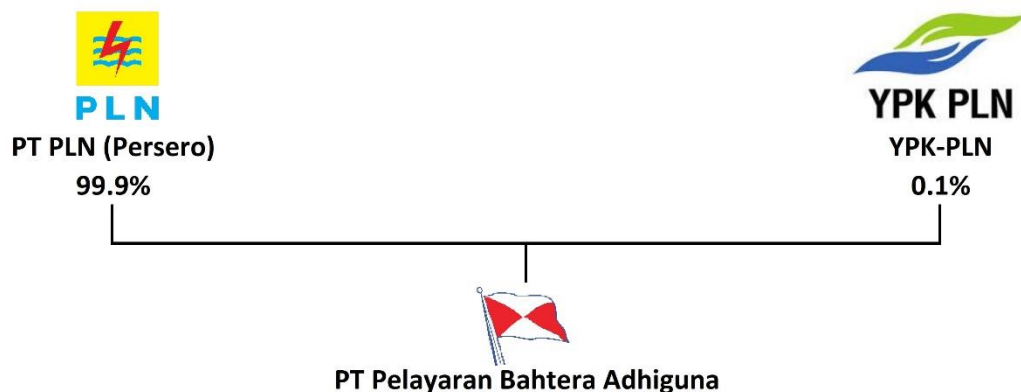
RUPS sebagai organ Perusahaan, merupakan media bagi para Pemegang Saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal-hal penting berkaitan dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Termasuk dalam wewenang itu, melakukan penggantian atau pemberhentian Anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS as a Company organ, is a medium for Shareholders in expressing opinions and deciding important matters relating to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Decisions taken at the RUPS must be based on the business interests of the Company. The RUPS and / or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the RUPS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and Regulations. Included in that authority, to replace or dismiss Members of the Board of Commissioners or Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) merupakan RUPS yang diadakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham.

Based on the Company's Articles of Association, the holding of a General Meeting of Shareholders consists of an Annual General Meeting and an Extraordinary General Meeting. Annual RUPS is held every year to submit approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and submit approval of the Annual Report to Shareholders. Extraordinary GMS (Circular) is a RUPS held in accordance with the needs / demands of the Shareholders.

Skema Pemegang Saham PT BAg / Shareholder Scheme



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku ataupun ketentuan dari Pemegang Saham. Diantara persyaratan dimaksud, setiap calon Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan/atau lainnya.

Each member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna must fulfill the requirements set in accordance with applicable regulations or the provisions of the Shareholders. Among these requirements, each candidate for the Board of Commissioners must have adequate and relevant knowledge in his position and experience in business related to company and / or other activities.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2018 / Composition and Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2018

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna berjumlah dua orang yang terdiri dari dua orang komisaris, dengan komposisi sebagai berikut :

In 2018 the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna numbered two people consisting of two commissioners, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Ali Mudin	Komisaris Utama President Commissioner
	Komite Audit Audit Committee
S Sugeng Wardoyo	Plt Komisaris Acting Commissioner

Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dan memiliki kompetensi inti untuk memastikan pengawasan Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang Akuntansi/Keuangan, Evaluasi Strategis, Pemahaman Bisnis, Pengalaman dan Kedalaman Manajerial, Pengetahuan Industri Pelayaran, Pemahaman Ketentuan serta Manajemen dan Pengendalian Risiko. Dewan Komisaris bertugas secara kolegal.

The Board of Commissioners is a single unit and has core competencies to ensure supervision by the Board of Commissioners. These competencies include the fields of Accounting / Finance, Strategic Evaluation, Business Understanding, Managerial Depth and Experience, Shipping Industry Knowledge, Understanding of Provisions and Management and Risk Management. The Board of Commissioners has collegial duties.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris / Committee under Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan Pasal 121 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diatur bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang diperlukan. Selanjutnya dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan ditentukan bahwa Dewan komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Selain itu Anggaran Dasar juga mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang mengangkat sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau Anggota Komite dilakukan melalui Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Keputusan Dewan Komisaris Nomor 18a/DK/K/VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 memberhentikan sdr Yoseph Da Silva sebagai Sekretaris Dewan Komisaris dan Junaidi sebagai anggota Komite Audit sekaligus mengangkat Sdri. Nova Mariona sebagai anggota Komite Audit
- Keputusan Dewan Komisaris terkait pengangkatan Sdri. Nova Mariona sebagai Sekretaris Dewan Komisaris

Based on the provisions of Article 121 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, it is regulated that in carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners, it can form the necessary committees. Furthermore, Article 15 of the Company's Articles of Association stipulates that the Board of Commissioners has the authority to form committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company. In addition, the Articles of Association also stipulate that the Board of Commissioners has the authority to appoint a Board of Commissioners secretary if deemed necessary.

The appointment and dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners and / or Committee Members is carried out through a Decree of the Board of Commissioners as follows:

- *Decision of the Board of Commissioners No. 18a / DK / K / VI / 2017 dated July 1, 2017 dismissed Mr. Yoseph Da Silva as Secretary of the Board of Commissioners and Junaidi as a member of the Audit Committee and at the same time appointed Ms. Nova Mariona as a member of the Audit Committee*
- *Decision of the Board of Commissioners regarding the appointment of Ms. Nova Mariona as Secretary to the Board of Commissioners*

Direksi / Director

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, serta telah melalui proses fit and proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Dengan susunan sebagai berikut

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out through the GMS, and has gone through a process of fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors are elected and appointed through a GMS with a term of 5 (five) years. With the following composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan Position
Surya Fitriadi	Plt Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler tanggal 30 Maret 2017 Circular GMS dated 30th March 2017	2017 - tanggal ditetapkan keputusan
Surya Fitriadi	Plt Direktur Keuangan Acting Director of Finance	RUPS Sirkuler tanggal 30 Maret 2017 Circular GMS dated 30th March 2017	2017 - tanggal ditetapkan keputusan
Acto Pambudi Rahardjo	Plt Direktur Operasi Acting Director of Operation	RUPS Sirkuler tanggal 30 Maret 2017 Circular GMS dated 30th March 2017	2017 - tanggal ditetapkan keputusan

Kebijakan Remunerasi Dekom dan Direksi / Board of Directors and Board of Directors Remuneration Policy

Prosedur dan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham dan tidak berada pada wewenang Perusahaan. Adapun dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero) No. 0665/MNJ.00.01/DIRUT/2017-R tanggal 13 Juli 2017 tentang Remunerasi Direksi dan Komisaris.

The procedures and indicators of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are fully carried out in accordance with the policies of the Shareholders and are not under the authority of the Company. The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to the Letter from the Shareholders (PT PLN (Persero) No. 0665 / MNJ.00.01 / DIRUT / 2017-R dated July 13, 2017 concerning the Remuneration of the Directors and Commissioners

Struktur dan Komponen Remunerasi

- Gaji / Salary

Gaji Direktur Utama ditetapkan menggunakan pedoman dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)). Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 90 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Salary The President Director uses a license from the Shareholders (PT PLN (Persero)).

The salaries of other Board Members are determined by the composition of the ownership factor, which is 90% of the salary of the President Director. The Honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. Honorarium Members of the Board of Commissioners are 90% of the honorarium of the President Commissione.

- **Tunjangan / Allowance**

Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.

For Directors, benefits received include holiday allowances, housing allowances and post-service insurance. As for the Board of Commissioners, the benefits received include holiday allowances, transportation allowances and post-service insurance.

- **Fasilitas / Facility**

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.

Facilities received by the Directors consist of vehicle facilities, health facilities and legal aid facilities. Whereas the Board of Commissioners receives health facilities and legal aid facilities.

- **Insentif Kinerja / Tantiem**

Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham (PT PLN (Persero))

Provisions in the award of this bonus refer to the decision given by the Shareholders (PT PLN (Persero))

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi PT BAg tidak terdapat pemberian bonus kinerja, bonus non kinerja dan /atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara khusus, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT BAg pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors of PT BAg do not provide performance bonuses, non-performance bonuses and / or stock options for each member of the Board of Commissioners and Directors. Specifically, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT BAg in 2017 is as follows:

Tunjangan dan Fasilitas / Benefits and Facilities

Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya	Fasilitas Kendaraan Dinas	Fasilitas Kesehatan
Direktur Utama	70.000.000	1 (satu) bulan gaji	1 (satu) unit	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun
Direksi	63.000.000	1 (satu) bulan gaji	1 (satu) unit	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun
Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya	Fasilitas Kendaraan Dinas	Fasilitas Kesehatan
Komisaris Utama	31.500.000	1 (satu) bulan gaji	-	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun
Komisaris	28.350.000	1 (satu) bulan gaji	-	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Name of Board of Director Member	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Honorarium Honorarium	2	1.596.000.000
Tantiem Tantiem	2	1.036.000.000
Tunjangan Allowance	2	343.000.000
Jumlah Total	2	2.975.000.000

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Dekom Name of Board of Director Member	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Honorarium Honorarium	2	718.200.000
Tantiem Tantiem	2	186.666.667
Tunjangan Allowance	2	71.820.000
Jumlah Total	2	976.686.667

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dekom dan Direksi / *Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors*

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi dewan komisaris diisi oleh 2 orang dan dewan direksi diisi oleh 2 orang dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2018, the composition of the board of commissioners was filled by 2 people and the board of directors was filled by 2 people with the following details.

Dewan Komisaris *Board of Commissioner:*

1. Alimudin
2. S Sugeng Wardoyo

Dewan Direksi *Board of Director:*

1. Surya Fitriadi
2. Acto Pambudi Rahardjo

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dekom, Direksi, dan Komite Audit / *Frequency and Attendance of Board of Commissioner, Board of Director, and Audit Committee's Meeting*

Sampai dengan 31 Desember 2018, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mencapai 100%.

As of 31 December 2018, the frequency and attendance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's board of commissioners, board of directors, and audit committee meetings reached 100%.

Sekretaris Komisaris / Commisioner Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan seorang pegawai outsourcing. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur berkaitan administrasi, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang efektif dan memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dijabat oleh Sdri. Nova Mariona.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and reports directly to the Board of Commissioners who is assisted by a staff member of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and an outsourcing employee. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include regulating administrative matters, assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the Company's effective performance and ensuring that the Board of Commissioners has implemented GCG principles properly. The Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is held by Mrs. Nova Mariona.

Pedoman Kerja / Work Guideline

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa di-review minimal tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris sudah dikaji ulang dan tidak berubah mengingat masih relevan dengan kondisi Perusahaan saat ini. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Sejalan dengan Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

The Board of Commissioners Secretary's Work Guidelines refer to the Board Manual. The Board of Commissioners Secretary's Work Guidelines are always reviewed at least every three years to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs or other relevant regulations in force. The work guidelines for the Board of Commissioners' Secretary have been reviewed and have not changed since they are still relevant to the current condition of the Company. Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners In line with the Board of Commissioners' Secretary's Guidelines, the main duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are to help the smooth running of the work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions, which include:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
 - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

- Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
1. Carry out secretarial administration activities within the Board of Commissioners.
 2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings / meetings between the Board of Commissioners and the Shareholders, Directors and other relevant parties.
 3. Providing data / information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners relating to:
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
 - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
 - Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan / Company Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi public atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Guna menunjang kegiatan tersebut Sekretaris Perusahaan di rangkap pada Divisi SDM dan Umum dalam hal ini Deputy Manajer Hukum dan Hubungan Masyarakat sebagai pelaksana tugasnya dengan mempertimbangkan pengetahuan yang mencukupi dibidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Sekretaris Perusahaan, administrasi, Komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan.

The Corporate Secretary is a liaison that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfillment of responsibilities by the Company. To support these activities, the Corporate Secretary is concurrently assigned to the HR and General Division, in this case the Deputy Legal and Public Relations Manager as the executor of his duty by considering sufficient knowledge in the field of laws and other regulations relating to the Corporate Secretary, administration, communication and managerial skills needed.

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liason officer (corporate communication), pejabat penghubung, GCG implementa on, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Oleh karenanya Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang positif melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan Stakeholder, menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah, mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktifitas kedinasan Direksi maupun karyawan.

The Corporate Secretary has 5 (five) main functions in order to assist the Board of Directors' tasks, namely as a liason officer (corporate communication), liaison officer, GCG implementation, and administration of policy documents and minutes of meetings. Therefore the Corporate Secretary has a mission to support the creation of a positive corporate image through effective management of communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has performed duties such as assisting the Board of Directors as a liaison officer in communication with stakeholders, preparing company management reports on a monthly, quarterly and annual basis, as well as activities related to secretariat, public relations management, management of the Company's Information Management System and adding, managing, maintaining all facilities and infrastructure related to the needs of the official activities of the Directors and employees.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / Work Guidelines and Duties of Corporate Secretary Responsibilities

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memastikan bahwa citra perusahaan bagi stakeholders dapat ditingkatkan guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.

- b. Memastikan pengelolaan Corporate Image dan Corporate Branding dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
- c. Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility dan komunikasi aktif dengan para stakeholder.
- d. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (upto-date) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan standar GCG yang diimplementasikan
- e. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidak-sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang di implementasikan.
- f. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang di implementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan di seluruh Organisasi.
- g. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler
- h. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
- i. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
- j. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
- k. Memastikan pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan Tinjauan Manajemen.
- l. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
- m. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara bijak dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- n. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.
- o. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perusahaan.

The main duties of the Corporate Secretary are:

- a. *Ensuring that the company's image for stakeholders can be improved to support the Company's sustainability and growth.*
- b. *Ensuring the management of Corporate Image and Corporate Branding can run optimally, synergistically and integrated with corporate development programs to support the direction of business development.*
- c. *Responsible for building and maintaining the Company's image through Corporate Social Responsibility activities and active communication with stakeholders.*
- d. *Ensure that policies, programs, targets and processes are always up-to-date according to the company's requirements regarding the fulfillment of GCG standards implemented*
- e. *Ensure the availability of follow-up plans to improve the findings of non-compliance with the fulfillment of the requirements of the implemented GCG standards.*
- f. *Report to the Board of Directors regarding GCG performance implemented and various improvement needs and promotion of awareness of requirements throughout the Organization.*
- g. *Ensuring the implementation of protocol activities*
- h. *Perform the mediator function in solving problems faced by the Company.*
- i. *Ensuring the management of corporate communications and inventorying and managing communication channels in the Company.*

- j. *Run the selection function (sorting, formulation, classification, priority list, selection of communication channels and approval of publication) of all information material to be published.*
- k. *Ensuring the management and control of the management review.*
- l. *Serving external & internal customers of the company, Partners, Units / AP / PA and meet the needs of the company and shareholders, through support for the implementation of the Corporate Culture in line with the Company's Vision & Mission.*
- m. *Fully responsible for planning work programs, budgeting and monitoring the realization of work programs and budgets in the Corporate Secretariat wisely by considering feasibility and risk studies.*
- n. *Identifying risks and mitigating risks related to programs that are the authority of the Corporate Secretariat.*
- o. *Evaluate and develop the Company's internal policies.*

Audit Internal / Internal Audit

Internal Audit BAG dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Satuan Pengawasan Internal memegang peranan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses *governance*. SPI berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan perusahaan.

Internal Audit BAG is run by the Internal Audit Unit (SPI), which reports directly to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and deliver information relating to the implementation and results of the audit. The Internal Oversight Unit plays an important role in helping the company achieve its objectives through a systematic, orderly and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. SPI has a role in ensuring that all business processes carried out by the company are carried out in accordance with applicable rules, regulations and regulations to support the company's sustainability and growth.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI / Organizational Structure and Position of SPI

SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Organisasi Nomor : A.2258/SP.101/DIRUT-2012 tanggal 5 Oktober 2012 tahun 2012 dan perubahan terakhir A.2296/SP.101/DIURT-2015.

SPI is stipulated through Directors' Decree on Organizational Change Number: A.2258 / SP. 101 / DIRUT-2012 dated October 5, 2012 in 2012 and the latest amendment is A.2296 / SP. 101 / DIURT-2015.



Profil KSPI / KSPI Profile

SPI dipimpin oleh Agustinus Suprihadi KEP, beliau menjabat sebagai Kepala SPI sejak Desember 2017. Beliau lahir di Surabaya, 29 Juni 1959. Beliau menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya. Sebelum menjabat sebagai KSPI di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, beliau menjadi KSPI di PLN Tarakan.

SPI is led by Agustinus Suprihadi KEP, he has served as Head of SPI since December 2017. He was born in Surabaya on June 29th 1959. He studied at the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya. Before serving as KSPI at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he was a KSPI at PLN Tarakan.

Pedoman Kerja SPI / SPI Work Guidelines

SPI dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Keputusan Direksi tentang Pedoman Pengawasan Intern Perusahaan nomor : A.4264/SP.101/DIRUT-2015 tanggal 27 Oktober 2015.

In carrying out its duties, SPI refers to the Decree of the Board of Directors regarding the Guidelines for Corporate Internal Supervision number: A.4264 / SP. 101 / DIRUT-2015 dated October 27, 2015.

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

Fungsi Utama / Main Function

Memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan di perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.

Ensuring that all business processes carried out in the company are carried out in accordance with applicable rules, regulations and regulations to support the Company's sustainability and growth.

Tugas Pokok / Main Task

Dalam melaksanakan kegiatan pengujian (assurance) dan konsultasi Satuan Pengawas Intern (SPI) mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan Perusahaan dengan memonitor kecukupan dan efektifitas system pengendalian manajemen perusahaan;
2. Membantu Direksi dan Komisaris dalam meningkatkan corporate governance Perusahaan, terutama dengan mendorong efektifitas organ-organ corporate governance, serta efektifitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarannya secara efektif, efisien, dan ekonomis;
4. Membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan;
5. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di Perusahaan.

In carrying out testing and assurance activities the Internal Control Unit (SPI) has the following main tasks:

1. *Assist the President Director in fulfilling the management responsibilities of the Company by monitoring the adequacy and effectiveness of the company's management control system;*
2. *Assisting the Directors and Commissioners in improving the Company's corporate governance, especially by encouraging the effectiveness of corporate governance organs, as well as the effectiveness of the*

process of management control, risk management, implementation of business ethics, and measurement of organizational performance;

3. *Provide assessments and recommendations so that the Company's activities lead to the achievement of its goals and objectives effectively, efficiently, and economically;*
4. *Help management direct attention to environmental changes, business risks that arise, and other things that affect the results and performance of the Company;*
5. *Creating added value by identifying opportunities to increase savings, efficiency and effectiveness in carrying out activities in the Company.*

Tanggung Jawab / Responsibility

Dalam memenuhi kewajibannya, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (progress) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan governance lainnya.

In fulfilling its obligations, the Head of SPI is responsible to the President Director for:

1. *Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's management processes in controlling activities and managing risk.*
2. *Report important matters relating to the management control process, including reporting the possibility of making improvements / improvements to the control process.*
3. *Provide information about the progress (progress) and the results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.*
4. *Coordinate with other control and governance institutions.*

Ruang Lingkup Tugas / Scope of Work

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup :

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

To fulfill these obligations, the scope of SPI's work includes:

1. *Ensuring that the management control system is adequate, works efficiently, and economically, and functions effectively in achieving desired goals and objectives.*
2. *Evaluating compliance with applicable laws and regulations, and company policies and procedures.*
3. *Evaluate the reliability and integrity of financial information and operational information.*
4. *Assess the adequacy of means to protect and protect the company's wealth.*

5. *Carry out special assignments relevant to the scope of work mentioned above, such as investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste.*

Wilayah Kerja / Work Area

Wilayah kerja Satuan Pengawas Intern meliputi seluruh Cabang/Unit Kerja Perusahaan dan atau Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi Perusahaan sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan (jika diperlukan).

The work area of the Internal Supervisory Unit covers all Branches / Work Units of the Company and or its Subsidiaries in accordance with the policy of the Company's Directors as Shareholders of Subsidiaries (if needed).

Manajemen Risiko / Risk Management

Pendahuluan / Preliminary

Risiko-risiko tahun 2018 yang teridentifikasi sebagai risiko yang dapat mengganggu pencapaian kinerja perusahaan adalah risiko tidak mencapai sasaran dalam pemenuhan target tahun 2018 dengan volume sebesar 20,49 juta MT, risiko dalam melakukan investasi alat angkut atau kerja sama operasi, risiko pencurian bahan bakar, risiko kerusakan alat muat atau bongkar pada pelabuhan, risiko uang SHL tidak

The risks of 2018 identified as risks that could interfere with the achievement of company performance are the risk of not achieving the target in meeting the 2018 target with a volume of 20.49 million MT, the risk of investing in transportation equipment or operational cooperation, fuel theft risk, risk of damage to loading or unloading equipment at the port, risk of SHL money not

Penyusunan Profil Risiko Korporat 2018 / The preparation of the 2018 Corporate Risk Profile

Profil risiko korporat yang dijadikan sasaran atau fokus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada tahun 2018 yaitu:

1. Market share meningkat, bargaining power of buyer dibanding kompetitor meningkat & memberikan added value / efisiensi bagi pemegang saham
2. Arus kas masuk dan keluar lancar.
3. Pendapatan meningkat mencapai target
4. Volume angkutan terpenuhi dan armada milik beroperasi secara optimal
5. Tercapainya kepuasan pelanggan
6. Pemeliharaan kapal tepat waktu dan tepat sasaran
7. Keberadaan lokasi kapal milik terdeteksi
8. Sistem dengan teknologi terbaru, keamanan yang handal dan saling terintegrasi
9. SDM bekerja secara optimal

The corporate risk profile targeted by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2018, namely:

1. *Market share increases, bargaining power of buyers compared to competitors increases & provides added value / efficiency for shareholders*
2. *Cash inflows and outflows smoothly.*
3. *Revenue increases to reach the target*
4. *Transport volumes are fulfilled and owned fleet operates optimally*
5. *The achievement of customer satisfaction*
6. *Maintenance of ships on time and on target*
7. *The existence of the location of the ship owned is detected*
8. *System with the latest technology, reliable and integrated security*
9. *HR works optimally*

Dari hasil identifikasi risiko diperoleh 15 (lima belas) risiko dalam Strategis - Business continuity, Strategis - Business Sustainability, Strategis - Portfolio Bisnis, Finansial - Likuiditas, Finansial - Pendapatan, Operasional - Armada Milik, Operasional - Pelayanan Pelanggan, Operasional - Pemeliharaan, Operasional - Ship Tracking, Operasional -

Teknologi / Sistem, Operasional - SDM yang terbagi dalam kelompok ekstrem sebanyak 2 (dua) risiko dan tinggi sebanyak 13 risiko.

From the results of risk identification obtained 15 (fifteen) risks in Strategic - Business continuity, Strategic - Business Sustainability, Strategic - Business Portfolio, Financial - Liquidity, Financial - Revenue, Operational - Owned Fleet, Operational - Customer Service, Operational - Maintenance, Operational - Ship Tracking, Operations - Technology / Systems, Operations - HR divided into extreme groups by 2 (two) risks and high by 13 risks.

Mitigasi Risiko / Risk Mitigation

Dengan adanya identifikasi risiko dapat diketahui profil risiko untuk kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah dan dari profil risiko tersebut dapat ditentukan mitigasi risiko yang tepat untuk kelompok risiko ekstrem dan tinggi agar turun sesuai dengan risk appetite perusahaan di level moderat dan rendah. Namun karena di perusahaan risiko yang teridentifikasi berada pada kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah maka yang perlu dimitigasi adalah risiko yang berada di kelompok tinggi dan ekstrem. Kelompok risiko dan mitigasinya yang berada pada kelompok tinggi adalah:

Profile for extreme, high, medium and low groups and from the risk profile can be determined using Risk Identification. However, in the company the risks identified in the extreme, high, medium and low groups are necessary to be mitigated. and extreme. The risk and mitigation groups that exist in the high group are:

- a. Risiko penurunan jumlah volume dan perubahan rute angkutan
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini bisa terjadi jika adanya beberapa PLTU yang bermasalah dan angkutan yang diberikan pemasok (supplier) tidak sesuai/ kurang dari angka yang dicantumkan di kontrak.

Risk of decreasing the amount of volume and changes in transportation routes

This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if there are some problematic power plants and transportation provided by the supplier is not suitable / less than the number stated in the contract.

Level Risiko

Untuk risiko penurunan jumlah volume dan perubahan rute angkutan berada pada level Moderat. Level risiko ini tetap dari pemantauan risiko Triwulan II 2018.

Risk level

For the risk of decreasing the amount of volume and changes in transport routes at the Moderate level. This level of risk remains from the risk monitoring for Quarter II 2018.

Mitigasi Risiko

Untuk risiko penurunan volume dan perubahan rute angkutan yang dapat dilakukan adalah dengan menambah angkutan batubara/ kontrak baru jangka panjang dengan PLN, AP PLN atau IPP.

Risk Mitigation

To reduce the risk of volume and changes in transportation routes, it can be done by adding coal transportation / new long-term contracts with PLN, PLN AP or IPP.

b. Risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang rendah. Risiko ini bisa terjadi jika terjadinya kerusakan armada kapal (baik milik ataupun KSO) sering dan tidak didapatkan kontrak angkutan yang baru. Dampaknya dapat mempengaruhi ketercapaian kinerja perusahaan.

The risk of not getting a long-term coal transportation contract

This risk has a small possibility and low impact. This risk can occur if damage to the fleet of ships (both owned or KSO) is frequent and no new transportation contracts are obtained. The impact can affect the achievement of company performance.

Level Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang berada pada level rendah. Level risiko ini tetap dari pemantauan risiko Triwulan II 2018.

The risk of not getting a long-term coal transportation contract is at a low level. This level of risk remains from the risk monitoring for Quarter II 2018.

Mitigasi Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang dapat dimitigasi dengan cara mendapatkan kontrak angkutan baru dengan PLN BB, MBP dan melakukan studi riset market untuk pertumbuhan listrik (terutama PLTU) dalam mendukung gerakan 35.000 MW.

Risk Mitigation

The risk of not getting a long-term coal transportation contract can be mitigated by obtaining a new transportation contract with PLN BB, MBP and conducting a market research study for electricity growth (especially the power plant) in support of the 35,000 MW movement.

c. Risiko tidak mendapatkan kapal mitra KSO

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika tariff angkutan yang ditawarkan pelanggan kepada BAg lebih rendah dari pasar. Dampaknya tidak dapat terpenuhinya angkutan batubara dan menurunnya pendapatan perusahaan.

The risk of not getting a KSO partner ship

This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if the transportation tariff offered by the customer to BAg is lower than the market. The impact is not fulfilling coal transportation and decreasing company revenue.

Level Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kapal mitra KSO berada pada level moderat. Level risiko turun dari Triwulan II yang semula moderat menjadi rendah. Hal ini disebabkan sudah adanya kontrak jangka panjang dengan KSO dan sudah adanya kontrak spot dengan mitra KSO yang mengcover angkutan yang seharusnya diangkut oleh kapal milik dari investasi

The risk of not getting a KSO ship partner is at a moderate level. The level of risk dropped from the initially moderate II to low. This is due to the existence of a long-term contract with the KSO and the existence of a

spot contract with the KSO partner that covers the transportation that should be carried by the ship owned by the investment

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan caramelakukan investasi kapal milik sebagai substitusi KSO.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by investing in ships belonging to the KSO substitution.

- d. Risiko program investasi kapal milik untuk memenuhi kebutuhan angkutan tidak tercapai. Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium bila terjadi. Risiko ini jika terjadi dapat menyebabkan tertundanya rencana pembelian kapal dan ketergantungan terhadap KSO tinggi.
- The risk of the owned ship investment program to meet transportation needs is not achieved.*
- This risk has medium possibility and medium impact if it occurs. This risk, if it occurs, can lead to a delay in the vessel purchase plan and high dependence on KSO.*

Level Risiko

Risiko ini berada pada level tinggi. Risiko ini masih tetap berada pada level tinggi dari pemantauan risiko Triwulan II 2018

Risk level

This risk is at a high level. This risk still remains at a high level from the risk of monitoring Quarter II 2018

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan caramelakukan koordinasi rutin dengan pemegang saham terkait waktu pemberian SHL dan mempersiapkan dan mencari kapal KSO.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by conducting regular coordination with shareholders regarding the time of the SHL award and preparing and searching for KSO vessels.

- e. Risiko penyesuaian tariff yang tidak sesuai dengan penetapan tariff pada saat kajian investasi di awal. Risiko ini memiliki kemungkinan yang sedang dan berdampak yang medium bila terjadikarena risiko ini rendahnya tingkat utilisasi kapal milik maupun KSO dan adanya penyesuaian tariff tahunan disesuaikan dengan harga pasar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimana jumlah prosentase Capital Expenditure (Capex) tidak mencapai target yang diharapkan.
- Risk of tariff adjustment which is not in accordance with the tariff determination at the time of the initial investment study.*
- This risk has a medium possibility and a medium impact if it occurs because of this low level of utilization of owned ships and KSO and the existence of annual tariff adjustments adjusted to market prices can affect company performance where the percentage of Capital Expenditure (Capex) does not reach the expected target.*

Level Risiko

Risiko tersebut berada pada level tinggi ekstrem. Risiko sudah berada pada level rendah dari pemantauan risiko Triwulan II 2018. Hal ini disebabkan sudah ada penyesuaian tariff setiap bulannya terhadap harga BBM dan masih dalam tahap wajar.

Risk level

The risk is at the high level. The risk is already at a low level from the risk monitoring in the second quarter of 2018. This is due to the monthly tariff adjustments to the fuel price and to a reasonable stage.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara memaksimalkan angkutan batubara pada rute jarak jauh dan mendapatkan kontrak angkutan baru.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by maximizing coal transportation on long distance routes and obtaining new transportation contracts.

f. Risiko fluktuasi nilai tukar USD terhadap rupiah

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika ada beberapa kontrak yang menggunakan penyesuaian mata uang USD terhadap IDR

Risk of fluctuations in the exchange rate of the USD against the rupiah

This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if there are several contracts that use USD currency adjustment against IDR

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level tinggi. Risiko sudah berada pada level rendah dari pemantauan risiko Trwiulan II 2018 karena belum ada kontrak baru dengan pelanggan yang menggunakan mata uang dollar dalam beberapa jasa tariff pelabuhannya.

Risk level

For these risks are at a high level. The risk is already at a low level from the risk monitoring in Q2 2018 because there are no new contracts with customers using the dollar in several port tariff services.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara Melakukan adjustment terhadap perubahan USD terhadap IDR selama satu tahun sekali (tidak per bulan karena risiko floating besar).

This risk can be mitigated by making adjustments to changes in the USD against IDR once a year (not per month due to large floating risks).

g. Risiko perusahaan gagal dalam penyediaan armada kapal baik milik maupun KSO

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika frekuensi terjadinya kerusakan kapal cukup sering.

The risk of the company failing in providing a fleet of ships both owned and KSO

This risk has a small possibility and a significant impact. This risk can occur if the frequency of damage to the ship is quite frequent.

Level Risiko

Untuk risiko perusahaan gagal dalam penyediaan armada kapal baik milik maupun KSO berada pada level tinggi. Risiko ini masih tetap berada pada level tinggi dari pemantauan Risiko Triwulan II 2018.

Risk level

For the risk of the company failing to provide a fleet of ships both owned and KSO is at a high level. This risk remains at a high level from the monitoring of Quarterly Risk II 2018.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara mendapatkan SHL untuk investasi kapal.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by obtaining SHL for ship investment.

- h. Risiko ketepatan waktu muat dan bongkar di pelabuhan bongkar
Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika alat bongkar kapal rusak atau terjadinya antrian pada saat muat di pelabuhan muat.

Risk of timeliness of loading and unloading at the loading port

This risk has medium possibility and medium impact. This risk can occur if the unloading equipment is damaged or a queue occurs when loading at the loading port.

Level Risiko

Untuk risiko pendapatan penjualan berada pada level tinggi. Risiko berubah ke level moderat (dari sebelumnya di tw 2 rendah), karena ketidaktercapaian target yang disebabkan oleh pengalihan rute yang direquest oleh pelanggan, sehingga untuk mencapai target 100% dalam hal ketepatan waktu muat dan bongkar kurang begitu rasional

Risk level

For the risk of sales revenue is at a high level. The risk changes to a moderate level (from the previous tw 2 low), due to the non-achievement of the target caused by the diversion of the route requested by the customer, so as to achieve the target of 100% in terms of timeliness of loading and unloading is less rational

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara menghire superintendent untuk melakukan sidak secara rutin terhadap kapal milik

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by routinely sending superintendents to inspect the ships owned

- i. Risiko lemahnya control terhadap kinerja ship management
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang minor. Risiko ini dapat terjadi jika ship management terpilih kurang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Risk of weak control over ship management performance

This risk has a small likelihood and a minor impact. This risk can occur if the selected ship management does not meet the requirements set by the company.

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level rendah. Risiko tetap berada di rendah, karena sudah dilakukannya docking terhadap beberapa kapal milik sesuai jadwal

Risk level

For this risk is at a low level. Risk remains at a low level, because it has been done docking on several vessels owned on schedule

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara membuat jadwal pengawasan kapal milik secara rutin.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by making regular ship supervision schedules.

j. Risiko lemahnya manajemen operasi kapal

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang minor. Risiko ini dapat terjadi jika terjadi kesalahan dalam memilih tipe dan jenis kapal, tidak optimalnya perawatan kapal milik dan kesalahan dalam memilih mitra KSO.

Risk of weak management of ship operations

This risk has a small likelihood and a minor impact. This risk can occur if there is an error in choosing the type and type of ship, not optimal maintenance of the vessel owned and an error in choosing a KSO partner.

Level Risiko

Untuk risiko lemahnya manajemen operasi kapal berada pada level rendah. Risiko tetap berada di rendah dari pemantauan risiko di Triwulan II 2018.

For the risk of weak management of ship operations at a low level. Risk remains at a low level from risk monitoring in Quarter II 2018.

Risk Mitigation

This risk can look for effective and efficient transportation patterns in accordance with the loading port and unloading facilities at the power plant.

k. Risiko terjadinya idle kapal milik dan KSO

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika terjadinya kerusakan pada kapal dan menunggu antrian di pelabuhan muat atau bongkar.

this risk has medium possibility and medium impact. This risk can occur if there is damage to the ship and waiting in line at the loading or unloading port.

Level Risiko

Untuk risiko terjadinya idle kapal milik dan KSO berada pada level tinggi. Risiko berada di level moderat (turun) dari tw 2, karena walaupun belum adanya pasal despatch/ demurrage di dalam kontrak, namun utilitas kapal milik optimal (tidak terjadi idle yang signifikan)

For the risk of idle ships belonging to and KSO are at a high level. The risk is at a moderate level (down) from tw 2, because although there is no article on despatch / demurrage in the contract, the ship's utility is optimal (there is no significant idle)

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara memberlakukan dispatch dan demurrage di setiap kontrak angkutan.

This risk can be mitigated by applying dispatch and demurrage to each transportation contract.

I. Risiko tidak mendapatkan sewa kapal

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika harga pasar sewa kapal lebih tinggi dari yang ditetapkan.

The risk of not getting a boat rental

This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if the market price of a charter vessel is higher than specified.

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level moderat. Risiko masih berada di tingkat rendah karena RKAP 2018 sudah dilakukan dan sudah ada kontrak dengan KSO yang mensubstitusi kapal milik yang belum terealisasi

Risk level

For these risks are at a moderate level. The risk is still at a low level because RKAP 2018 has been carried out and there is already a contract with the KSO which substitutes owned vessels that have not been realized

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara melakukan investasi kapal milik.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by investing in owned vessels.

Audit Eksternal / External Audit

Penetapan Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2016 dengan mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Dan, sesuai dengan RUPS Tahunan tersebut, Audit laporan keuangan Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun buku 2018 dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang telah memenuhi aspek independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan BAPEPAM.

Determination of the External Auditor examining the financial statements of the Company for the fiscal year 2018 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is determined through the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2016 with reference to the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states whereas the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. And, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders, the Audit of the Adhiguna Shipping Financial Statements for the fiscal year 2018 was conducted by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners who have fulfilled the independent aspects in accordance with the Public Accountant Inspection Standards (SPAP) and BAPEPAM regulations.

Nama Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accountant, Public Accounting Firm

Pada Tahun 2018, terdapat 2 (dua) auditor eksternal yang melakukan audit di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tahun 2018, Akuntan Perusahaan yang ditunjuk dan dibiayai oleh PT PLN (Persero) adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Selain melakukan audit umum, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada Perusahaan. Dengan biaya sebesar Rp. 662.400.000,-

In 2018, there were 2 (two) external auditors conducting audits at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, namely the Public Accounting Firm (KAP). In 2018, the Company Accountants appointed and financed by PT PLN (Persero) were KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. Besides conducting general audits, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners do not provide consulting services or other services to the Company. Audit fee amount Rp. 662.400.000,-

Kode Etik Perusahaan / Company Code of Ethics

Pedoman Perilaku / Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna di setiap level untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor A.5482/SP.101/DIRUT-2016 tanggal 22 Desember 2016. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam

melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (Stakeholder) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

The Code of Conduct is one of the tools in increasing the integrity of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's employees at every level to maximize the implementation of GCG. Company Ethics Guidelines within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna refers to Board of Directors Decree Number A.5482 / SP.101 / DIRUT-2016 dated December 22, 2016. Corporate Ethics Guidelines serve as a reference in interacting between management, employees and stakeholders (Stakeholders) in accordance with expected company values and culture and GCG principles.

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting System

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 tentang Ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Perusahaan (Whistle-Blowing System).

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has enacted the policies and procedures of the Whistleblowing System that was established through the Decree of the Board of Directors No. A.3698 / SP.101 / DIRUT-2013 concerning Provisions for Whistle-Blowing System.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Perkara penting yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi

An important case facing the Company is the Litigation Case faced by the Company. Litigation cases can be interpreted as a legal problem that is resolved through a judicial institution, both the District Court, the High Court

Akses Informasi Perusahaan / Access to Company Information

Laman Web / Website

Stakeholders dapat mengakses informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mengakses situs www.bahteradhiguna.co.id. Informasi dalam website disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mencakup informasi antara lain terkait dengan Profil Perusahaan secara lengkap, Daftar Armada, Berita Terbaru, Laporan Publikasi; Pedoman Etika Perusahaan; Kebijakan Sistem pelaporan Pelanggaran dan Laporan Statistik. Untuk komunikasi interaktif dengan stakeholder, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyediakan email: pelba@bahteradhiguna.co.id

Stakeholders can access comprehensive information about the Company's operational activities and performance as well as various other information needed by shareholders and interested parties by accessing the site www.bahteradhiguna.co.id. Information on the website is presented in Indonesian and English which includes information, among others, related to the complete Company Profile, Fleet List, Latest News, Publication Reports; Company Ethics Guidelines; Violation reporting system policies and statistical reports. For interactive communication with stakeholders, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna provides email: pelba@bahteradhiguna.co.id



[HOME](#) | [COMPANY PROFILE](#) | [SERVICES](#) | [SUBSIDIARY](#) | [INVESTOR](#) | [CONTACT US](#)



PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA



KM Kartini Baruna was brought to the sea transport of coal to power plant

SHIPPING ACTIVITIES



Shipping Line
Our main business is focused on the transportation of coal for security of supply coal to PLN's power plant, a subsidiary of PLN and the Independent Power Producer (IPP).

Shipping Agency

The company offers a complete and comprehensive range of Shipping Agency solutions across Indonesia to its Principals and customers worldwide, and managed by an experienced team of qualified, dedicated shipping professionals and equipped with the latest Information.

LATEST NEWS



27-11-2019
ANNOUNCEMENT: DREDGER VESSEL PROCUREMENT



12-11-2019
INVITATION TO BID PROCUREMENT OF USED VESSEL



06-08-2019
Pengadaan Kerjasama Operasi Jasa Angkutan Batubara dengan moda Self Unloading Vessel

Others News...

Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services

Kebijakan pengadaan barang/jasa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu pada Keputusan Direksi Nomor A.6371/SP.103/DIRUT-2016 tanggal tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai pengguna barang dan jasa, pengelolaan perencanaan pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, manajemen penyedia barang/jasa, pelaksana pengadaan, pejabat yang ditunjuk sebagai pejabat yang berwenang sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing termasuk optimalisasi proses pengadaan barang/jasa sebagai upaya peningkatan value Perusahaan melalui efisiensi biaya pengadaan dengan tetap menunjang kegiatan operasi Perusahaan. Kebijakan tersebut dijadikan sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa yang disusun agar dapat menciptakan proses pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan beretika. Adapun untuk informasi mengenai pengadaan yang dilakukan Perusahaan beserta perkembangannya diinfokan secara publik dalam website PT Pelayaran Bahtera Adhiguna <http://www.bahteradhiguna.co.id>.

Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Efisien, mendapatkan hasil yang optimal dalam waktu yang cepat
- Efektif, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya
- Kompetitif, terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan persaingan yang sehat
- Transparan, semua ketentuan dan informasi bersifat terbuka bagi peserta yang berminat
- Adil dan Wajar, memberikan perlakuan yang sama bagi calon penyedia barang/jasa

- Akuntabel, mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyimpangan

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's goods / service procurement policy refers to Board of Directors' Decree Number A.6371 / SP.103 / DIRUT-2016 dated on Technical Instructions for Procurement of Goods / Services of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This policy regulates the provisions regarding users of goods and services, management of procurement planning, management of procurement of goods and services, management of goods / service providers, executors of procurement, officials appointed as authorized officials in accordance with the duties, functions, rights and obligations of each including the optimization of the procurement process goods / services as an effort to increase the Company's value through the efficiency of procurement costs while still supporting the Company's operations. The policy is used as a guideline for the procurement of goods and services that are compiled in order to create a process of procurement of quality and ethical goods and services. As for information on procurement by the Company and its developments publicly informed on the website of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna <http://www.bahteradhiguna.co.id>.

Goods and Services Procurement at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna applies the following principles:

- *Efficient, get optimal results in a fast time*
- *Effective, in accordance with the specified needs and provide maximum benefits*
- *Competitive, open to providers of goods / services that meet the requirements and fair competition*
- *Transparent, all provisions and information are open to interested participants*
- *Fair and Fair, provide equal treatment for prospective providers of goods / services*
- *Accountable, achieve goals and can be accounted for so as to avoid potential deviations*

Pernyataan tidak Melakukan Praktik Bad Corporate Governance **/ Statement of Not Practicing Bad Corporate Governance**

Sampai dengan tahun 2018 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan aktivitasnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Until 2018, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the Board of Commissioners and Directors, in carrying out their activities, never carried out bad corporate governance practices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility Social and Community Development

Pada tahun 2018, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna melakukan pemberian bantuan pengembangan social dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Bantuan logistik kepada masyarakat di Cilegon sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Sedekah laut untuk nelayan di Perairan PLTU Tanjung Jati B

In 2018, PT Adhiguna Cruise PT will provide the following social and community development assistance:

1. *Logistics assistance to the people of Cilegon as a form of Corporate Social Responsibility (CSR).*
2. *Sea alms for fishermen in the Tanjung Jati watershed B*



PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5



PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12, JAKARTA 11110, Indonesia

Telephone : +62 21 6912547 - 49 Telefax : +62 21 6901450, 6902726

Website : <http://www.bahteradhiguna.co.id>

E-mail : pelba@bahteradhiguna.co.id

INSA : 227/INSA/VII/1990

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RULY FIRMANSYAH |
| Alamat kantor | : | PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No. 10-12
Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Legoso Raya No. 66 RT.003 RW.001
Ciputat Timur - Tangerang Selatan
(021) 6912547 |
| Nomor telepon | : | |
| Jabatan | : | PLT.DIREKTUR UTAMA merangkap PLT.DIREKTUR KEUANGAN |
| 2. Nama | : | CAPT. ACTO PAMBUDI RD M.MAR |
| Alamat kantor | : | PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No. 10-12
Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Ujung Pandang No.11 RT.002 RW.004 Cimone
Karawaci - Tangerang
(021) 6912547 |
| Nomor telepon | : | |
| Jabatan | : | PLT. DIREKTUR OPERASI |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2019

  RULY FIRMANSYAH PLT. Direktur Utama merangkap PLT.Direktur Keuangan	 CAPT. ACTO PAMBUDI RD M.MAR PLT. Direktur Operasi
---	---



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : 00437/2.1030/AU.1/06/0499-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

License: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

A circular stamp of the Indonesian Public Accountants Association (IAI) is visible behind the signature. The signature itself is in black ink and appears to read 'Saptoto Agustomo'.

Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499

Jakarta, 29 Maret 2019

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5	79.557	57.013
Piutang usaha	6	452.545	452.621
Piutang lain-lain	7	36.790	31.350
Persediaan	8	17.656	9.756
Pajak dibayar dimuka	19	4.092	3.167
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		21.043	15.051
Jumlah aset lancar		622.313	629.018
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	9	775.144	503.320
Investasi pada entitas asosiasi	10	30.945	24.766
Jumlah aset tidak lancar		809.092	828.086
JUMLAH ASET		1.431.405	1.457.104
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11	375.393	355.625
Utang pajak	19	5.715	14.701
Utang lain-lain	12	17.406	18.666
Biaya yang masih harus dibayar	13	15.376	17.409
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	113.551	113.551
Jumlah liabilitas jangka pendek		527.441	519.952
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	407.295	520.846
Liabilitas imbalan kerja	20	3.751	3.794
Jumlah liabilitas jangka panjang		411.046	524.640
JUMLAH LIABILITAS		938.487	1.044.592
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1 juta (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 66.696 saham			
Modal ditempatkan			
dan disetor penuh - 21.675 saham	15	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	16	33.406	33.406
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		2.575	2.575
Belum ditentukan penggunaannya		434.962	354.556
Jumlah ekuitas		492.918	412.512
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.431.405	1.457.104

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
PENDAPATAN USAHA	17	1.375.376	1.444.114
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(1.218.307)	(1.219.641)
LABA BRUTO		157.069	224.473
Beban umum dan administrasi	18	(30.225)	(33.945)
Beban bunga	21	(56.370)	(70.220)
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih		12.255	(38.163)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.729	62.125
Beban pajak penghasilan	19	(924)	(946)
LABA TAHUN BERJALAN		79.805	81.179
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		134	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		467	(166)
JUMLAH (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		601	(166)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80.406	81.011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2017	21.675	33.662	2.875	273.543	331.757
Laba tahun berjalan	—	—	—	61.179	61.179
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	—	—	—	(166)	(166)
Aset pengampunan pajak	—	(256)	—	—	(256)
Saldo 31 Desember 2017	21.675	33.406	2.875	354.556	412.512
Laba tahun berjalan	—	—	—	79.605	79.605
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	—	—	—	134	134
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	—	—	—	467	467
Saldo 31 Desember 2018	21.675	33.406	2.875	434.962	492.918

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	80.729	82.125
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	55.961	76.495
Beban bunga	55.370	70.220
Imbalan pascakerja	556	656
Bagian laba entitas asosiasi	(8.931)	(5.266)
Penghasilan bunga	(1.475)	(1.256)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	216.212	224.950
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	19.776	(156.641)
Piutang lain-lain	(2.661)	(315)
Persediaan	(7.870)	(1.254)
Pajak dibayar dimuka	(925)	16.076
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(5.992)	(6.594)
Utang usaha	19.766	122.372
Utang pajak	(9.664)	10.613
Utang lain-lain	(1.260)	(5.320)
Biaya yang masih harus dibayar	(302)	4.214
Kas dihasilkan dari operasi	226.662	176.303
Pembayaran pajak penghasilan	(26)	(5.722)
Pembayaran bunga	(60.101)	(71.612)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	166.735	100.969
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(63.765)	(23.051)
Penerimaan bunga	1.475	1.256
Penerimaan dari pelepasan saham PT PBM Adhiguna Putera	--	54.250
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(62.310)	32.457
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang kepada pemegang saham	(113.551)	(113.577)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(113.551)	(113.577)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.126)	19.849
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.613	67.164
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	79.887	87.013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") adalah perusahaan milik negara yang didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1971. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No. 58.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 19 tanggal 30 Januari 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kepemilikan dalam rangka pengalihan modal saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero). Dengan adanya pengalihan ini status badan hukum Perusahaan berubah menjadi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-04508 tanggal 9 Februari 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Pengendali akhir Perusahaan adalah PT PLN (Persero).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kalibesar Timur No. 10 - 12, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 25 karyawan tetap dan 3 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 25 karyawan tetap dan 3 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisaris Utama	Ali Mudin	-
Pelaksana Tugas ("PLT")		
Dewan Komisaris	-	Ali Mudin
PLT Dewan Komisaris	Stefanus Sugeng Wardoyo	-
PLT Direktur Utama merangkap		
Direktur Keuangan	Surya Fitriadi*	Surya Fitriadi
PLT Direktur Operasi	Capt. Acto Pambudi RD M.Mar	Capt. Acto Pambudi RD M.Mar

*) Berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 14 tanggal 20 Februari 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Ruly Firmansyah diangkat sebagai Pejabat PLT Direktur Utama merangkap sebagai Pejabat PLT Direktur Keuangan yang menggantikan dengan hormat Surya Fitriadi sebagai PLT Direktur Utama merangkap PLT Direktur Keuangan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 09 tanggal 14 Februari 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Poppy Sofia diangkat sebagai PLT Komisaris.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris No.9 tanggal 28 Desember 2018 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Ali Mudin diangkat sebagai Pejabat Komisaris Utama, Stefanus Sugeng Wardoyo sebagai Pejabat PLT Komisaris.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Berikut ini adalah dampak atas perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan agar Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang diminta dalam amandemen standar ini (Catatan 23).

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan selanjutnya

Standard dan amandemen standar serta interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Kurs tengah / Rp*)	Kurs tengah / Rp*)
Mata uang	US\$ 14.481	13.548

*) Dalam jumlah penuh

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, Instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (i) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi yang dibayarkan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk sewa kapal dan tongkang apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan sewa kapal dan tongkang diatas biaya perolehan persediaan tersebut.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.
- n. Biaya Dibayar Dimuka**
 Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
- o. Utang Usaha**
 Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- p. Pinjaman**
 Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.
- Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- q. Biaya Pinjaman**
 Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.
- Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.
- Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.
- Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.
- Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyewaan kapal Perusahaan diakui proporsional selama periode perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa keagenan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Imbalan KerjaImbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. PerpajakanPajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban pajak penghasilan final dilaporkan dalam laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final, diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan diakui sebagai utang pajak.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari dievaluasi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dievaluasi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Kas dan Bank

	2018 Rp	2017 Rp
Kas	74	53
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 21)	63.900	76.692
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Bukopin	15.913	10.266
Jumlah	79.887	87.013

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 21)	460.907	451.940
Pihak ketiga	14.530	13.573
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah pihak ketiga - bersih	1.938	651
Jumlah piutang usaha - bersih	462.845	482.621

b. Berdasarkan umur

	2018 Rp	2017 Rp
Belum jatuh tempo	296.491	307.750
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	90.673	171.715
90 s/d 360 hari	69.617	—
> 360 hari	15.756	16.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah piutang usaha - bersih	462.845	482.621

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

7. Piutang Lain-lain

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 21)	36.790	29.214
Pihak ketiga		
PT Gresik Bandar Raya	5.503	5.503
Lainnya	—	2.166
Jumlah pihak ketiga	5.503	10.669
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.503)	(5.503)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	36.790	31.380

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Persediaan

Persediaan sebesar Rp17.656 dan Rp9.786 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan persediaan bahan bakar kapal.

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan					
Tanah	2.914	52	--	--	2.966
Bangunan	4.645	--	--	--	4.645
Kapal dan tongkang	1.106.916	63.367	--	--	1.230.283
Peralatan operasional	84	--	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	3.669	--	--	--	3.669
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	366	--	--	366
Jumlah	1.179.843	63.785	--	--	1.243.628
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.398	165	--	--	2.563
Kapal dan tongkang	369.660	68.294	--	--	437.954
Peralatan operasional	68	16	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	2.952	406	--	--	3.458
Jumlah	376.523	88.961	--	--	465.484
Jumlah tercatat	893.320				778.144

	2017				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan					
Tanah	728	2.186	--	--	2.914
Bangunan	4.645	--	--	--	4.645
Kapal dan tongkang	1.146.051	20.865	--	--	1.166.916
Peralatan operasional	84	--	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	3.669	--	--	--	3.669
Jumlah	1.156.792	23.051	--	--	1.179.843
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.233	165	--	--	2.398
Kapal dan tongkang	291.822	77.036	--	--	369.660
Peralatan operasional	68	--	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	2.490	492	--	--	2.982
Jumlah	298.028	78.495	--	--	376.523
Jumlah tercatat	858.764				803.320

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban (Catatan 18) pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp88.961 dan Rp78.495.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal diasuransikan kepada Lodestar Marine Ltd, Carina, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD4.091.100.000 (nilai penuh) dan Rp1.335.759.580.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan bangunan di Tanjung Jati B.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Persentase penyertaan	
				2018 %	2017 %
<u>Entitas asosiasi</u>					
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran	1987	24,95	24,95

Merupakan penyertaan atas kepemilikan PBM AP, yang bergerak di bidang pengusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. PBM AP mulai melakukan operasi komersial pada tahun 1987.

PBM AP merupakan perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah 1 Januari 2018	Penambahan	Dividen	Bagian atas laba (rugi) bersih	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya	Jumlah tercatat 31 Desember 2018
<u>Entitas asosiasi</u>						
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	24.786	—	(2.749)	8.797	134	30.948
Jumlah	24.786	—	(2.749)	8.797	134	30.948
<u>Entitas asosiasi</u>						
	Jumlah 1 Januari 2017	Penambahan	Dividen	Bagian atas laba (rugi) bersih	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya	Jumlah tercatat 31 Desember 2017
	—	24.786	—	—	—	24.786
Jumlah	—	24.786	—	—	—	24.786

Ringkasan informasi keuangan PBM AP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
<u>Lancar</u>		
Kas dan setara kas	14.223	16.247
Aset lancar lainnya	229.220	200.469
Jumlah aset lancar	243.443	216.716
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Ulang usaha	49.639	35.367
Liabilitas lancar lainnya	64.704	76.971
Jumlah liabilitas lancar	114.343	112.338
Aset tidak lancar	6.976	4.426
Liabilitas tidak lancar	12.026	11.523
Aset bersih	124.050	99.263
% kepemilikan efektif	24,95	24,95
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	30.950	24.786
Penyesuaian metode ekuitas	(2)	—
Jumlah tercatat	30.948	24.786

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan	394.952	330.930
Harga pokok penjualan	(300.070)	(250.480)
Beban administrasi	(49.763)	(41.632)
Pendapatan lain-lain	2.915	6.689
Laba usaha	48.034	37.499
Beban pajak penghasilan	(12.775)	(9.953)
Laba tahun berjalan	35.259	27.516
Rugi komprehensif lainnya	535	(1.006)
Jumlah laba komprehensif	35.794	26.510
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--

11. Utang Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
Sewa kapal	290.020	302.099
Bahan bakar dan pelumas	69.099	23.486
Bongkar muat	6.666	22.392
Docking	1.400	7.045
Jumlah	375.393	355.025

12. Utang Lain-lain

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 21)	7.967	6.972
Pihak ketiga		
Jaminan	1.250	3.000
Lainnya	6.163	6.694
Jumlah pihak ketiga	9.439	11.694
Jumlah	17.406	18.666

13. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2018 Rp	2017 Rp
Bunga - pihak berelasi (Catatan 21)	7.210	6.941
Jasa produksi	4.710	4.025
Lain-lain	3.456	4.443
Jumlah	15.376	17.409

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Pinjaman Jangka Panjang

	2018 Rp	2017 Rp
Jumlah pokok pinjaman	520.846	634.397
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(113.551)	(113.551)
Bagian jangka panjang	407.295	520.846

Akun ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

2018					
Tanggal perjanjian	Jumlah penarikan Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Rp	Bagian jangka panjang Rp	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	26 September 2011	267.091	26.709	64.595	12,24% 2012-2022
SHL 2	8 Juni 2012	555.866	56.696	205.445	9,66% 2012-2023
SHL 3	21 November 2014	261.436	26.144	137.255	11,52% 2014-2025

2017					
Tanggal perjanjian	Jumlah penarikan Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Rp	Bagian jangka panjang Rp	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	26 September 2011	267.091	26.709	93.330	12,24% 2012-2022
SHL 2	8 Juni 2012	555.866	56.696	264.144	9,66% 2012-2023
SHL 3	21 November 2014	261.436	26.144	163.396	11,52% 2014-2025

Beban bunga pinjaman SHL tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp58.370 dan Rp70.220 (Catatan 21).

15. Modal Saham

Rincian pemegang saham sebagai berikut:

Nama Pemegang saham	31 Desember 2018 dan 2017		
	Jumlah saham *)	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp
PT PLN (Persero)	21.674	99,999%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	0,001%	1
	21.675	100,00%	21.675

*) Dalam jumlah penuh

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp86.696 yang terdiri atas 86.696 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp21.675 yang terdiri atas 21.675 lembar saham.

16. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No. A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PT PLN (Persero) memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Perpajakan**a. Pajak dibayar dimuka**

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2017	3.167	3.167
Pajak Penghasilan Pasal 15	925	--
Jumlah	4.092	3.167

b. Utang pajak

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak penghasilan:		
Final	3.886	4.045
Non final	898	--
Pajak lainnya:		
Pajak pertambahan nilai	54	9.658
Pasal 21	857	281
Pasal 23	21	717
Jumlah	5.715	14.701

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	80.729	82.125
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(68.145)	(120.031)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak lain-lain	(8.889)	41.687
Penghasilan kena pajak	3.695	3.781
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	924	946
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Pasal 23	(26)	(113)
Pasal 25	--	(4.000)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	898	(3.167)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PT PLN (Persero). Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PT PLN (Persero), maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PT PLN (Persero) selama proses akuisisi.

Berdasarkan addendum perjanjian kedua No. A.388/SP.904/DIRUT-2009 tertanggal 22 Oktober 2009, PT PLN (Persero) menyetujui tambahan dana talangan sebesar Rp12.400 menjadi Rp43.300.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui addendum No. A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PT PLN (Persero) telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PT PLN (Persero) ke Perusahaan.

17. Pendapatan Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
Sewa kapal dan tongkang		
Pihak berelasi (Catatan 21)	1.374.005	1.375.061
Pihak ketiga	232	65.769
Keagenan		
Pihak ketiga	336	204
Jumlah	1.375.376	1.444.114

18. Beban

	2018 Rp	2017 Rp
Sewa kapal	573.160	585.113
Bahan bakar dan pelumas	110.551	51.531
Penyusutan (Catatan 9)	55.961	75.495
Bongkar muat	27.140	52.564
Jasa manajemen perkapalan pihak ketiga	27.591	29.236
Beban pajak final	16.500	17.325
Pegawai kontrak kerja dan harian	9.931	5.517
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.226	7.973
Perlengkapan dan Peralatan	3.140	2.906
Lain-lain	52.332	75.605
Jumlah	1.248.532	1.253.586

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban pokok pendapatan	1.215.307	1.219.541
Beban umum dan administrasi	30.225	33.945
Jumlah	1.248.532	1.253.586

Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari beban usaha.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Perpajakan**a. Pajak dibayar dimuka**

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar		
2017	3.167	3.167
Pajak Penghasilan Pasal 15	925	--
Jumlah	4.092	3.167

b. Utang pajak

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak penghasilan:		
Final	3.886	4.045
Non final	898	--
Pajak lainnya:		
Pajak pertambahan nilai	54	9.658
Pasal 21	857	281
Pasal 23	21	717
Jumlah	5.715	14.701

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	80.729	82.125
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(68.145)	(120.031)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak lain-lain	(8.889)	41.687
Penghasilan kena pajak	3.695	3.781
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	924	946
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Pasal 23	(26)	(113)
Pasal 25	--	(4.000)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	898	(3.167)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	80.729	82.125
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	20.182	20.531
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(17.036)	(30.007)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperhitungkan Lain-lain	(2.222)	10.422
Jumlah beban pajak penghasilan	924	946

d. Pajak penghasilan final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak penghasilan final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan atas jasa angkutan laut yang dikenakan pajak final	1.375.040	1.443.830
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku	16.500	17.325
Utang pajak penghasilan final awal periode	4.045	1.692
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan final	(16.659)	(14.972)
Utang pajak penghasilan final akhir periode	3.886	4.045

e. Ketetapan pajak

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPh pasal 21, 23, 25, Pajak Pertambahan Nilai serta PPh Badan untuk tahun pajak 2013 dengan jumlah sebesar Rp629.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah membuat provisi untuk imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaria independen dalam laporan tertanggal 3 Januari 2019.

Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2018	2017
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat diskonto per tahun	8,27%	7,11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,20%	7,50%
Tabel mortalitas	CSO-56	CSO-56

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018 Rp	2017 Rp
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:		
Imbalan pascakerja	3.209	2.886
Imbalan jangka panjang lainnya	542	908
Jumlah	3.751	3.794
Beban diakui di laba rugi:		
Imbalan pascakerja	790	741
Imbalan jangka panjang lainnya	207	295
Jumlah	997	1.036
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:		
Imbalan pascakerja	467	166
Jumlah	467	166

(i) Imbalan Pascakerja

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pada awal tahun	2.886	2.141
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	555	570
Biaya bunga	205	171
	790	741
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(534)	347
yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	19	—
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	49	(179)
	3.211	3.050
Pembayaran manfaat	—	(164)
Pada akhir tahun	3.211	2.886

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Kenalkan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 9,04%	Kenalkan sebesar 10,52%
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenalkan sebesar 10,97%	Penurunan sebesar 9,58%

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Imbalan Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pada awal tahun	906	629
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	157	226
Biaya bunga	50	69
	<u>207</u>	<u>295</u>
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(24)	20
	--	--
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(150)	(236)
	<u>941</u>	<u>906</u>
Pembayaran manfaat	<u>(401)</u>	<u>--</u>
Pada akhir tahun	<u><u>540</u></u>	<u><u>906</u></u>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Kenalkan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 2,65%	Kenalkan sebesar 3,10%
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenalkan sebesar 2,44%	Penurunan sebesar 1,73%
Tingkat mortalitas	1%	Kenalkan sebesar 0,36%	Penurunan sebesar 0,36%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun Rp	1 sampai 2 tahun Rp	2 sampai 5 tahun Rp	Lebih dari 5 tahun Rp	Jumlah Rp
Imbalan pascakerja	--	--	1.520	42.673	44.393
Imbalan jangka panjang lainnya	--	346	197	610	1.152
Total	--	346	1.716	43.483	45.545

21. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**Sifat hubungan berelasi**

Pemerintah dalam hal ini Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

- PT PLN (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dari PT PLN Batubara, PT Indonesia Power dan memiliki kepemilikan tidak langsung pada PT Sumber Segara Primadaya.
- PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B merupakan unit usaha PT PLN (Persero).

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT PLN (Persero)	Entitas induk atau pemegang saham	Pemberi modal dan transaksi penjualan jasa
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Entitas induk atau pemegang saham	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank dan kas dan setara kas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas induk atau pemegang saham	Transaksi Penjualan Jasa
PT Sumber Segara Primadaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi penjualan jasa
PT Bukit Asam Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi penjualan jasa
PT Indonesia Power	Entitas sependependan	Transaksi penjualan jasa
PT Bara Bara	Entitas sependependan	Transaksi penjualan jasa
PT PBM AP	Entitas yang dipengaruhi atau entitas asosiasi	Transaksi penjualan jasa

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

	Catatan	2018		2017	
		Rp	%	Rp	%
Kas dan bank	5				
Bank Mandiri		47.505	3,32%	63.184	4,33%
Bank Negara Indonesia		16.352	1,14%	13.465	0,92%
Bank Rakyat Indonesia		43	0,00%	43	0,00%
Subjumlah		63.900	4,46%	76.692	5,25%
Piutang usaha	6				
PT PLN (Persero)		261.633	16,26%	213.553	14,63%
PT Indonesia Power		116.994	8,17%	107.901	7,39%
PT PLN Balubara		48.146	3,36%	96.517	6,75%
PT PLN (Persero)					
Pembangkitan Tanjung Jati B		31.090	2,17%	29.571	2,03%
PT Bukit Asam Tbk		1.605	0,11%	6.624	0,59%
PT Sumber Segara Primadaya		1.437	0,10%	23.774	1,63%
Subjumlah		460.907	32,20%	481.940	33,06%
Piutang lain-lain	7				
PT PBM Adhiguna Putera		32.632	2,26%	29.214	2,00%
Jumlah		557.438	38,94%	587.845	40,27%
Utang lain-lain					
PT PLN (Persero)	12	7.967	0,56%	6.972	0,46%
Biaya yang masih harus dibayar					
PT PLN (Persero)	13	7.210	0,50%	6.941	0,61%
Pinjaman jangka panjang					
PT PLN (Persero)	14	520.846	36,39%	634.397	43,45%
Jumlah		536.023	37,45%	650.310	44,54%
Pendapatan Usaha	17				
PT PLN (Persero)		796.276	55,77%	735.745	50,39%
PT Indonesia Power		165.617	12,97%	249.159	17,06%
PT PLN Balubara		336.112	23,62%	292.879	20,06%
PT Sumber Segara Primadaya		51.784	3,62%	76.643	5,25%
PT Bukit Asam Tbk		1.016	0,07%	23.635	1,62%
Jumlah		1.374.808	96,05%	1.378.061	94,38%
Beban Bunga					
PT PLN (Persero)		58.370	100,00%	70.220	100,00%

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.589 dan Rp3.121. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2018		2017	
	Mata uang asing US\$ *)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing US\$ *)	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan bank	15.753	272	7.535	102
Jumlah aset - bersih		272		102

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk US\$1.

23. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2018		
	31 Desember 2017 Rp	arus kas Rp	31 Desember 2018 Rp
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	634.397	(113.551)	520.846

24. Perjanjian Penting

- Pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal dengan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 20 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara dengan PT PLN (Persero) untuk jangka waktu 10 tahun. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat transportasi laut yang telah disertifikasi berikut jasa ke pelabuhan, jasa dermaga, jasa labuh, jasa kependuan, jasa tunda, jasa tambat, jasa navigasi dan lain-lain untuk melaksanakan jasa transportasi laut pengangkutan batubara dari pelabuhan Tarahan ke Jetty PLTU Labuan, Suralaya Baru, Teluk Naga, Pelabuhan Ratu, Indramayu, Rembang, Labuhan Angin, Paiton Baru, Cilacap dan Pacitan. Jangka waktu perjanjian adalah berlaku selama 10 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- Pada tanggal 10 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara dari Pelabuhan Tarahan ke PLTU Cilacap dengan PT Sumber Segara Primadaya (PT S2P) yang berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan batubara dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan menggunakan alat angkut dari Pelabuhan Tarahan sampai dengan PLTU Suralaya sampai dengan tahun 2022 dengan rincian volume batu bara per tahun sebanyak 5 juta Metrik Ton ("MT").
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trans Power Marine dalam hal penyewaan kapal milik PT Trans Power Marine dari Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam (Persero) Tbk ke PLTU Labuan, Suralaya Baru, Teluk Naga, Indramayu, Rembang, Paiton Baru, Cilacap, Pelabuhan Ratu dan lokasi PLTU lainnya sesuai penugasan dari PT PLN (Persero). Pada tahun 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu perjanjian sesuai dengan amandemen terakhir yaitu sampai dengan 30 Juni 2019.
- f. Pada tanggal 23 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama manajemen perkapalan dengan PT Oceano Global Mandiri untuk KM Arimbi Baruna. Perubahan terakhir pada 26 Maret 2019, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2019.
- g. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Prima Bahari mengenai pengadaan jasa transportasi laut pengangkut batubara untuk mengangkut batubara milik PT PLN (Persero) dari Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam Tbk dan PT Dizamatra ke PLTU milik PT PLN (Persero) yang diantaranya PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuhan, PLTU Labuhan Angin, PLTU Paiton Baru, PLTU Teluk Sirih, PLTU Adipala, PLTU Tanjung Awar-awar, PLTU Pacitan dan PLTU Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian berlaku mulai dari 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.
- h. Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Arthamas Sejahtera Mulia mengenai supply pelumas/oli untuk kapal milik Perusahaan terhitung sejak 29 Maret 2018 sampai dengan 29 Maret 2019.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Oceano Global Mandiri mengenai ship management TB Srikandi Baruna 2401 dan TB Srikandi Baruna 2402 untuk periode kontrak dua puluh empat bulan sampai dengan 1 Agustus 2020.
- j. Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Oceano Global Mandiri mengenai Ship Management KM Intan Baruna untuk periode kontrak dua belas bulan sampai dengan 14 Agustus 2019.
- k. Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Oceano Global Mandiri mengenai ship management KM Sartika Baruna untuk periode kontrak dua belas bulan sampai dengan 24 Agustus 2019.

25. Litigasi

- a. Pada tanggal 17 September 2014, Pingky Gozali mengajukan gugatan ganti rugi sebesar Rp110.000 kepada Perusahaan atas tanah yang dibeli dari Perusahaan pada tahun 2001 di lokasi Jl. Intan Buntu RT. 001/02, Cilandak barat, Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Juni 2015, diputuskan bahwa Perusahaan dikenakan untuk mengganti kerugian sebesar Rp17.140. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan pada tanggal 14 Desember 2016 Pengadilan Tinggi Jakarta memenangkan pihak Penggugat. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan telah diputus pada tanggal 28 November 2017 dengan kembali memenangkan pihak penggugat. Atas Putusan Kasasi tersebut, pada tanggal 20 September 2018 Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada putusan mengenai proses Peninjauan Kembali tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa perkara ini tidak memiliki dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

	2018		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah aset dan liabilitas keuangan
	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan			
Kas dan bank	79.887	--	79.887
Piutang usaha	462.845	--	462.845
Piutang lain-lain	36.790	--	36.790
Jumlah aset keuangan	579.522	--	579.522
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha	--	375.393	375.393
Utang lain-lain	--	17.406	17.406
Biaya yang masih harus dibayar	--	15.376	15.376
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	113.551	113.551
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	521.726	521.726
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	407.295	407.295
Jumlah liabilitas keuangan	--	929.021	929.021
2017			
	2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah aset dan liabilitas keuangan
	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan			
Kas dan bank	87.013	--	87.013
Piutang usaha	482.621	--	482.621
Piutang lain-lain	31.380	--	31.380
Jumlah aset keuangan	601.014	--	601.014

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan Rp
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha	--	355.625	355.625
Utang lain-lain	--	16.666	16.666
Biaya yang masih harus dibayar	--	17.409	17.409
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	113.551	113.551
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	505.251	505.251
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	520.846	520.846
Jumlah liabilitas keuangan	--	1.026.097	1.026.097

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dalam US\$ pada Kas dan Bank pada yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

ii. Manajemen risiko suku bunga

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018			
	Tingkat bunga mengambang Rp	Tingkat bunga tetap Rp	Tidak dikenakan bunga Rp	Jumlah Rp
Aset keuangan				
Kas dan bank	79.613	--	74	79.687
Pinjaman usaha	--	--	462.845	462.845
Pinjaman lain-lain	--	--	36.790	36.790
Jumlah aset keuangan	79.613	--	499.709	579.522

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018			
	Tingkat bunga mengambang Rp	Tingkat bunga tetap Rp	Tidak dikenakan bunga Rp	Jumlah Rp
Liabilitas keuangan lancar				
Utang usaha	--	--	375.393	375.393
Utang lain-lain	--	--	17.406	17.406
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	15.376	15.376
Pinjaman jangka panjang	--	520.846	--	520.846
Jumlah liabilitas keuangan	--	520.846	408.175	929.021
	2017			
	Tingkat bunga mengambang Rp	Tingkat bunga tetap Rp	Tidak dikenakan bunga Rp	Jumlah Rp
Aset keuangan				
Kas dan bank	66.960	--	53	67.013
Piutang usaha	--	--	482.621	482.621
Piutang lain-lain	--	--	31.360	31.360
Jumlah aset keuangan	66.960	--	514.034	601.014
Liabilitas keuangan lancar				
Utang usaha	--	--	355.625	355.625
Utang lain-lain	--	--	16.666	16.666
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	17.409	17.409
Pinjaman jangka panjang	--	634.397	--	634.397
Jumlah liabilitas keuangan	--	634.397	391.700	1.026.097

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas kredit kas dan bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Kualitas kredit piutang usaha dan piutang lain-lain

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan:

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Rp	Mengalami penurunan nilai Rp	Jumlah Rp
Piutang usaha	296.491	90.673	75.681	462.845
Piutang lain-lain	36.790	--	--	36.790
Jumlah	333.281	90.673	75.681	499.635

	2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Rp	Mengalami penurunan nilai Rp	Jumlah Rp
Piutang usaha	307.750	171.715	3.156	482.621
Piutang lain-lain	31.380	--	--	31.380
Jumlah	339.130	171.715	3.156	514.002

Kualitas kredit aset keuangan

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tahun 31 Desember 2018 dan 2017. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2018				Jumlah
	Dalam satu tahun Rp	1-3 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Utang usaha	375.393	—	—	—	375.393
Utang lain-lain	17.406	—	—	—	17.406
Biaya yang masih harus dibayar	15.376	—	—	—	15.376
Pinjaman jangka panjang	113.551	227.103	100.467	79.725	520.846
Jumlah	521.726	227.103	100.467	79.725	929.021

Keterangan	2017				Jumlah
	Dalam satu tahun Rp	1-3 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Utang usaha	355.625	—	—	—	355.625
Utang lain-lain	18.666	—	—	—	18.666
Biaya yang masih harus dibayar	17.409	—	—	—	17.409
Pinjaman jangka panjang	113.551	227.103	205.571	86.172	634.397
Jumlah	505.251	227.103	205.571	86.172	1.026.097

v. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

vi. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal saham dan saldo laba.

Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Jumlah liabilitas	936.487	1.044.592
Jumlah ekuitas	492.915	412.512
Rasio utang terhadap ekuitas	1,90	2,53

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab Manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.